

2022

INTEGRATED
ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI



PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Jl. Raya Rungkut 15-17 Surabaya 60293 Surabaya

Telp. 62-31-8700088 (hunting), Fax. 62-31-8705212

Email. Kedawung@sby.centrin.net.id

Table of Contents

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight	01
Data Perseroan Company Data	04
Struktur Pemegang Saham Shareholder Structure	07
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	08
Laporan Dewan Direksi Board of Director's Report	11
Informasi Perseroan Corporate Information	13
Struktur Organisasi Organization Structure	15
Visi & Misi Vision & Mission	16
Sumber Daya Manusia Human Resources	16
Dewan Komisaris & Dewan Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	17
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion	18
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	25
Komite Audit Audit Committee	30
Laporan Berkelanjutan Sustainability Report	33
Surat Pernyataan Statement Letter	43
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2022 beserta Laporan Auditor Independen Financial Reports for The Years Ended 31 December 2021 and 2022 Along With Independent Auditor Reports	44



(Dalam Milyar Rupiah kecuali Jumlah Saham yang Beredar dan Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar)
(In billion Rupiah, except for Basic Earnings (Loss) per Share and number of outstanding Shares)

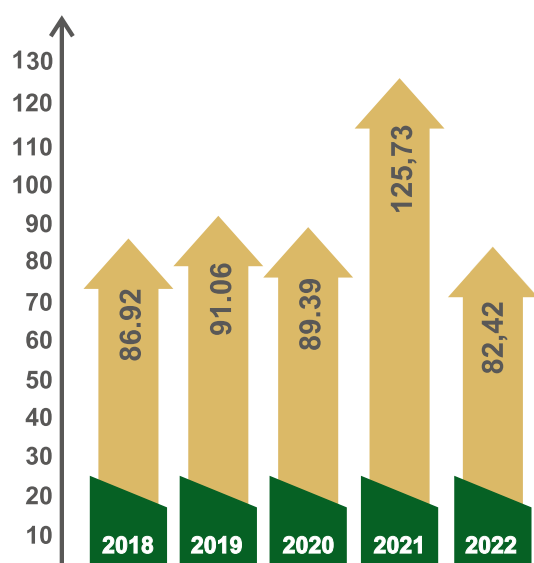
Keterangan Information	2022	2021 *)	2020 *)	2019	2018
Penjualan Neto Netto Sales	82.42	125.73	89.39	91.06	86.92
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	19.38	43.19	22.36	15.05	18.81
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	1.23	28.39	9.88	(3.49)	0.17
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	1.54	24.54	1.06	(7.29)	3.15
Modal Kerja Bersih Netto Equity	114.83	109.87	89.42	83.23	81.32
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar **) Netto Profit per Share	1.56	78.63	21.74	(11.49)	(3.71)
Jumlah Aset Total Asset	181.67	185.70	155.11	152.82	154.09
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	67.16	72.74	66.69	65.46	59.44
Jumlah Ekuitas Equity	114.51	112.96	88.42	87.36	94.65
Jumlah Saham yang Beredar Total Shares	276,000,000	276,000,000	276,000,000	276,000,000	276,000,000

*) Disajikan kembali

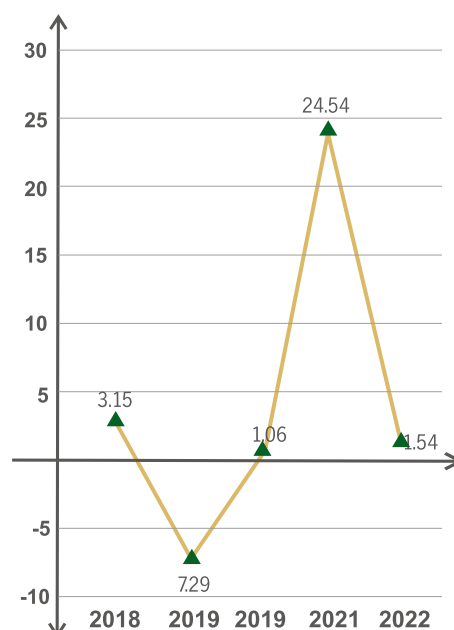
**) Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah saham yang beredar pada masing-masing tahun dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Income per Share are computed by dividing income by the weighted-average number of shares outstanding

Tabel Penjualan Bersih | Netto Sales Table



Tabel Laba (Rugi) Komprehensif | Comprehensive Income (Loss) Table



Keterangan Information	2022	2021*)	2020*)	2019	2018
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)					
Penjualan Neto Netto Sales	(45.45)	40.66	(1.84)	4.77	(23.36)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	(55.12)	93.17	48.61	(20.01)	(35.21)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	(95.66)	187.31	(383.46)	(2.120.84)	(98.49)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(93.71)	2,206.31	(11.59)	(331.49)	26.62
Jumlah Aset Total Assets	(2.17)	19.72	1.50	(0.82)	3.12
Jumlah Ekuitas Equity	1.37	27.76	1.22	(7.71)	3.44
Rasio Usaha (%) Profit Ratio (%)					
Laba (Rugi) Kotor terhadap Penjualan Neto Gross Profit Ratio	23.52	34.35	25.01	16.52	21.64
Rugi (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Neto Operating Profit Ratio	1.50	22.58	11.05	(3.83)	0.20
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Penjualan Neto Comprehensive Income (Loss) Ratio	1.87	19.52	1.19	(8.01)	3.63
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas Gross Profit to Equity	1.08	25.13	11.17	(3.99)	0.18
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas Return to Equity	1.35	21.73	1.20	(8.35)	3.33
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Jumlah Aset Return to Assets	0.85	13.22	0.69	(4.77)	2.05
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)					
Aktiva Lancar Terhadap Liabilitas Lancar Current Ratio	6.65	5.05	7.83	7.58	6.11
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debts to Equity	0.59	0.64	0.75	0.75	0.63
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debts to Total Assets	0.37	0.39	0.43	0.43	0.39

*) Disajikan kembali

Informasi Saham | Share Information

Tahun Year	Triwulan Quarterly	Harga Saham Stock			Jumlah Saham Diperdagangkan Share Volume	Kapitalisasi Pasar * Market capitalization *	
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		Tertinggi Highest	Terendah Lowest
2021	I	324	185	238	1.046.700	89.424.000.000	51.060.000.000
	II	382	220	280	5.353.300	105.432.000.000	60.720.000.000
	III	328	176	236	137.474.400	90.528.000.000	48.576.000.000
	IV	394	222	288	148.457.000	108.744.000.000	61.272.000.000
2022	I	312	250	302	44.396.200	86.112.000.000	69.000.000.000
	II	336	179	191	70.479.800	92.736.000.000	49.404.000.000
	III	260	175	200	46.625.400	71.760.000.000	48.300.000.000
	IV	238	188	206	5.565.300	65.688.000.000	51.888.000.000

*) Dalam Rupiah *) In IDR

Pada 23 Agustus 2016, Perseroan melakukan proses korporasi berupa pemecahan Nilai Nominal Saham dari IDR 500,- menjadi IDR 250 per saham, sehingga jumlah saham beredar perseroan berubah dari 138.000.000 saham menjadi 276.000.000 saham

On August 23rd, 2016, The Company has a corporate action i.e stock split of the share from IDR 500,- to be IDR 250,- therefore total the company share has been doubled from 138.000.000 shares to be 276.000.000.

Daftar Komposisi Pemilik Efek
Emiten : PT. Kedaung Indah Can Tbk
Pertanggal : 31 Desember 2021

Nominal price : Rp 250,00

No.	Status Pemilik	Pemilik Dalam Standar Satuan Perdagangan			Pemilik Tidak Dalam Standar Satuan Perdagangan			Jumlah		
		Jumlah PE	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah PE	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jumlah PE	Jumlah Efek	% Kepemilikan
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Pemodal Nasional									
	Perorangan Indonesia	1,402	61,967,548	22.452 %	36	1,364	0.000 %	1,438	61,968,912	22.453 %
	Perseroan Terbatas	31	121,129,068	43.887 %	4	160	0.000 %	35	121,129,228	43.887%
	Danareksa	1	3,000	0.001 %	0	0	0.000 %	1	3,000	0.001 %
	Asuransi	2	1,440	0.001 %	0	0	0.000 %	2	1,440	0.001 %
	Yayasan	3	24,420	0.009 %	0	0	0.000 %	3	24,420	0.009 %
	Koperasi	1	5,520	0.002 %	0	0	0.000 %	1	5,520	0.002 %
	Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %
	* Sub Total	1,440	183,130,996	66.352 %	40	1,524	0.001 %	1,480	183,132,520	66.352 %
	Pemodal Asing									
	Perorangan Asing	27	583,280	0.211 %	0	0	0.000 %	27	583,280	0.211 %
2. 3.	Badan Usaha Asing	30	92,284,200	33.436 %	0	0	0.000 %	30	92,284,200	33.436 %
	Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %
	* Sub Total	57	92,867,480	33.648 %	0	0	0.000 %	57	92,867,480	33.648 %
* Total		1,497	275,998,476	99.999 %	40	1,524	0.001 %	1,537	276,000,000	100.000 %

Catatan : PE = Pemegang Efek

Daftar Komposisi Pemilik Efek
Emiten : PT. Kedaung Indah Can Tbk
Pertanggal : 31 Desember 2022

Nominal price : Rp 250,00

No.	Status Pemilik	Pemilik Dalam Standar Satuan Perdagangan			Pemilik Tidak Dalam Standar Satuan Perdagangan			Jumlah		
		Jumlah SSK	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jumlah SSK	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jumlah SSK	Jumlah Efek	% Kepemilikan
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Pemodal Nasional									
	Perorangan Indonesia	10	1,000	0.000 %	2,102	61,974,672	22.455 %	2,112	61,975,672	22.455 %
	Perseroan Terbatas	2	200	0.000 %	161	120,911,628	43.809 %	163	120,911,828	43.809 %
	Danareksa	0	0	0.000 %	3	3,000	0.001 %	3	3,000	0.001 %
	Asuransi	0	0	0.000 %	6	1,440	0.001 %	6	1,440	0.001 %
	Yayasan	2	200	0.000 %	9	1,760	0.001 %	11	1,960	0.001 %
	Koperasi	0	0	0.000 %	5	5,520	0.002 %	5	5,520	0.002 %
	Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %
	* Sub Total	14	1,400	0.001 %	2,286	182,898,020	66,267 %	2,300	182,899,420	66,268 %
	Pemodal Asing									
1.	Perorangan Asing	2	200	0.000 %	267	612,980	0.222 %	269	613,180	0.222 %
2.	Badan Usaha Asing	2	200	0.000 %	4,563	92,487,200	33.510 %	4,565	92,487,400	33.510 %
3.	Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %
* Sub Total		4	400	0.000 %	4,830	93,100,180	33,732 %	4,834	93,100,580	33,732 %
* Total		18	1,800	0.001 %	7,116	275,998,200	99,999 %	7,134	276,000,000	100.000 %

Catatan : PE = Pemegang Efek

Tanggal didirikan

11 Januari 1974

Pemegang Saham

Pemegang saham yang memiliki saham Perseroan/Entitas lebih dari 5% serta pemegang saham yang menjadi pengurus Perseroan/Entitas	PT Kedawung Subur	120.390.280 saham	43,62%
	DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	86.664.000 saham	31,40%
	Faadhil Irshad Nasution	14.628.000 saham	5,30%
	Agus Nursalim	12.696.000 saham	4,60%
Periode 31 Desember 2021	Philip Lam Tin Sing	760 saham	0,00%
	Djoni Sukohardjo	625.400 saham	0,23%
	Masyarakat	40.995.560 saham	14,85%

Dewan Komisaris

		<u>Hubungan / Afiliasi</u>
Komisaris Utama	Philip Lam Tin Sing	Pemegang Saham DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
Komisaris	Djoni Sukohardjo	-
Komisaris	Eli Rosiana, SE.	-

* Sebagai Komisaris Independen

Dasar hukum penunjukan Dewan Komisaris Perseroan adalah

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai Akta No. 11 Notaris Marcivia Rahmani, SH Mkn Tertanggal 28 Juni 2019.

Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite serta jabatan lain di perusahaan publik lainnya.

Dewan Direksi

		<u>Hubungan / Afiliasi</u>
Presiden Direktur	Ir. Ratna Setyakusuma	-
Direktur Produksi & Komersial	Ir. I Made Indrawan	-
Direktur Keuangan	Hadi Mulyono, SE Ak.	-

Dasar hukum penunjukan Dewan Direksi Perseroan adalah

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai Akta No. 44 Notaris Siti Nurul Yuliami, SH Mkn. Tertanggal 27 Agustus 2021.

Saat ini anggota Dewan Direksi Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite serta jabatan lain di perusahaan publik lainnya.

Date of Established

11 January 1974

Share Holders

Share Holders which own 5% or more and also became the Company's Management as per 31 December 2021	PT Kedawung Subur	120.390.280 shares	43,62%
	DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	86.664.000 shares	31,40%
	Faadhil Irshad Nasution	14.628.000 shares	5,30%
	Agus Nursalim	12.696.000 shares	4,60%
	Philip Lam Tin Sing	760 shares	0,00%
	Djoni Sukohardjo	625.400 shares	0,23%
	Public	40.995.560 shares	14,85%

Board of Commissioners

		<u>Affiliated</u>
President Commissioner	Philip Lam Tin Sing	Share Holders of DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
Commissioner	Djoni Sukohardjo	-
Commissioner	Eli Rosiana, SE.	-

* as Independent Commissioner

The legal basis for the appointment of the Board of Directors in accordance Annual Report of the Company

is the General Meeting of Shareholders in accordance Deed No. 11 Notary Notaris Marcivia Rahmani, SH Mkn. Dated 28th June 2019

At present there are no concurrent members of the Company's Board of Commissioners, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or Committee members and other positions in other public companies.

Board of Directors

		<u>Affiliated</u>
President Director	Ir. Ratna Setyakusuma	-
Production & Commercial Director	Ir. I Made Indrawan	-
Finance Director	Hadi Mulyono, SE Ak.	-

The legal basis for the appointment of the Board of Directors in accordance Annual Report of the Company

is the General Meeting of Shareholders in accordance Deed No. 44 Notary Notaris Siti Nurul Yuliami, SH Mkn. Dated 27th August 2021

At present there are no concurrent members of the Company's Board of Directors, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or Committee members and other positions in other public companies.

Kantor Pusat & Pabrik

Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293, Indonesia
Telp . 62 - 31- 8700088 (Hunting)
Fax . 62 -31 - 8705212
Email. kedawung@sby.centrin.net.id
www.kedaungindahcan.com

Tanggal Pencatatan Saham

28 Oktober 1993

Saham tercatat pada

Bursa Efek Indonesia *

Tanggal Pencatatan Saham**Jumlah Saham Beredar****Pencatatan Saham**

28 Oktober 1993	50,000,000	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
20 Juli 1995	69,000,000	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
16 Desember 1996	138,000,000	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
31 Desember 2010	138,000,000	Bursa Efek Indonesia
23 Agustus 2016	276,000,000	Bursa Efek Indonesia

Kantor Akuntan Publik

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya 60283, Indonesia
Telp . 62 – 31 – 5012161, Fax . 62 – 31 – 5012335

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Central Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia
Telp . 62 – 21 – 2525666, Fax . 62 – 21 – 2525028

* Bursa Efek Indonesia merupakan merger dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya.
Selama tahun 2022, PT Kedaung Indah Can Tbk. Tidak mengikuti kegiatan yang bisa dicantumkan.

Head Office & Factory

Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293, Indonesia
Telp . 62 - 31- 8700088 (Hunting)
Fax . -31 - 8705212
Email. kedawung@sby.centrin.net.id
www.kedaungindahcan.com

Date of Listing

28 Oktober 1993

Share listed on

Indonesia Stock Exchange *

Date of Listing**Total Shares****Listed on**

28 October 1993	50,000,000	Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
20 July 1995	69,000,000	Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
16 December 1996	138,000,000	Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
31 December 2010	138,000,000	Indonesia Stock Exchange
23 Agustus 2016	276,000,000	Indonesia Stock Exchange

Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & partner
Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya 60283, Indonesia
Telp . 62 – 31 – 5012161, Fax . 62 – 31 – 5012335

Bureau of Shares Administration

PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Central Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia
Telp . 62 – 21 – 2525666, Fax . 62 – 21 – 2525028

*) Indonesia Stock Exchange is a merged company of Jakarta Stock Exchange with Surabaya Stock Exchange
Through out 2022, PT Kedaung Indah Can Tbk did not enter any competition so we do not have an award to be disclose.

Certificate of Registration

This is to Certify that
Quality Management System of

PT KEDAUNG INDAH CAN, Tbk

Address :

Jl. Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya, Jawa Timur – INDONESIA 60293

has been assessed and found to conform to the requirements of

ISO 9001:2015

for the following scope :

Manufacture of Enameled steel, Stainless Steel and Aluminum Cookware

Certificate No. : AQC-00075/QMS

Issuance date : 13/7/2022

Initial Registration Date : 13/07/2022

Date of Expiry* : 13/07/2025

Next Surv Due : 13/07/2023


DIRECTOR

AQC INDONESIA



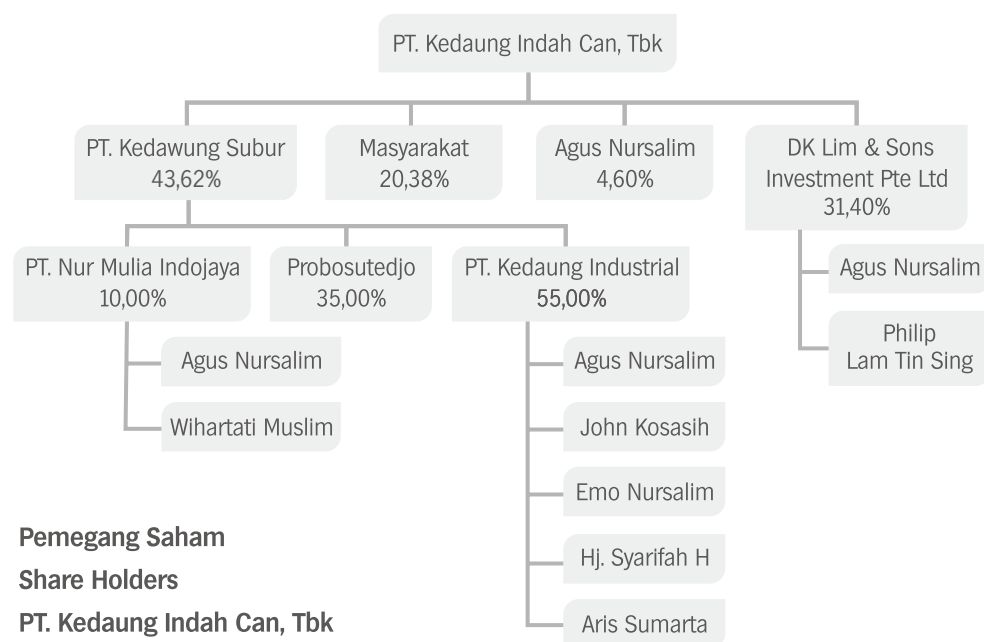
Certificate Verification:

Please Re-check the validity of certificate at <http://www.aqcindocert.com>

Head Office: . THE MANHATTAN SQUARE BUILDING MID TOWER
LT. 12, UNIT C-F, JL. TB. SIMATUPANG KAV. 1-S, Kel. Cilandak Timur,
Kec. Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta,
e-mail : info@aqcindocert.com

Certificate is the property of AQC Certification Indonesia and shall be returned immediately when demanded

ACCREDITED
Management System
Certification
MSCB-119



Lembaga Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institution

Penyimpanan Saham Share Custody	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. T. 021 - 52991099, F. 021 - 52991199
Biro Administrasi Efek Bureau of Shares Administration	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48, Jakarta 12930. T. 021-2525666, F. 021-2525028
Kantor Akuntan Publik Public Accountant	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 90, Surabaya 60283 T. 031-5012161, F. 031-5012335
Notaris Notary	Siti Nurul Yuliami, SH MKn Jl. Semolowaru 35, Surabaya T. 031-5931591

Pada tahun 2022 ini, jumlah fee yang dikenakan kepada Perseroan atas jasa penyimpanan saham, jasa administrasi saham, jasa audit laporan keuangan dan jasa notaris termasuk kepada OJK dan Bursa secara keseluruhan berkisar Rp. 295,25 juta.

In 2022, the amount of fee charged to the Company for share custody, share administration, audit of financial statement and notary fee including to OJK & IDX in overall range of IDR 295,25 Million.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati.

Segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Nya sehingga kami dapat mengemban amanah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris PT Kedaung Indah Can Tbk. ("Perseroan") selama tahun 2022.

Bersama ini kami mewakili Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan untuk tahun 2022.

Tahun 2022 merupakan tahun ke tiga yang terdampak oleh pandemi Covid. Saat ini normalisasi kegiatan telah banyak dilakukan, namun demikian hal tersebut tetap situasional dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi dari pengendalian pandemi tersebut. Secara umum perekonomian global dan nasional selama tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan mencatatkan kembali pertumbuhan yang positif akan tetapi peningkatan ini juga diiringi oleh meningkatnya inflasi di berbagai belahan dunia.

Perseroan telah berusaha dari awal periode pandemi di kuartal kedua 2021 untuk dapat mempertahankan kinerja bisnisnya selama tahun 2022. Selama tahun 2022 penjualan Perseroan mencapai Rp. 82,4 milyar yang mengalami koreksi sebesar 34% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya. Hal ini terutama produk utama Perseroan, produk enamel yang hanya mencapai penjualan sebesar Rp. 40,5 milyar sedangkan produk kaleng sebesar Rp. 41,9 milyar. Koreksi tersebut merupakan representasi baik langsung maupun tidak langsung sebagai efek dari kondisi perekonomian global yang berimbas pada penurunan kinerja di pasar ekspor Perseroan.

Meskipun terjadi kembali penurunan laba Perseroan, namun Dewan Komisaris tetap mengapresiasi segala langkah yang telah dilakukan oleh Direksi Perseroan selama masa-masa pandemi yang telah berlangsung selama ini.

Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan berbagai kebijakan strategis yang cukup tepat, untuk menjaga keseimbangan antara keberlangsungan dan pengembangan bisnis dan organisasi. Di sisi lain, meskipun Dewan Komisaris menilai bahwa penurunan kinerja merupakan salah satu indikasi penting peningkatan pengelolaan manajemen risiko proyek, namun demikian langkah-langkah korektif dan antisipatif yang telah dilakukan oleh Direksi telah cukup memberi keyakinan kepada Dewan Komisaris untuk menyimpulkan lebih lanjut bahwa penurunan itu lebih disebabkan oleh efek pandemi dan global. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2022.

Respected Shareholders and Stakeholders.

All praise and thanks go to Him so that we can carry out the mandate in carrying out our duties and responsibilities as the Board of Commissioners of PT Kedaung Indah Can Tbk. (the "Company") during 2022.

We hereby represent the Company's Board of Commissioners to submit an accountability report and implementation of supervisory duties to the Company's Directors in carrying out the Company's operational activities for 2022.

2022 is the third year that has been affected by the Covid pandemic. Currently, a lot of normalization of activities has been carried out, however this is still situational taking into account the situation and conditions of controlling the pandemic. In general, the global and national economy during 2022 has increased compared to 2021 by recording positive growth again, but this increase has also been accompanied by increasing inflation in various parts of the world.

The company has been trying from the start of the pandemic period in the second quarter of 2021 to be able to maintain its business performance during 2022. During 2022 the company's sales reached Rp. 82.4 billion which experienced a correction of 34% compared to the previous year's sales. This is especially the main product of the Company, enamel products which only achieve sales of Rp. 40.5 billion while canned products amounted to Rp. 41.9 billion.

This correction is a direct or indirect representation of the effects of global economic conditions which have impacted on the decline in performance in the Company's export market. Even though there has been a decline in the Company's profits again, the Board of Commissioners still appreciates all the steps that have been taken by the Company's Directors during the pandemic that has been going on so far.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has carried out various strategic policies that are quite appropriate, to maintain a balance between business and organizational sustainability and development. On the other hand, although the Board of Commissioners considers that a decline in performance is an important indication of improvement in project risk management, the corrective and anticipatory steps taken by the Board of Directors have given sufficient confidence to the Board of Commissioners to further conclude that the decline is more caused by the effects of the pandemic and global. Therefore, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well throughout 2022.



Philip Lam Tin Sing
Komisaris Utama
President Commissioner

Sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab utama, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam hal pengelolaan seluruh kegiatan Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pendampingan serta memberi masukan secara lisan kepada Direksi Perseroan melalui 4 kali pertemuan dengan Direksi. Atas penerapan strategi Perseroan untuk mencapai target yang telah ditentukan, meliputi strategi produksi, pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia,

Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk terus mendukung sepenuhnya langkah-langkah strategis dari Direksi untuk membuat Perseroan dapat menyeimbangkan antara kebutuhan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis di masa mendatang.

Dewan Komisaris juga telah melakukan evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan di seluruh jenjang organisasi Perseroan. Melalui pengawasan, komunikasi dan hasil penelaahan Komite Audit dan Satuan Audit Internal Perseroan, seluruh Direksi dan para karyawan kunci telah secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya didukung oleh Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2022 komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan rekomendasi yang memadai bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Selain itu, implementasi praktik GCG di Perseroan sebagai Perusahaan Publik adalah senantiasa menjaga kepatuhannya terhadap semua peraturan regulator yang berlaku. Pada akhirnya Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi dapat membawa Perseroan untuk selalu meningkatkan penerapan GCG di masa-masa mendatang.

Untuk proses pengendalian internal di dalam Perseroan, Dewan Komisaris juga dibantu Unit Audit Internal untuk mengevaluasi sistem pengendalian risiko Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap staf dan karyawan. Masukan dan saran untuk perbaikan dari temuan yang dilakukan oleh unit tersebut telah beberapa kali disampaikan saat dilaksanakannya rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan demi menerapkan budaya Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris juga menilai kinerja Direksi di tahun 2022 secara umum cukup baik. Antisipasi terhadap faktor eksternal seperti peningkatan inflasi global, kenaikan harga komoditas maupun harga bahan baku produk Perseroan akan tetap memerlukan perhatian khusus.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi peran serta Perseroan dalam tanggung jawab sosial korporasi baik kepada masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan maupun bagi anggota masyarakat yang membutuhkan bantuan.

As one of the main duties and responsibilities, the Board of Commissioners continuously supervises and provides direction to the Board of Directors in terms of managing all of the Company's activities. Throughout 2022, the Board of Commissioners has supervised and assisted and provided verbal input to the Company's Directors through 4 meetings with the Directors. For the implementation of the Company's strategy to achieve predetermined targets, including production, marketing and human resource management strategies,

The Board of Commissioners is also committed to continuing to fully support the strategic steps of the Board of Directors to enable the Company to balance the need to maintain and develop its business in the future.

The Board of Commissioners has also evaluated the implementation of Corporate Governance at all levels of the Company's organization. Through supervision, communication and review of the Audit Committee and the Company's Internal Audit Unit, all Directors and key employees have consistently implemented the established Corporate Governance.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties is supported by an Audit Committee chaired by an Independent Commissioner. The Board of Commissioners considers that during 2022 the committee has carried out its duties and responsibilities by providing adequate recommendations for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. In addition, the implementation of GCG practices in the Company as a Public Company is to always maintain compliance with all applicable regulatory regulations. In the end, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors can lead the Company to always improve GCG implementation in the future.

For the internal control process within the Company, the Board of Commissioners is also assisted by the Internal Audit Unit to evaluate the Company's risk control system carried out by the Board of Directors and all staff and employees. Input and suggestions for improvement of the findings made by the unit have been submitted several times during meetings with the Board of Commissioners, Directors and the Company's Audit Committee in order to implement a culture of good corporate governance.

The Board of Commissioners also assesses that the performance of the Board of Directors in 2022 is generally quite good. Anticipation of external factors such as increasing global inflation, rising commodity prices and raw material prices for the Company's products will still require special attention.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's participation in corporate social responsibility both to the community around the Company's environment and to community members who need assistance.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tahun 2022 yang disusun oleh Direksi masih baik. Peningkatan hubungan baik dengan pelanggan, jaminan kualitas, efisiensi proses produksi dan inovasi produk yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditetapkan perlu ditingkatkan. Dengan strategi pemasaran yang tepat, meningkatkan pelayanan dan hubungan baik dengan seluruh konsumen, Dewan Komisaris menilai bahwa penjualan dan kinerja laporan keuangan yang lebih baik akan dapat dicapai di tahun berikutnya.

Sepanjang tahun 2022 ini tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Kami tetap berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan di masa mendatang.

Demikian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan kinerja usaha Perseroan selama tahun 2022. Dewan Komisaris berupaya untuk selalu menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan agar kinerja Perseroan dapat kembali mengalami peningkatan di masa depan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan staff &/ karyawan Perseroan atas seluruh dedikasi dan komitmen untuk selalu maju dan berkembang bersama Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi pada seluruh pemangku kepentingan yaitu pemegang saham, mitra bisnis, dan masyarakat, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga berharap seluruh elemen dan fungsi yang terdapat dalam Perseroan dapat secara berkelanjutan memperkuat serta memperluas lini bisnis yang telah ada selama ini demi terciptanya pertumbuhan berkelanjutan.

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects for 2022 as compiled by the Directors are still good. Improving good relations with customers, quality assurance, production process efficiency and product innovation which are one of the keys to success in achieving the set targets need to be improved. With the right marketing strategy, improving service and good relations with all consumers, the Board of Commissioners considers that sales and better financial reporting performance will be achieved in the following year.

Throughout 2022 there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. We still hope that the existing structure can realize its duties and responsibilities optimally for the Company in the future.

This is the accountability report of the Board of Commissioners on the implementation of supervisory duties on the Company's business performance for 2022. The Board of Commissioners strives to always carry out the oversight function and provide direction so that the Company's performance can again experience improvement in the future.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors, Management and staff &/or employees of the Company for all their dedication and commitment to always progress and develop with the Company. We also express our appreciation to all stakeholders, namely shareholders, business partners and the community, for the trust and support given to the Company. The Board of Commissioners also hopes that all elements and functions within the Company can sustainably strengthen and expand business lines that have existed so far in order to create sustainable growth.

Yang terhormat para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,
Bersama ini kami sampaikan Laporan Pengelolaan Perusahaan PT Kedaung Indah Can Tbk. ("Perseroan") untuk tahun buku 2022.

Sepanjang tahun 2022, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat melemah 9,31 persen. Pelemahan ini terutama didorong oleh menurunnya pasokan dollar AS di dalam negeri karena adanya arus modal keluar yang dipicu kenaikan suku bunga acuan bank sentral AS, The Federal Reserve atau The Fed serta meningkatnya harga komoditas berbahan dasar minyak maupun metal juga mempengaruhi kinerja laporan keuangan Perseroan.

Pandemi COVID-19 yang melanda belahan dunia, termasuk Indonesia sudah cukup terkendali, akan tetapi efek lanjutan serta adanya kenaikan eskalasi politik di berbagai belahan dunia antara lain perang Rusia-Ukraina memberikan dampak yang signifikan. Tak hanya berakibat pada ekonomi yang menurun, tetapi juga berpengaruh pada peningkatan inflasi di berbagai negara termasuk di pasar ekspor utama Perseroan, Amerika. Begitu pula dengan sektor manufaktur, kinerja sektor manufaktur di tahun 2022 ini walaupun secara umum dapat dikatakan bertumbuh akan tetapi secara perlahan tertekan dengan peningkatan inflasi.

Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa pencapaian Perseroan di tahun 2022 mengalami penurunan kinerja jika dibanding dengan tahun 2021. Di tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp. 82,4 milyar, mengalami penurunan sebesar 34,5% dibandingkan penjualan tahun 2021. Penjualan ekspor di tahun 2022 menurun sebesar 70% menjadi Rp. 20,6 milyar sedangkan penjualan lokal mampu dipertahankan menjadi sebesar Rp. 61,8 milyar.

Jika berdasarkan kategori produk, penjualan Perseroan berasal yang dari penjualan produk berbasis enamel yang mencapai 49% yakni sebesar Rp. 40,5 milyar sedangkan penjualan produk berbasis kaleng adalah 51% yakni sebesar Rp. 41,9 milyar.

Perseroan tetap berusaha menata langkah strategis untuk dapat tumbuh berkelanjutan menuju masa depan dengan potensi dengan sumber daya yang ada guna meningkatkan kinerja bisnis, serta dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Langkah yang dilakukan Perseroan antara lain mengoptimalkan efisiensi dan mempertahankan produktivitas sehingga perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan ke depan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM secara intensif dan sistematis, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai prinsip-prinsipnya dan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tak ketinggalan, inovasi dan pengembangan teknologi juga terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Semua upaya ini dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan publik dan meraih pertumbuhan bisnis berkelanjutan di masa mendatang.

Di tahun-tahun mendatang pasar lokal maupun ekspor tetap diperkirakan akan semakin baik sehingga Direksi berkeyakinan potensi meningkatnya penjualan dinilai masih cukup terutama pada divisi peralatan dapur dari enamel dan produk-produk berbahan kaleng.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We hereby submit the Company Management Report of PT Kedaung Indah Can Tbk. ("the Company") for the 2022 financial year.

Throughout 2022, the rupiah exchange rate against the US dollar weakened by 9.31 percent. This weakening was mainly driven by the declining

supply of US dollars in the country due to capital outflows triggered by an increase in the benchmark interest rates of the US central bank, The Federal Reserve or The Fed and rising prices for oil- and metal-based commodities which also affected the performance of the Company's financial statements.

The COVID-19 pandemic that has hit parts of the world, including Indonesia, is quite under control, however, the after-effects and an increase in political escalation in various parts of the world, including the Russia-Ukraine war, have had a significant impact. This not only resulted in a declining economy, but also resulted in an increase in inflation in various countries including in the Company's main export market, America. Likewise with the manufacturing sector, the performance of the manufacturing sector in 2022, although in general it can be said to be growing, is slowly being pressured by rising inflation.

In general, we can say that the Company's performance in 2022 has decreased compared to 2021. In 2022, the Company posted sales of Rp. 82.4 billion, a decrease of 34.5% compared to sales in 2021. Export sales in 2022 decreased by 70% to Rp. 20.6 billion while local sales were able to be maintained to Rp. 61.8 billion.

If based on product category, the Company's sales came from sales of enamel-based products which reached 49%, namely Rp. 40.5 billion while sales of can-based products accounted for 51%, namely Rp. 41.9 billion.

The Company is still trying to organize strategic steps to be able to grow sustainably towards the future with potential with existing resources to improve business performance, and to provide added value to all stakeholders.

Steps taken by the Company include optimizing efficiency and maintaining productivity so that the company can grow sustainably going forward. In addition, the Company also continues to develop the capacity and competency of human resources intensively and systematically, and implements good corporate governance according to its principles and complies with all applicable laws and regulations. Not to forget, innovation and technological development are also continuously carried out to increase efficiency and productivity. All of these efforts are made by the Company to increase public trust and achieve sustainable business growth in the future.

In the coming years, the local and export markets are expected to improve, so the Board of Directors believes that the potential for increased sales is still sufficient, especially in the division of enamel kitchenware and products made from cans.



Ir. Ratna Setyakusuma
Presiden Direktur
President Director

Dengan menitikberatkan pada hubungan baik terhadap pelanggan, inovasi produk, kualitas produk dan program kerja yang terstruktur serta strategi pemasaran yang tepat, maka Direksi berkeyakinan bahwa target mempertahankan penjualan dan laba bersih Perseroan di tahun yang akan datang akan dapat tercapai. Didukung dengan kerjasama di semua divisi dan hubungan kerja yang harmonis antara jajaran manajemen dengan semua staf dan karyawan Perseroan merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan bersama yaitu menjadi Perseroan yang sehat dan berkembang pesat.

Sepanjang tahun 2022 ini, Perseroan berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial korporasi Perseroan. Perseroan melibatkan dalam aktivitas warga masyarakat untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

Direksi berpandangan bahwa melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan sangatlah penting bagi kelangsungan usaha dan peningkatan kinerja Perseroan. Dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam proses pengawasan dan evaluasi, target dan rencana kerja disusun dengan memperhatikan pengarahannya dan pertimbangan dari Dewan Komisaris, pembahasan atas hasil pemeriksaan dari unit audit internal dan Komite Audit, khususnya dalam melakukan tindakan korektif yang diperlukan selalu rutin dilaksanakan. Dewan Komisaris juga banyak melakukan pendampingan kepada Direksi dalam menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan.

Sebagai entitas usaha yang menempatkan kepentingan pemegang saham sebagai prioritas, manajemen menyadari bahwa Perseroan tidak terlepas dari kebutuhan akan dukungan maupun mencari solusi atas hambatan yang timbul dari lingkungan. Maka Program Kegiatan Berkelanjutan Perseroan mencakup cukup banyak aspek dalam memperoleh keseimbangan antara profitabilitas dan dampak pada lingkungan. Walaupun Kegiatan Berkelanjutan adalah hal yang telah dijalankan sehari-hari dari dahulu hingga saat ini namun upaya untuk merangkumnya dalam bentuk sebuah Laporan Keberlanjutan akan dilaksanakan secara bertahap.

Juga kami sampaikan bahwa selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Direksi.

Atas nama Dewan Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan, saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Usaha, Staff dan Karyawan atas segala dukungan, kepercayaan, kerja sama dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

By focusing on good customer relations, product innovation, product quality and a structured work program as well as the right marketing strategy, the Board of Directors believes that the target of maintaining the Company's sales and net profit in the coming years will be achieved. Supported by cooperation in all divisions and a harmonious working relationship between the management and all staff and employees of the Company is one of the keys to success in achieving the common goal of becoming a healthy and rapidly growing Company.

Throughout 2022, the Company participates in community empowerment which is part of the Company's corporate social responsibility. The Company involves in community activities to create a harmonious relationship with the surrounding environment.

The Board of Directors is of the view that implementing the principles of good corporate governance in carrying out all of the Company's operational activities is very important for business continuity and improvement of the Company's performance. By involving the Board of Commissioners and the Audit Committee in the monitoring and evaluation process, targets and work plans are prepared taking into account the directions and considerations from the Board of Commissioners, discussions on the results of inspections from the internal audit unit and the Audit Committee, especially in carrying out the necessary corrective actions are always carried out regularly. The Board of Commissioners also provides a lot of assistance to the Directors in reviewing and evaluating the Company's financial reports.

As a business entity that places the interests of shareholders as a priority, management realizes that the Company cannot be separated from the need for support and seeks solutions to obstacles arising from the environment. So the Company's Sustainable Activities Program covers quite a number of aspects in obtaining a balance between profitability and impact on the environment. Even though Sustainability Activities are things that have been carried out daily from the past until now, efforts to summarize them in the form of a Sustainability Report will be carried out in stages.

We also convey that during 2022 there were no changes to the composition of the Board of Directors.

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners for all directions, suggestions and recommendations given to the Board of Directors. We also convey the same appreciation to all Shareholders, Customers, Business Partners, Staff and Employees for all the support, trust, cooperation and hard work that has been given to the Company so far.

Umum

PT. Kedaung Indah Can Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 11 Januari 1974 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. YA.5/239/18 tanggal 24 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 2 April 1976, Tambahan No. 237.

Berdasarkan akta notaris No. 62 dan 63 tanggal 18 Juni 1997 dari Siti Pertiwi Henny Singgih, SH., notaris di Jakarta, anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-4042.HT.01.04.TH98 tanggal 22 April 1998, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1999, Tambahan No. 135.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan guna memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, sebelumnya sesuai dengan akta notaris No. 119 tanggal 30 Mei 1998 dari Wachid Hasyim, SH., notaris di Surabaya, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep. 13/PM/1997. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-18824.HT.01-04.TH'98 tanggal 9 Oktober 1998 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.15 tanggal 19 Februari 1999, Tambahan No. 60.

Terakhir, anggaran dasar Perseroan juga telah disesuaikan dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diagendakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan oleh notaris SP Henny Singgih, SH, notaris di Jakarta sesuai akta No. 48 tertanggal 18 Juni 2008.

Pada tanggal 7 Oktober 1993, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) sesuai suratnya No. S-1733/PM/1993 untuk dapat melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham kepada masyarakat dan pada saat yang bersamaan Perseroan atas nama pemegang saham lama mencatatkan tambahan 40.000.000 saham. Dengan demikian jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 50.000.000 saham atau 100% dari modal saham Perseroan. Pada tanggal 28 Oktober di tahun yang sama pula, saham-saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 20 Juli 1995, Perseroan melakukan perubahan struktur saham dengan melakukan pembagian saham bonus yang berasal agio saham. Hal ini membuat perubahan jumlah saham beredar Perseroan dari 50.000.000 saham menjadi sebesar 69.000.000 saham.

Pada tanggal 16 Desember 1996, kembali Perseroan melakukan aksi korporasi dengan melakukan 'stock split' dengan tujuan untuk memperluas kepemilikan saham Perseroan. Aksi korporasi ini membuat jumlah saham beredar Perseroan menjadi sebesar 138.000.000 saham.

General

PT Kedaung Indah Can Tbk (in short: Perseroan) was established in accordance to Law Nr. 6 Year 1968 on Domestic Investment and Law Nr. 12 Year 1970, based on Notarial Deed Nr. 37 dated 11 January 1974 by Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH., notary in Jakarta. The Notarial Deed was officiated through the Ministerial Decree of The Minister of Justice of the Republic of Indonesia Nr. YA.5/239/18 dated 24 July 1975 and was announced in the State Report of the Republic of Indonesia Nr. 27 dated 2 April 1976, Supplement No. 237.

In accordance to Notarial Deed Nr. 62 and 63 dated 18 June 1997 by Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta, the articles of association of the Company had been amended according to Company Law Nr. 1 Year 1995 and Capital Market Law Nr. 8 Year 1995. The Notarial Deed was officiated through the Ministerial Decree of The Minister of Justice of the Republic of Indonesia Nr. C2-4042.HT.01.04.TH98 dated 22 April 1998 and was announced in the State Report of the Republic of Indonesia Nr. 42 dated 25 May 1999, Supplement No. 135.

The articles of association of the Company had been amended a few times in order to comply with the provisions and regulations, previously in accordance to Notarial Deed Nr. 119 dated 30 Mei 1998 by Wachid Hasyim, S.H., notary in Surabaya, regarding the amendment of the articles of association of the Company in compliance with Rules of the Capital Market Institution Nr. Kep. 13/PM/1997. The Notarial Deed was officiated through the Ministerial Decree of The Minister of Justice of the Republic of Indonesia Nr. C2-18824.HT.01.04.TH'98 dated 9 October 1998 and was announced in the State Report of the Republic of Indonesia Nr. 15 dated 19 February 1999, Supplement No. 60.

Last, the articles of association was amended in compliance with Law Nr. 40 Year 2007 on Company which was scheduled through Shareholders Meeting and officiated by SP Henny Singgih, SH, notary in Jakarta according to Notarial Deed Nr. 48, dated 18 June 2008.

On 7th October 1993, the Company received Effective Statement of Head of Bapepam (Capital Market Institution) in accordance to Letter Nr. S-1733/PM/1993 to conduct public offering of 10,000,000 shares and at the same time the Company on behalf of the existing shareholders listed an additional sum of 40,000,000 shares. Therefore the sum of the listed shares was 50.000.000 or 100% of the share capital of the Company. On 28th October the same year, the Company shares were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On 20th July 1995, the Company made changes to the share structure by distributing bonus shares from par (paid in surplus). Therefore the total of the outstanding shares of the Company increased from 50,000,000 to 69,000,000.

On 16th December 1996, the Company did a corporational act by conducting a stock split in order to expand the ownership of the Company's shares. This corporational act raised the total outstanding shares to 138,000,000.

Sejak awal keseluruhan saham Perseroan tersebut juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana Bursa ini merupakan merger dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perseroan telah mencatatkan jumlah saham hasil aksi korporasi Pemecahan Nilai Saham 'Stock Split' dengan rasio 1 : 2 sehingga jumlah saham beredar Perseroan menjadi sebesar 276.000.000 saham.

Kantor Perseroan sejak berdiri sampai saat sekarang ini tetap berdomisili di Jalan Raya Rungkut No. 15 - 17, Surabaya dengan pabrik yang berlokasi di tempat yang sama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang industri peralatan dapur dari logam dan produk sejenis serta industri kaleng dan produk sejenis.

Pada tahun 2022, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 sebagai salah satu langkah Perseroan dalam pengendalian manajemen mutu untuk produk-produk Perseroan.

Since the beginning the whole Company's shares was also listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

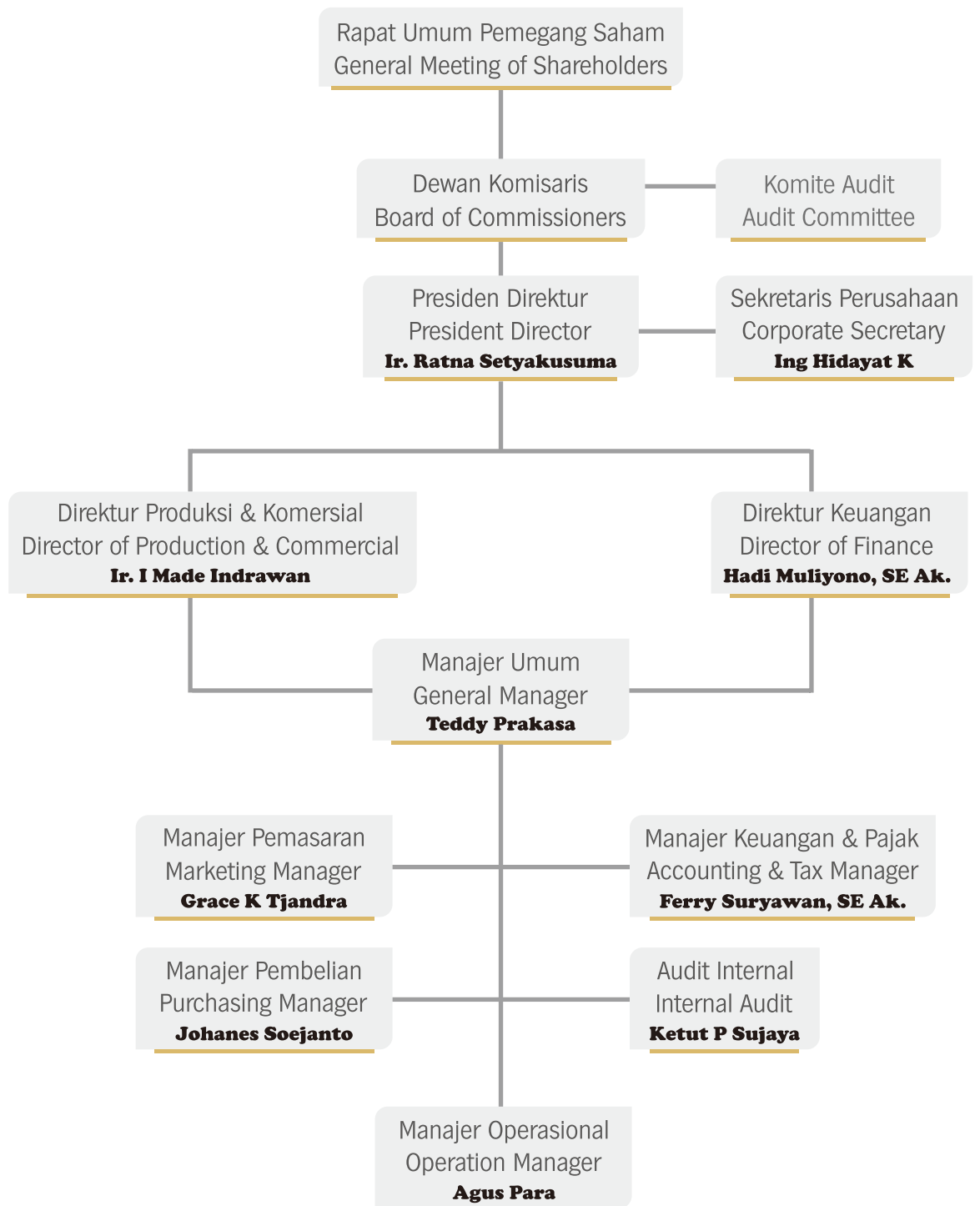
On 31st December 2010, all the Company's shares have been listed in Indonesian Stock Exchange, which is a merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On August 23th, 2016, the Company has listed its share from Stock Split corporate action with 1:2 ratio, therefore the company share has become 276.000.000 shared.

The Company Office since its first establishment is located at Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya with its factory located at the same address.

According to article 3 of the article of association of the Company, the scope of the companies activities are the field of kitchen appliances industry from metal and similar products as well as can industry and similar products.

In 2022, the Company has received ISO 9001: 2015 certification as one of the Company's steps in quality management control for the Company's products.



Sebagai perusahaan pembuatan peralatan rumah tangga yang pertama, selalu memperhatikan kualitas dan hasil yang terbaik, PT Kedaung Indah Can Tbk. akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pelanggannya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Being the first company to produce household appliances, carefully providing the best products with the highest regards to quality, PT Kedaung Indah Can Tbk. strives to meet the needs of its Indonesian as well as overseas customers.

Sumber Daya Manusia | Human Resources

Profil karyawan Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) pada periode tahun 31 Desember 2021 sebanyak 582 orang, sedangkan pada periode 31 Desember 2022 menjadi 560 orang.

Profil karyawan Perseroan yang diperbandingkan pada periode 31 Desember 2021 dan 2022 adalah sbb.

PT. Kedaung Indah Can Tbk. had 582 employees (including Board of Commissioners and Board of Directors) on 31st December 2021 and 560 employees on 31st December 2022.

Employee Profiles (excluding Board of Commissioners and Board of Directors) on 31st December 2021 and 2022

Profil karyawan Perusahaan

(tidak termasuk anggota Dewan Komisaris & Dewan Direksi)
pada tanggal 31 Desember 2020, 2021 dan 2022

Company employee profiles

(not include The Board of Commissioner & The Board of Directoes)
as per December 31st 2020, 2021 and 2022

Tahun Year	Status Status		Jenis Kelamin Gender		Pendidikan Education						Jumlah Quantity
	Tetap Jobholder	Honoror Honorary Workers	Pria Male	Wanita Female	SD Primary Schools	SMP Junior High school	SMA Senior High school	DIPLOMA DIPLOMA	S1 S1	S2 S2	
2020	597	24	459	162	6	147	427	10	30	1	621
	96,1%	3,9%	73,9%	26,1%	24,6%		75,4%				
2021	559	23	428	154	5	135	404	9	28	1	582
	95,05%	3,95%	73,54%	26,46%	24,05%		75,95%				
2022	543	17	413	147	2	131	394	9	23	1	560
	96,96%	3,04%	73,75%	26,25%	23,75%		76,1%				

Jumlah karyawan Perseroan yang tercatat pada periode 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 3,1% dibandingkan jumlah karyawan pada periode 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya karyawan-karyawan yang telah memasuki masa pensiun di lingkungan Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi para karyawan, pada tahun 2022 Perseroan juga telah melakukan pelatihan-pelatihan baik secara manajerial maupun secara teknis yang dilaksanakan secara internal.

Disamping itu pula, terhadap lingkungan di sekitar Perseroan secara rutin melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk membantu berupa kegiatan bakti sosial maupun kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan PMI dan pengurus warga di sekitarnya.

Selain itu pula, Perseroan juga menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, dikuatkan oleh penanda-tanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen Perseroan/Entitas dengan pengurus Unit Kerja dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia, dimana perjanjian tersebut akan berlaku sepanjang belum ada perubahan. Perjanjian tersebut juga telah didaftarkan ke Dinas Tenaga Kerja Surabaya sesuai Surat Keterangan Pendaftaran Nomor 560/999/436.78/PKB-22/2019.

The number of employees on 31st December 2022 decreased by 3,10% compared to the previous year particularly due to a number of retiring employees during the one-year period.

In 2022 the Company had internally conducted both managerial and technical trainings to improve the competences of the employees.

Futhermore, the Company had periodically implemented the Corporate Social Responsibility (CSR) programs such as social activities and blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross and local community officials.

Moreover, the Company maintained harmonious working relationship with the workers on the basis of mutual respect, marked by Perjanjian Kerja Bersama (PKB) signing between the Management/Entity and the Serikat Pekerja Seluruh Indonesia which is valid should there is no changes. These PKB also has been registered under Dinas Tenaga Kerja Surabaya as stated in Surat Keterangan Pendaftaran Nomor 560/999/436.78/PKB-22/2019.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Shareholders Meeting



Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Philip Lam Tin Sing (Komisaris Utama)

Menyelesaikan pendidikan akademisnya di berbagai negara, Singapura, Australia dan Amerika. Setelahnya, beliau berkarir di sebuah perusahaan di Italia selama beberapa waktu. Kemudian, setelah memperoleh pengalaman, beliau bergabung dengan salah satu perusahaan Kedaung Group di negara China dengan menangani beberapa perusahaan seperti Jia Tai Ceramic Industrial Co. Ltd.; Kai Seng Ceramics Industrial Co. Ltd serta Jia Sin Ceramics China sampai tahun 1991. Selanjutnya sampai tahun 2000, beliau juga diminta menangani perusahaan afiliasi Kedaung Group, PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia dan PT Skytelindo Services Indonesia sebagai Direktur. Saat ini di dalam Kedaung Group, beliau juga memegang beberapa jabatan di beberapa perusahaan, PT Kedaung Industrial dan PT Kedaung Oriental Porcelain Industry baik sebagai Chairman maupun sebagai Direktur.

Djoni Sukohardjo (Komisaris)

Menyelesaikan pendidikan akademisnya di Singapura sampai pendidikan S-2 di Amerika. Setelah menyelesaikan pendidikan tersebut, beliau mendirikan usaha di bidang 'cutlery manufacturing', PT Indometal Sedjati sejak tahun 1988 sampai saat ini. Sejak tahun 1990, Beliau telah dipercaya untuk menjabat sebagai Komisaris di PT Kedawung Subur dan selain itu pula sejak tahun 1995, Beliau juga menjabat sebagai anggota Komisaris di PT Ital Smaltindo Industri.

Eli Rosiana, SE (Komisaris merangkap Komisaris Independen)

Menyelesaikan studi Ekonomi di STIE Malangkecuwara jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Bertugas pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Surabaya dan kemudian sebagai Konsultan pada beberapa perusahaan untuk menangani hal-hal yang berhubungan dengan akuntansi keuangan dan perpajakan. Melalui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sejak tahun 2014 diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen.

Dewan Direksi / Board of Directors

Ir. Ratna Setyakusuma (Presiden Direktur)

Menyelesaikan studi di Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1978 dan langsung bergabung dengan Perseroan. Menduduki jabatan Direktur sejak

Ir. I Made Indrawan (Direktur)

Menyelesaikan studi di Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1978 dan setelah lulus langsung bergabung dengan Perseroan. Menduduki jabatan Direktur sejak tahun 1995.

Hadi Mulyono SE Ak. (Direktur)

Menyelesaikan studi di Universitas Airlangga Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1998 kemudian bekerja di KAP Prasetyo Utomo & Co sampai tahun 2001 dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2002. Pada tahun 2004 diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk menangani masalah keuangan dan akunting.

Philip Lam Tin Sing (President Commissioner)

Graduating his education from Singapore, Australia, and United States, he worked at a certain company in Italy for a period of time. Acquiring extensive experience, he joined one of the Kedaung Group company in China and was responsible for several companies, i.e. Jia Tai Ceramic Industrial Co. Ltd.; Kai Seng Ceramics Industrial Co. Ltd, and Jia Sin Ceramics China until 1991. Then also appointed as Director of the affiliate company of Kedaung Group, PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia, and PT Skytelindo Services Indonesia until 2000. At present, he holds several key positions at different companies, PT Kedaung Industrial and PT Kedaung Oriental Porcelain Industry, as Chairman as well as Director.

Djoni Sukohardjo (Commissioner)

Graduating from Singapore and holding a Master Degree from United States, he started his business in cutlery manufacturing in 1988. The company namely PT Indometal Sedjati has been running ever since. He has been Commissioner of PT Kedawung Subur since 1990 and has extended his expertise as Commissioner of PT Ital Smaltindo Industri since 1995.

Eli Rosiana, SE (Commissioner & Independent Commissioner)

Completing her study in Economics at STIE Malangkecuwara, Major in Accounting in 1990, she worked at several public accounting firms in Surabaya and acted as Finance Accounting and Taxation Consultant for a number of companies. Based on changes of Company's AoA, since 2014 appointed as Commissioner and Independent Commissioner.

Ir. Ratna Setyakusuma (President Director)

Graduating from Institut Teknologi Surabaya in 1978, she immediately joined the Company. She worked as Director in 1992. Since 1995, she has been appointed as President Director.

Ir. I Made Indrawan (Director)

Graduating from Institut Teknologi Surabaya in 1978, he immediately joined the Company. He has been appointed as Director since 1995.

Hadi Mulyono SE Ak. (Director)

He graduated in 1998 from Universitas Airlangga, Faculty of Economics, majoring in Accounting. He worked at KAP Prasetyo Utomo & Co until 2001 before joining the Company in 2002. In 2004 he was appointed as Director with a responsibility for finance and accounting matters.

Dunia usaha di tahun 2022 diwarnai dengan penurunan daya beli baik lokal maupun global. Inflasi yang membumbung diberbagai negara maju akibat belum pulihnya supply chain akibat pandemi Covid-19 selama hampir 3 tahun terakhir menjadikan tahun yang cukup sulit dan penuh tantangan bagi dunia usaha. Disisi lain kondisi global tahun 2022 ini diwarnai dengan telah turunnya kasus Covid-19 di hampir seluruh negara, mendorong pelonggaran pembatasan-pembatasan yang sebelumnya diberlakukan dan memberi harapan positif akan kebangkitan ekonomi. Tekanan daya beli pasar domestik juga diwarnai dengan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dan inflasi yang terjadi sepanjang tahun. Dunia usaha mengalami tantangan yang sangat berat, termasuk Perseroan, terutama tekanan daya beli yang tidak kunjung pulih. Namun dengan segala upaya dan strategi Perseroan serta dukungan dari seluruh stakeholder, Perseroan mampu melewati tahun 2022 ini dengan kinerja yang masih positif.

Secara garis besar kinerja Perseroan di tahun 2022 masih membukukan hasil yang positif, meskipun terjadi penurunan terutama di pasar ekspor akibat pelemahan daya beli global, terutama pasar Amerika Serikat. Ditengah kondisi ketidakpastian pasar ekspor yang cukup tinggi, Perseroan mampu mempertahankan penjualan lokalnya ditengah kondisi pasar domestik yang belum pulih akibat pandemi Covid-19. Kinerja penjualan lokal ini mampu menjaga profitabilitas Perseroan dengan cukup efektif sehingga pada tahun 2022 Perseroan mencatat laba periode berjalan sebesar Rp 431.268.042. Sementara Perseroan mencatat penghasilan komprehensif periode berjalan di tahun 2022 sebesar Rp 1.544.433.254.

Manajemen Perseroan senantiasa mengupayakan pertumbuhan berkelanjutan dan mendorong semangat perubahan di dalam bisnis ditengah

Produksi

Perseroan memiliki dua segmen usaha sesuai dengan jenis produk yang dihasilkan yaitu segmen enamel yang berupa produksi alat rumah tangga berlapis enamel dan segmen kaleng yang berupa produksi kaleng untuk kemasan (biskuit, bedak, dan lain-lain). Proses produksi pada masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

- Segmen enamel, meliputi pembentukan (forming), pencucian (pickling), pelapisan (enamelling), dekorasi (decorating), perakitan (assembling) dan pengepakan (packing).
- Segmen kaleng, meliputi pencetakan (printing), pembentukan (forming), dan pengepakan (packing).

Di tahun 2022 produksi segmen enamel mencapai 356 ton, mengalami penurunan sebesar 58% dari produksi tahun 2021. Penurunan produksi ini seiring dengan penurunan volume penjualan, terutama penjualan ekspor enamel. Kapasitas produksi segmen enamel adalah sebesar 2.700 ton per tahun, sehingga produksi enamel tahun 2022 mencapai 13% dari kapasitas produksi.

Di segmen kaleng, pencapaian produksi di tahun 2022 mencapai 736 ton, atau mengalami peningkatan sebesar 3% dibanding tahun 2021. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan penjualan kaleng Perseroan di tahun 2022. Kapasitas produksi segmen kaleng adalah sebesar 1.560 ton per tahun, sehingga produksi kaleng tahun 2022 mencapai 47% dari kapasitas produksi.

Pemasaran Produk dan Penjualan

Pemasaran produk enamel meliputi pasar dalam negeri melalui jaringan pemasaran Perseroan dan pasar luar negeri. Melalui jaringan pemasaran Perseroan, produk enamel Perseroan telah mencapai Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sedangkan pasar luar negeri enamel telah mencapai Amerika Serikat, Timur Tengah, Afrika, Eropa dan Australia. Pada segmen kaleng yang berupa kaleng kemasan untuk industri lain meliputi pasar kemasan pada industri biskuit, bedak, rokok dan lain-lain di dalam negeri.

Di tengah penurunan daya beli di pasar global akibat inflasi yang membumbung di berbagai negara, demikian pula belum pulihnya daya beli pasar domestik, Penjualan Perseroan mengalami tekanan yang cukup berat terutama penjualan ekspor untuk produk enamel.

The business world in 2022 will be marked by a decline in purchasing power, both locally and globally. Inflation has soared in various developed countries as a result of supply chains not recovering due to the Covid-19 pandemic for almost the last 3 years, making it a year which was quite difficult and full of challenges for the business world. On the other hand, global conditions in 2022 have been marked by the decline in Covid-19 cases in almost all countries, encouraging an easing of previously imposed restrictions and giving positive hopes for economic revival. Domestic market purchasing power pressure was also marked by rising fuel prices (BBM) and inflation that occurred throughout the year. The business world is experiencing very tough challenges, including the Company, especially the pressure on purchasing power which is not recovering. However, with all the efforts and strategies of the Company and the support of all stakeholders, the Company was able to get through 2022 with positive performance.

In general, the Company's performance in 2022 still recorded positive results, despite a decline, especially in the export market due to weakening global purchasing power, especially the United States market. In the midst of high uncertainty in the export market, the Company was able to maintain its local sales amidst domestic market conditions that had not yet recovered due to the Covid-19 pandemic. This local sales performance was able to maintain the Company's profitability quite effectively so that in 2022 the Company recorded a profit for the period of IDR 431,268,042. Meanwhile, the Company recorded comprehensive income for the current period in 2022 of IDR 1,544,433,254.

The Company's management always seeks sustainable growth and encourages the spirit of change in the business amidst fast-moving competition

Production

The Company has two business segments according to the type of product, namely the enamel segment in the form of enamel-coated household appliance production and the can segment in the form of cans for packaging (biscuits, powder, etc.). The production process for each segment is as follows:

- The enamel segment includes forming, picking, enamelling, decorating, assembling and packing.
- The can segment includes printing, forming and packing.

In 2022, the production of the enamel segment will reach 356 tons, a decrease of 58% from production in 2021. This decrease in production is in line with a decrease in sales volume, especially export sales of enamel. The production capacity of the enamel segment is 2,700 tons per year, so that enamel production in 2022 will reach 13% of production capacity.

In the can segment, the production achievement in 2022 reached 736 tons, or an increase of 3% compared to 2021. This increase is in line with the increase in the Company's can sales in 2022. The production capacity of the can segment is 1,560 tons per year, so that the can production in 2022 reach 47% of production capacity.

Product Marketing and Sales

Marketing of enamel products covers the domestic market through the Company's marketing network and overseas markets. Through the Company's marketing network, the Company's enamel products have reached Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. Meanwhile, foreign enamel markets have reached the United States, the Middle East, Africa, Europe and Australia. The can segment in the form of packaged cans for other industries includes the packaging market for the domestic biscuit, powder, cigarette and other industries.

In the midst of declining purchasing power in the global market due to soaring inflation in various countries, as well as the domestic market's purchasing power that has not yet recovered, the Company's sales experienced quite heavy pressure, especially export sales for enamel products.

Sementara disisi penjualan lokal belum bisa mengalami peningkatan ditengah belum pulihnya daya beli pasar domestik akibat tekanan inflasi di tahun 2022. Kedua kondisi pasar ini menjadi harapan dan tantangan tersendiri bagi Perseroan, sehingga secara keseluruhan penjualan Perseroan yang mengalami penurunan sebesar 34% dibanding penjualan tahun 2021.

Penjualan Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp 82.415.191.372, mengalami penurunan sebesar Rp 43.316.043.342 atau 34% dibandingkan penjualan tahun 2021. Dari penjualan tersebut tercatat penjualan lokal sebesar Rp 63.235.668.300 atau 77% dan penjualan ekspor sebesar Rp 19.179.523.072 atau 23%. Sedangkan ditinjau dari segmen produk Perseroan, penjualan untuk segmen enamel sebesar Rp 40.545.957.637 atau 49% dari total penjualan, sedangkan segmen Kaleng sebesar Rp 41.869.233.735 atau 51% dari total penjualan.

Profitabilitas

Secara keseluruhan di tahun 2022 Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 553.242.084 atau mengalami penurunan dibanding laba sebelum pajak tahun 2021 sebesar Rp 2.700.163.664. Penurunan laba sebelum pajak ini disebabkan terutama karena penurunan penjualan ekspor akibat pelemahan daya beli global akibat inflasi yang membumbung disejumlah negara, terutama negara Amerika Serikat yang menjadi pasar utama Perseroan. Sementara penjualan lokal Perseroan masih dibayangi tekanan daya beli pasar domestik yang juga mengalami tekanan meskipun tidak separah tekanan global. Dari sisi beban pokok penjualan dan beban usaha, Perseroan senantiasa melakukan efisiensi terutama efisiensi bahan baku, energi dan tenaga kerja, sehingga beban pokok penjualan mengalami penurunan seiring dengan penurunan penjualan. Komponen beban penjualan mengalami penurunan seiring dengan penurunan penjualan ekspor, sementara beban umum dan administrasi mengalami peningkatan karena di tahun 2021 imbalan pasca kerja mengalami koreksi cukup signifikan akibat penerapan UU Cipta Kerja. Setelah beban pajak, Perseroan mengalami laba periode berjalan sebesar Rp 431.268.042. Komponen Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain tahun 2022 didominasi oleh keuntungan aktuarial yaitu sebesar Rp 1.113.165.212 (bersih setelah efek pajak tangguhan terkait), yang timbul terutama karena kenaikan tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan pada tahun 2022. Pada akhirnya Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif periode berjalan sebesar Rp 1.544.433.254 di tahun 2022.

Upaya efisiensi Perseroan disegala bidang melalui efisiensi pemakaian bahan baku, energi dan optimalisasi jumlah karyawan telah dan akan senantiasa diupayakan Perseroan demi pertumbuhan profitabilitas Perseroan dimasa mendatang. Di tahun 2022, segmen produk Enamel memberi kontribusi laba kotor sebesar Rp 13.575.256.149 atau 70% dari total laba kotor Perseroan, sementara segmen Kaleng memberi kontribusi laba kotor Rp 5.807.147.682 atau 30% dari total laba kotor Perseroan. Secara keseluruhan segmen produk Enamel masih mendominasi dengan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja Perseroan dan memiliki potensi yang cukup baik mengingat Perseroan memiliki kapasitas produksi yang lebih besar pada segmen ini. Sementara itu untuk segmen produk Kaleng juga masih memiliki potensi yang cukup baik untuk pengembangan mengingat potensi pasar untuk pasar kaleng masih cukup menjanjikan.

Meanwhile, local sales have not been able to experience an increase amid the domestic market's purchasing power that has not yet recovered due to inflationary pressures in 2022. These two market conditions are expectations and challenges for the Company, so that overall the Company's sales have decreased by 34% compared to sales in 2021.

The Company's sales in 2022 were recorded at IDR 82,415,191,372, a decrease of IDR 43,316,043,342 or 34% compared to sales in 2021. Of these sales, local sales were recorded at IDR 63,235,668,300 or 77% and export sales at IDR 19,179,523,072 or 23%. Meanwhile, in terms of the Company's product segment, sales for the enamel segment amounted to Rp. 40,545,957,637 or 49% of total sales, while the Cans segment amounted to Rp. 41,869,233,735 or 51% of total sales.

Profitability

Overall, in 2022 the Company posted profit before tax of IDR 553,242,084 or decreased compared to profit before tax in 2021 of IDR 2,700,163,664. The decrease in profit before tax was mainly due to a decrease in export sales due to weakening global purchasing power due to soaring inflation in a number of countries, especially the United States of America which is the Company's main market. Meanwhile, the Company's local sales are still overshadowed by pressure on the purchasing power of the domestic market, which is also under pressure, although not as severe as global pressure. In terms of cost of goods sold and operating expenses, the Company always makes efficiencies, especially the efficiency of raw materials, energy and labor, so that the cost of goods sold decreased in line with the decline in sales. The selling expense component has decreased in line with the decline in export sales, while general and administrative expenses have increased because in 2021 post-employment benefits have experienced a significant correction due to the implementation of the Job Creation Law. After tax expense, the Company experienced profit for the period of IDR 431,268,042. Components of Other Comprehensive Income (Expenses) in 2022 were dominated by actuarial gains of IDR 1,113,165,212 (net after related deferred tax effects), which arose mainly due to an increase in the discount rate used as the basis for calculations in 2022. In the end, the Company recorded Comprehensive Income current period of IDR 1,544,433,254 in 2022.

The Company's efficiency efforts in all fields through the efficient use of raw materials, energy and optimizing the number of employees have been and will always be pursued by the Company for the growth of the Company's profitability in the future. In 2022, the Enamel product segment will contribute a gross profit of Rp 13,575,256,149 or 70% of the Company's total gross profit, while the Cans segment will contribute a gross profit of Rp 5,807,147,682 or 30% of the Company's total gross profit. Overall, the Enamel product segment still dominates by providing a sizeable contribution to the Company's performance and has quite good potential considering that the Company has a larger production capacity in this segment. Meanwhile, the can product segment still has good potential for development, considering that the market potential for the can market is still quite promising.

Analisis Kinerja Keuangan | Analysis of Financial Performance

Penjualan

Di tahun 2022 Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 82.415.191.372 atau mengalami penurunan sebesar Rp 43.316.043.342 atau 34% dibandingkan penjualan tahun 2021 yang sebesar Rp 125.731.234.714. Penjualan ekspor mengalami penurunan cukup signifikan di tahun 2022 yaitu sebesar Rp 19.179.523.072 atau mengalami penurunan sebesar Rp 42.922.451.319. Penurunan ini didominasi oleh penurunan ekspor enamel ke Amerika Serikat dimana akibat inflasi yang membumbung tinggi di Amerika Serikat menyebabkan penurunan daya beli yang cukup signifikan. Disamping itu di tahun lalu Perseroan kebetulan mendapatkan pesanan yang cukup besar dari salah satu buyer e-commerce Amerika Serikat untuk satu season, dimana pesanan ini tidak bisa berlanjut di tahun 2022 karena kondisi ekonomi Amerika Serikat yang banyak mengalami tekanan seperti dijelaskan di atas.

Sales

In 2022 the Company recorded net sales of IDR 82,415,191,372 or decreased by IDR 43,316,043,342 or 34% compared to sales in 2021 which amounted to IDR 125,731,234,714. Export sales have decreased significantly in 2022, namely Rp. 19,179,523,072 or decreased by Rp. 42,922,451,319. This decline was dominated by a decline in enamel exports to the United States where as a result of soaring inflation in the United States caused a significant decline in purchasing power. Besides that, last year the Company happened to get a sizable order from one of the United States e-commerce buyers for one season, where this order could not continue in 2022 due to the economic conditions in the United States which were experiencing a lot of pressure as described above.

Di sisi pasar domestik penjualan Perseroan juga mengalami tekanan akibat daya beli yang masih belum pulih akibat pandemi Covid-19, namun masih memberikan kontribusi yang cukup baik. Perseroan berhasil membukukan penjualan lokal sebesar Rp 63.235.668.300 atau mengalami sedikit penurunan sebesar 1% dibandingkan tahun 2021. Di tahun 2022 berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan penjualan baik lokal maupun ekspor ditengah kelesuan pasar domestik dan global akibat lanjutan dari pandemi Covid-19. Di sisi pasar domestik, manajemen telah melakukan berbagai terobosan untuk memperoleh pelanggan baru baik pada produk kaleng maupun enamel. Untuk pasar enamel lokal, Perseroan telah menjaring pasar produk promosi untuk industri lain. Di tengah tekanan daya beli pasar lokal Perseroan melakukan strategi menahan kenaikan harga untuk mempertahankan pangsa pasarnya, namun daya beli masyarakat yang masih belum pulih karena kenaikan harga BBM memberi tekanan cukup berat terhadap dunia usaha, termasuk Perseroan. Sementara di pasar ekspor, ditengah kelesuan pasar global, Perseroan masih mendapat kepercayaan dari beberapa customer loyalnya yang memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kenaikan harga bahan baku akibat inflasi global disikapi secara hati-hati oleh Perseroan. Secara keseluruhan Perseroan menaikkan harga produknya secara selektif berkisar 2-5% di tahun 2022 mengingat kondisi daya beli yang sangat merosot ditengah kondisi pasar yang masih mengalami kelesuan. Perseroan melihat bahwa harga saat ini dapat diterima pasar dengan baik oleh pasar domestik maupun global demi mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki.

Laba Kotor

Di tahun 2022 penurunan penjualan ekspor memberikan kontribusi terhadap penurunan laba kotor Perseroan. Disisi lain, Perseroan berhasil menjaga beban pokok penjualan juga mengalami penurunan yang selring. Secara keseluruhan laba kotor Perseroan tahun 2022 mencapai Rp 19.382.403.831 atau mengalami penurunan sebesar Rp 23.809.258.529 dibanding laba kotor tahun 2021 yang sebesar Rp 43.191.662.360. Upaya peningkatan penjualan ekspor serta efisiensi biaya akan senantiasa diupayakan dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang untuk menciptakan profitabilitas yang lebih baik dan iklim usaha yang memiliki daya saing tinggi.

Laba Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2022 berupa beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Beban penjualan tahun 2022 sebesar Rp 1.147.194.241 mengalami penurunan selring dengan penurunan penjualan ekspor Perseroan di tahun 2022. Beban umum dan administrasi tahun 2022 sebesar Rp 17.002.563.499 mengalami peningkatan sebesar Rp 5.296.600.036 dibandingkan tahun 2021, hal ini terutama karena di tahun lalu terjadi penyesuaian beban imbalan pasca kerja berdasarkan undang-undang cipta kerja yang mulai diterapkan tahun 2021. Setelah dikurangi beban usaha, Perseroan di tahun 2022 mencatat laba usaha sebesar Rp 1.232.646.091 atau mengalami penurunan sebesar Rp 27.155.025.719 dibandingkan laba usaha tahun 2021 yang sebesar Rp 28.387.671.810.

Beban dan Penghasilan Lain

Beban dan penghasilan lainnya di tahun 2022 didominasi oleh beban bunga senilai Rp 994.686.263 yang mengalami peningkatan sebesar Rp 391.905.090 akibat kenaikan suku bunga yang terjadi sepanjang tahun 2022. Disamping itu di tahun 2022 Perseroan mengalami keuntungan selisih kurs sebesar Rp 162.073.369 akibat fluktuasi nilai tukar yang terjadi sepanjang tahun 2022. Sedangkan penghasilan bunga dan jasa giro di tahun 2022 Perseroan mencatat sebesar Rp 26.711.712. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola resiko fluktuasi mata uang asing dengan menjaga tingkat hutang dan aset dalam mata uang asing sesuai dengan proporsi penjualan dalam mata uang asing serta terus mencermati kondisi perkembangan fluktuasi mata uang asing ditingkat global. Setelah ditambah oleh beban lainnya yang tidak signifikan, Perseroan membukukan laba sebelum pajak tahun 2022 sebesar Rp 553.242.084 atau mengalami penurunan sebesar Rp 27.004.163.664 dibanding dengan laba sebelum pajak tahun 2021 yang sebesar Rp 27.557.405.748.

On the domestic market side, the Company's sales are also experiencing pressure due to purchasing power which has not recovered due to the Covid-19 pandemic, but is still making a fairly good contribution. The company managed to record local sales of IDR 63,235,668,300 or a slight decrease of 1% compared to 2021. In 2022 various efforts have been made to increase sales both locally and export amid the sluggish domestic and global markets due to the continuation of the Covid-19 pandemic. On the domestic market side, management has made various breakthroughs to acquire new customers for both canned and enamel products. For the local enamel market, the Company has captured promotional product markets for other industries. In the midst of pressure on the purchasing power of the local market, the Company carried out a strategy of holding back price increases to maintain its market share, however, the purchasing power of the public has not yet recovered due to the increase in fuel prices, which has put quite heavy pressure on the business world, including the Company. Meanwhile in the export market, amidst the sluggish global market, the Company still won the trust of some of its loyal customers who contributed quite well to the overall performance of the Company.

The increase in raw material prices due to global inflation was handled carefully by the Company. Overall, the Company selectively increases the price of its products, ranging from 2-5% in 2022, considering the condition of very declining purchasing power amidst market conditions that are still experiencing sluggishness. The company sees that the current price is acceptable to the market both domestically and globally in order to maintain its market share.

Gross Profit

In 2022 the decline in export sales will contribute to a decrease in the Company's gross profit. On the other hand, the Company managed to keep the cost of goods sold also decreased concomitantly. Overall the Company's gross profit in 2022 reached IDR 19,382,403,831 or decreased by IDR 23,809,258,529 compared to the gross profit in 2021 which amounted to IDR 43,191,662,360. Efforts to increase export sales and cost efficiency will continue to be pursued and improved in the coming years to create better profitability and a highly competitive business climate.

Operating Profit

The Company's operating expenses in 2022 are in the form of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses in 2022 amounted to Rp. 1,147,194,241, which decreased in line with the decrease in the Company's export sales in 2022. General and administrative expenses in 2022 amounted to Rp. 17,002,563,499, an increase of Rp. 5,296,600,036 compared to 2021, this was mainly because last year there was an adjustment to the post-employment benefit expense based on the job creation law which will be implemented in 2021. After deducting operating expenses, the Company in 2022 recorded an operating profit of IDR 1,232,646,091 or decreased by IDR 27,155,025,719 compared to 2021 operating profit of IDR 28,387,671,810.

Other Expense and Income

Other expenses and income in 2022 are dominated by interest expenses of IDR 994,686,263 which increased by IDR 391,905,090 due to the increase in interest rates that occurred throughout 2022. In addition, in 2022 the Company experienced an exchange gain of IDR 162,073,369 as a result exchange rate fluctuations that occurred throughout 2022. Meanwhile, interest income and current account services in 2022 the Company recorded IDR 26,711,712. The Company always applies the precautionary principle in managing the risk of fluctuations in foreign currency by maintaining the level of debt and assets in foreign currency in accordance with the proportion of sales in foreign currency and continues to closely monitor the condition of developments in foreign currency fluctuations at the global level. After adding other insignificant expenses, the Company recorded profit before tax in 2022 of IDR 553,242,084 or decreased by IDR 27,004,163,664 compared to profit before tax in 2021 which amounted to IDR 27,557,405,748.

Laba Periode Berjalan

Setelah mencatat beban pajak kini dan tangguhan di tahun 2022 Perseroan mencatat laba periode berjalan sebesar Rp 431.268.042. Dari sisi pajak kini, tahun 2022 Perseroan mencatat beban pajak kini sebesar Rp 1.357.180.660 atau mengalami penurunan sebesar Rp 2.888.109.400 dibanding tahun 2021 seiring dengan penurunan laba Perseroan. Sedangkan manfaat pajak tangguhan, Perseroan mencatat sebesar Rp 1.235.206.618 di tahun 2022, yang mengalami kenaikan sebesar Rp 2.845.882.951 dibanding tahun 2021 yang mencatatkan beban pajak tangguhan sebesar Rp 1.610.676.333. Kenaikan manfaat pajak tangguhan ini terutama karena adanya kenaikan kewajiban imbalan pasca kerja dimana tahun 2021 terjadi penyesuaian dengan undang-undang cipta kerja yang baru. Dari laba periode berjalan ini, Perseroan mencatat laba per saham dasar sebesar Rp 1,56.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Penghasilan Komprehensif Lain di tahun 2022 terjadi karena keuntungan aktuarial sebesar Rp 1.427.134.889 dikurangi efek pajak tangguhan terkait sebesar Rp 313.969.677. Keuntungan aktuarial tersebut timbul atas penyesuaian perhitungan imbalan pasca kerja akibat perbedaan asumsi dengan aktual yang terjadi pada tahun 2022, terutama berupa kenaikan tingkat diskonto.

Setelah ditambah dan dikurangi oleh kedua komponen di atas, Perseroan membukukan Penghasilan Komprehensif periode berjalan sebesar Rp 1.544.433.254.

Aset

Total aset Perseroan mengalami penurunan dari Rp 185.698.138.869 di tahun 2021 menjadi Rp 181.667.554.919 di tahun 2022 atau mengalami penurunan sebesar Rp 4.030.583.950 atau 2,2%. Penurunan ini terutama karena penurunan pada aset lancar dan sedikit penurunan pada aset tetap. Dari sisi aset lancar terdapat penurunan dari Rp 136.959.531.732 di tahun 2021 menjadi Rp 135.151.401.586 di tahun 2022 atau mengalami penurunan sebesar Rp 1.808.130.146 atau 1,3 %, hal ini terutama karena penurunan kas dan setara kas dan piutang usaha seiring dengan penurunan penjualan Perseroan. Sedangkan pada aset tidak lancar mengalami penurunan dari Rp 48.738.607.137 di tahun 2021 menjadi Rp 46.516.153.333 di tahun 2022 terutama karena penurunan aset tetap akibat depresiasi tahun berjalan.

Liabilitas

Dari sisi liabilitas terdapat penurunan total liabilitas dari Rp 72.736.194.419 di akhir tahun 2021 menjadi Rp 67.161.177.215 di akhir tahun 2022 atau mengalami penurunan sebesar Rp 5.575.017.204 atau 8%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek seiring penurunan operasional dan penjualan Perseroan.

Ekuitas

Perseroan mencatat Ekuitas di tahun 2022 sebesar Rp 114.506.377.704 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 1.544.433.254 seiring dengan penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2022 sebesar Rp 7.214.773.572 atau mengalami penurunan sebesar Rp 3.568.308.385 dari akhir tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 732.603.263, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 961.282.892, kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 2.137.978.000 serta dampak selisih kurs terhadap kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 263.555.770.

Profit for the Period

After recording current and deferred tax expenses in 2022, the Company recorded a profit for the period of IDR 431,268,042. In terms of current tax, in 2022 the Company recorded a current tax expense of IDR 1,357,180,660 or decreased by IDR 2,888,109,400 compared to 2021 along with a decrease in the Company's profits. Meanwhile, the Company recorded deferred tax benefits of IDR 1,235,206,618 in 2022, which experienced an increase of IDR 2,845,882,951 compared to 2021 which recorded a deferred tax expense of IDR 1,610,676,333. This increase in deferred tax benefits is mainly due to an increase in post-employment benefit obligations where in 2021 there will be adjustments to the new job creation law. From the profit for the current period, the Company recorded a basic earnings per share of IDR 1.56.

Comprehensive Income for the Period

Other Comprehensive Income in 2022 occurs due to actuarial gains of IDR 1,427,134,889 minus the related deferred tax effects of IDR 313,969,677. The actuarial gain arises from adjustments to the calculation of post-employment benefits due to differences in assumptions and actuals that will occur in 2022, mainly in the form of an increase in the discount rate.

After adding and subtracting the two components above, the Company recorded Comprehensive Income for the current period of IDR 1,544,433,254.

Aset

The Company's total assets decreased from IDR 185,698,138,869 in 2021 to IDR 181,667,554,919 in 2022 or decreased by IDR 4,030,583,950 or 2.2%. This decrease was mainly due to a decrease in current assets and a slight decrease in fixed assets. In terms of current assets, there was a decrease from IDR 136,959,531,732 in 2021 to IDR 135,151,401,586 in 2022 or decreased by IDR 1,808,130,146 or 1.3%, this was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents and trade receivables in line with decrease in the Company's sales. Meanwhile, non-current assets decreased from IDR 48,738,607,137 in 2021 to IDR 46,516,153,333 in 2022 mainly due to a decrease in fixed assets due to the depreciation of the current year.

Liabilities

In terms of liabilities, there was a decrease in total liabilities from IDR 72,736,194,419 at the end of 2021 to IDR 67,161,177,215 at the end of 2022 or decreased by IDR 5,575,017,204 or 8%. This decrease was mainly due to a decrease in short-term liabilities in line with the decline in the Company's operations and sales.

Equity

The Company recorded Equity in 2022 of IDR 114,506,377,704 or an increase of IDR 1,544,433,254 in line with the Company's comprehensive income for the current period.

Cash Flow

The position of cash and cash equivalents as of December 31, 2022 amounted to IDR 7,214,773,572 or decreased by IDR 3,568,308,385 from the end of 2021. This decrease was caused by cash used for operating activities of IDR 732,603,263, cash used for investing activities of IDR Rp 961,282,892, cash used for financing activities amounted to Rp 2,137,978,000 and the impact of exchange differences on the increase in cash and cash equivalents amounted to Rp 263,555,770.

Analisa Tentang Kemampuan Membayar Utang
Perbandingan rasio lancar Persero
tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Keterangan	2022	2021
Aset Lancar (a)	Rp 135.151.401.586	Rp 136.959.531.732
Liabilitas Jangka Pendek (b)	Rp 20.322.720.561	Rp 27094.338.108
Rasio Lancar (a/b)	6,6	5,1

Rasio lancar tahun 2022 adalah sebesar 6,6 kali mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 5,1 kali. Kenaikan rasio ini terutama berasal dari penurunan pinjaman jangka pendek untuk operasional Perseroan yang lebih besar dibanding penurunan aset lancar Perseroan. Hal ini seiring dengan penurunan aktivitas produksi Perseroan. Perseroan di tahun 2022 juga mempertimbangkan resiko nilai tukar dan resiko tingkat bunga yang terjadi sepanjang tahun terutama untuk hutang jangka pendek dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, dan senantiasa menerapkan manajemen kehati-hatian dalam mengelola hutang tersebut. Secara keseluruhan rasio lancar Perseroan masih cukup tinggi sehingga kemampuan membayar hutang Perseroan adalah cukup baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Piutang usaha (neto) Perseroan per 31 Desember 2022 sejumlah Rp 18.025.334.715 mengalami penurunan sebesar Rp 2.375.892.165 dibandingkan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp20.401.226.880. Distribusi umur piutang usaha tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)	Persentase
Belum jatuh tempo	11.735.949.240	64%
Telah jatuh tempo 1 - 30 hari	1.513.814.916	8%
Telah jatuh tempo >30 hari	5.128.667.879	28%
Jumlah	18.378.432.035	100%
Cadangan kerugian	(353.097.320)	
Penurunan nilai piutang usaha		
Jumlah	18.025.334.715	

Gambaran distribusi piutang usaha di atas menunjukkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebesar 36%, dan rasio rata-rata piutang usaha adalah 81 hari. Terjadi kenaikan rata-rata piutang usaha karena adanya perpanjangan pembayaran dari beberapa pelanggan akibat pandemi Covid-19. Namun upaya penagihan dari piutang tersebut senantiasa dilakukan oleh Perseroan. Perseroan menyakini bahwa kondisi tersebut tidak akan mengganggu arus kas Perseroan dalam memenuhi kewajiban operasional kepada pemasok, kreditur ataupun liabilitas lainnya per 31 Desember 2022. Secara keseluruhan kolektibilitas piutang Perseroan dalam kondisi baik dan terkontrol.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari utang bank jangka pendek dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya. Manajemen secara berkala melakukan analisis dan penelaahan atas struktur permodalan tersebut. Manajemen juga mempertimbangkan biaya permodalan dan resiko yang terkait serta mengelola resiko tersebut dengan memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas. Disamping itu Perseroan mengelola permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi, dan untuk memelihara serta menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Analysis of the Ability of Debt Payment
Comparison of Current Ratio
year 2022 and 2021 is as follow:

Information	2022	2021
Current Asset (a)	Rp 135.151.401.586	Rp 136.959.531.732
Short Term Liabilities (b)	Rp 20.322.720.561	Rp 27094.338.108
Current Ratio (a/b)	6,6	5,1

The current ratio in 2022 is 6.6 times, an increase compared to 2021 of 5.1 times. The increase in this ratio mainly came from a decrease in short-term loans for the Company's operations which was greater than the decrease in the Company's current assets. This is in line with the decline in the Company's production activities. The company in 2022 also considers exchange rate risk and interest rate risk that occurs throughout the year, especially for short-term debt in United States Dollars, and continues to implement prudent management in managing these debts. Overall the Company's current ratio is still quite high so that the Company's ability to pay debts is acceptable.

Accounts Receivable Collecability Level

The Company's (net) trade receivables as of December 31, 2022 amounted to IDR 18,025,334,715, a decrease of IDR 2,375,892,165 compared to December 31, 2021 which amounted to IDR 20,401,226,880. The age distribution of trade receivables in 2022 is as follows:

Information	Amount (IDR)	Percentage
due 1- 3- days	11.735.949.240	64%
due > 30 days	1.513.814.916	8%
Information	5.128.667.879	28%
Total	18.378.432.035	100%
Allowance for impairment losses on trade receivables	(353.097.320)	
Amount	18.025.334.715	

The description of the distribution of trade receivables above shows that trade receivables that are past due are 36%, and the average ratio of trade receivables is 81 days. There was an increase in the average trade receivables due to the extension of payments from several customers due to the Covid-19 pandemic. However, efforts to collect these receivables are always carried out by the Company. The company believes that these conditions will not disrupt the company's cash flow in fulfilling operational obligations to suppliers, creditors or other liabilities as of December 31, 2022. Overall, the collectibility of the company's receivables is in good condition and under control.

Capital Struture

The Company's capital structure consists of short-term bank loans and equity which consists of issued and fully paid capital, retained earnings and other equity components. Management periodically analyzes and reviews the capital structure. Management also considers the cost of capital and associated risks and manages these risks by monitoring the bank's debt to equity ratio. Besides that, the Company manages capital and makes adjustments based on changes in economic conditions, and to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki ikatan dengan PT. Bank CTBC Indonesia sejak tahun 2008 hingga saat ini dalam bentuk pinjaman berupa fasilitas pinjaman jangka pendek (short term loan) dengan maksimum kredit sebesar USD 1.250.000 dan fasilitas surat kredit akad trust (trust receipt) yang digunakan secara bersama-sama dengan fasilitas surat kredit berdokumen (L/C) dengan maksimum kredit USD 2.250.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja Perseroan. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan Perseroan dengan nilai jaminan Rp 23.000.000.000 dan rekening escrow pada PT. Bank CTBC Indonesia dengan nilai minimal sebesar 20% dari setiap nilai L/C yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2022 Perseroan memiliki saldo pinjaman atas fasilitas tersebut diatas sebesar Rp 12.210.332.400. Adapun sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut adalah berasal dari operasional Perseroan. Manajemen menyadari akan adanya resiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar terutama atas pinjaman Perseroan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Manajemen mengelola resiko suku bunga dan mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi resiko tersebut. Disamping itu manajemen juga melakukan analisa dan monitoring komposisi pinjaman dalam mata uang asing sehingga proporsional dengan tingkat penjualan dalam mata uang asing tersebut, sehingga mengurangi resiko fluktuasi nilai tukar.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2022 Perseroan memiliki transaksi kepada beberapa pihak yang berelasi antara lain berupa penjualan produk Perseroan maupun pembelian bahan baku untuk produksi dengan beberapa perusahaan dalam Kedaung Group. Transaksi dengan pihak yang berelasi tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur dalam peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1.

Persetujuan Laporan Keuangan dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan keuangan Perseroan yang berisi informasi keuangan seperti diuraikan di atas telah diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 28 Maret 2023 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan melalui laporannya No. 00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023 pada tanggal yang sama dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tersebut hingga laporan tahunan ini diterbitkan.

Target dan Pencapaian Tahun 2022

Total penjualan Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 82.415.191.372, laba periode berjalan Perseroan sebesar Rp 431.268.042 serta penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar Rp 1.544.433.254. Pencapaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan tahun sebelumnya, mengingat kondisi pasar baik global maupun lokal tahun 2022 yang mengalami tekanan daya beli yang cukup signifikan. Pencapaian tersebut masih memberikan harapan positif ditengah pandemi Covid-19 yang masih membayangi di tahun 2022. Pencapaian tersebut seperti telah diuraikan di atas, tidak terlepas dari upaya manajemen yang didukung dan dipengaruhi oleh pasar domestik dan global, fluktuasi nilai tukar dan kebijakan Pemerintah dalam perekonomian nasional.

Material Bonds for Capital Goods Investment

The company has ties with PT. Bank CTBC Indonesia since 2008 until now in the form of a loan in the form of a short term loan facility with a maximum credit of USD 1,250,000 and a trust receipt facility which is used together with the letter of credit facility documents (L/C) with a maximum credit of USD 2,250,000. The purpose of using this facility is to finance the Company's working capital. The loan is secured by a fiduciary guarantee on the Company's inventories with a collateral value of IDR 23,000,000,000 and an escrow account at PT. Bank CTBC Indonesia with a minimum value of 20% of each L/C issued. As of December 31, 2022 the Company has a loan balance for the above facility of IDR 12,210,332,400. The source of funds expected to fulfill this commitment is from the Company's operations. Management is aware of the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates, especially for the Company's loans denominated in United States Dollars. Management manages interest rate and foreign currency risk by continuously monitoring fluctuations in interest rates and currency exchange rates so that appropriate actions can be taken to reduce these risks. In addition, management also analyzes and monitors the composition of loans in foreign currencies so that they are proportional to the level of sales in these foreign currencies, thereby reducing the risk of exchange rate fluctuations.

Transactions with Related Parties

In 2022 the Company has transactions with several related parties, including sales of the Company's products and purchases of raw materials for production with several companies within the Kedaung Group. Transactions with related parties are carried out at normal price levels and terms as is the case with third parties and do not have an element of conflict of interest as stipulated in Bapepam-LK regulation No. IX. E. 1.

Approval of Financial Statements and Material Facts after the Date of the Accountant's Report

The Company's financial statements containing the financial informat on described above were completed by management on March 28, 2023 and audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palillingan & Partners through their report No. 00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023 on the same date as an unqualified opinion. There were no material facts that occurred after the date of the accountant's report until the publication of this annual report.

Target and Achievements in 2022

The Company's total sales in 2022 amounted to IDR 82,415,191,372, the Company's profit for the current period amounted to IDR 431,268,042 and comprehensive income for the current period amounted to IDR 1,544,433,254. This achievement has not reached the target set the previous year, given the global and local market conditions in 2022 which experienced significant purchasing power pressure. This achievement still provides positive hope in the midst of the Covid-19 pandemic which is still looming in 2022. This achievement, as described above, is inseparable from management efforts which are supported and influenced by domestic and global markets, exchange rate fluctuations and Government policies in the national economy.



Prospek Usaha Tahun 2023 dan Strategi Pemasaran

Manajemen menyadari akan tantangan usaha kedepan masih sangat berat. Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia mulai berangsur pulih, namun ekonomi nasional dan global mengalami tekanan yang sangat berat akibat gangguan supply chain secara global yang memicu inflasi tinggi diberbagai negara maju. Demikian pula kondisi geo politik yang sangat dipengaruhi oleh perang Rusia-Ukraina yang memicu peningkatan harga komoditas dan kelangkaan sumber daya alam tertentu. Tahun 2023 juga merupakan tahun politik menjelang pemilu tahun 2024. Namun kondisi tersebut tentu tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk terus mencari potensi dan mengembangkan usaha. Manajemen Perseroan melihat masih terdapat potensi cukup menjanjikan untuk pasar ekspor enamel mengingat kondisi Amerika Serikat yang diharapkan berangsur mulai pulih dari inflasi yang tinggi. Kondisi ini tentu akan dipertimbangkan dalam strategi kedepan untuk pengembangan penjualan Perseroan.

Dengan berbagai tantangan berat tersebut manajemen akan terus berupaya untuk dapat bertahan dan meningkatkan kinerjanya dengan dukungan dari seluruh karyawan dan pemegang saham. Manajemen akan memusatkan perhatian kepada penjualan ditengah merosotnya daya beli pasar serta pengembangan produk dan layanan yang bernilai tambah tinggi terutama produk lokal sebagai landasan untuk mencapai pertumbuhan usaha yang stabil dan kinerja keuangan yang lebih baik. Disisi ekspor, manajemen akan senantiasa mencari peluang pasar baru ditengah pelemahan ekonomi hampir disemua negara, terutama untuk pasar Amerika Serikat. Namun upaya tersebut tidak bisa terlepas dari kondisi perekonomian global, terutama inflasi diberbagai negara maju serta tahun politik serta dampak ekonomi yang ditimbulkannya.

Target Tahun 2023

Melihat tantangan dan kesempatan yang akan dihadapi pada tahun 2023, serta strategi yang telah disiapkan, manajemen menargetkan di tahun 2023 penjualan bisa mengalami peningkatan sebesar 10%, sehingga diharapkan menghasilkan pertumbuhan laba yang positif bagi Perseroan.

Kebijakan Dividen

Di tahun 2022 Perseroan mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp 431.268.042 dan penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar Rp 1.544.433.254 sehingga akumulasi saldo laba Perseroan menjadi Rp 16.113.183.181 per 31 Desember 2022. Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana perseroan terbatas diwajibkan untuk menyisihkan saldo laba minimal sebesar 20% dari modal disetor untuk kepentingan cadangan Perseroan dan melihat kondisi keuangan Perseroan, oleh karena itu manajemen akan mengajukan persetujuan penggunaan saldo laba tersebut sesuai dengan aturan tersebut dalam RUPS tahunan 2022. Pada dua tahun buku sebelumnya Perseroan tidak membagikan dividen karena posisi saldo laba masih dibawah 20% dari nilai modal disetor.

Perubahan Kebijakan Akutansi dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Laporan posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2021 dan 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali untuk memenuhi ketentuan PSAK 24, "Imbalan Kerja", sebagai dampak atas perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh terbitnya IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK-IAI di tahun 2022. Ikhtisar dampak perubahan tersebut dapat dilihat dalam Catatan 33 dalam Laporan Keuangan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Business Prospects 2023 and Marketing Strategy

Management is aware that the future business challenges will still be very tough. The Covid-19 pandemic that hit almost all countries in the world is starting to recover gradually, but the national and global economy is experiencing very heavy pressure due to global supply chain disruptions which have triggered high inflation in many developed countries. Likewise, geopolitical conditions were heavily influenced by the Russia-Ukraine war which triggered an increase in commodity prices and scarcity of certain natural resources. 2023 is also a political year ahead of the 2024 election. However, these conditions certainly do not dampen the spirit of the Company to continue to seek potential and develop business. The Company's management sees that there is still quite promising potential for the enamel export market considering the condition in the United States which is expected to gradually recover from high inflation. This condition will certainly be considered in the future strategy for the development of the Company's sales.

With these tough challenges, management will continue to strive to survive and improve its performance with the support of all employees and shareholders. Management will focus on sales amid declining market purchasing power as well as developing products and services with high added value, especially local products as a basis for achieving stable business growth and better financial performance. On the export side, management will always look for new market opportunities amidst the economic downturn in almost all countries, especially for the United States market. However, these efforts cannot be separated from global economic conditions, especially inflation in various developed countries as well as political years and the resulting economic impact.

Target for 2023

Seeing the challenges and opportunities that will be faced in 2023, as well as the strategies that have been prepared, management targets that in 2023 sales can increase by 10%, so that it is expected to generate positive profit growth for the Company.

Dividend Policy

In 2022 the Company recorded a profit for the current period of IDR 431,268,042 and a comprehensive income for the current period of IDR 1,544,433,254 so that the accumulated retained earnings of the Company became IDR 16,113,183,181 as of 31 December 2022. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies where the limited liability company is required to set aside a minimum retained earnings of 20% of paid-up capital for the benefit of the Company's reserves and considering the Company's financial condition, therefore management will submit approval for the use of the retained earnings in accordance with these rules at the 2022 Annual GMS. In the two previous financial years the Company did not distribute dividends because the position of retained earnings was still below 20% of the value of paid-up capital.

Changes in Accounting Policies and Restatement of Financial Statements

The Company's statements of financial position as of 31 December 2021 and 2020 and statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021 have been restated to comply with the provisions of PSAK 24, "Employee Benefits", as a result of changes in accounting policies caused by publication of the IFRIC Agenda Decision and DSAK-IAI press release in 2022. An overview of the impact of these changes can be seen in Note 33 to the Financial Statements which are an integral part of this Annual Report.

Prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau "Good Corporate Governance" ("GCG") merupakan sebuah rangkaian ter-Integrasi yang harus diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan pada setiap langkah perusahaan dengan cara pengelolaan yang didasarkan atas asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta independensi sehingga dapat memberikan perlindungan yang setara bagi seluruh "stakeholders" perusahaan.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi meyakini bahwa praktek tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu cara yang dapat memberi perbedaan antara Perseroan dengan para kompetitor serta memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi para pemegang saham melalui pengelolaan hubungan dengan "stake holders" lainnya sesuai ketentuan dalam Plagam Dewan Komisaris dan Plagam Dewan Direksi.

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas berdasarkan Plagam Dewan Komisaris. Tugas utama tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Memberi penilaian dan mengarahkan strategi Perseroan, garis-garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, anggaran tahunan dan rencana usaha ; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan ; serta memonitor penggunaan modal kerja, investasi dan pengelolaan aset.
2. Memberi penilaian atas sistem penetapan penggajian pejabat-pejabat Perseroan yang memegang posisi penting dalam operasional, remunerasi anggota Dewan Direksi serta menjamin terlaksananya proses pencalonan anggota Dewan Direksi secara adil dan transparan
3. Melakukan monitoring dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris
4. Mengawasi pelaksanaan program 'good corporate governance' pada Perseroan serta perubahannya bila diperlukan
5. Mengawasi proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan

Jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan/Entitas pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 5.021.670.715,- Pelaksanaan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelumnya ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan empat kali Rapat Dewan Komisaris guna melakukan pembahasan atas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan pada tahun 2021, pelaksanaan RUPS tahun 2021, membahas kinerja Perseroan dalam enam bulan pertama tahun 2022 serta membahas Anggaran dan Rencana Usaha Tahun 2023. Rapat-rapat Dewan Komisaris tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Saat ini dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi dan tugas dari Komite tersebut masih dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Ini dikarenakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk ruang lingkup Perseroan pada saat ini masih memungkinkan hal tersebut.

Saat ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Direksi, anggota

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan dibantu oleh dua orang Direktur, secara bersama-sama ketiganya memiliki tanggung jawab penuh atas efektifitas seluruh kegiatan usaha Perseroan sesuai Plagam Dewan Direksi. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Dewan Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan yang telah direncanakan sebelumnya.

Sedangkan anggota Dewan Direksi lainnya memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut :

Direktur Produksi & Komersial memiliki ruang lingkup pekerjaan utamanya sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan komersial
- Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktifitas produksi secara efisien
- Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang komersial dan produksi
- Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok

The principles of Good Corporate Governance (GCG) is an integrated series that must be applied consistently and continuously at every step of the Company by way of a management system based on the principles of transparency, accountability, responsibility, and independence in order to provide equal protection to all stakeholders of the Company.

The Company's Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the practice of GCG is one way which distinguish the Company among its competitors and provide optimal return to the shareholders by way of relationship management with other stakeholders as stated in Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter.

The Scope of Duties of the Board of Commissioners

The main duties of the Company's Board of Commissioners (BOC) are ensuring the implementation of the Company's strategies, overseeing the management of the Company, and enforcing accountability based on Board of Commissioner's Charter. The main duties are described as follows:

1. Evaluating and directing the Company's strategies, the guidelines of the work plan, the risk control policies, the annual budgets and business plans; overseeing the implementation and performance of the Company; and monitoring the usage of working capital, investment and asset management.
2. Evaluating the remuneration system of the Company's officials who hold important position in operations, remunerating the members of the BOD, and ensuring the nomination process of the BOD are fair and transparent.
3. Monitoring and overcoming the conflict of interest at the level of the management, the BOD, and the BOC.
4. Overseeing the implementation of GCG program at the Company and its changes whenever needed.
5. Supervising the process of fair and effectiveness communication within the Company.

The total remuneration obtained by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company/Entity in 2022 was IDR 5.021.670.715,-. The remuneration was determined by the General Shareholders Meeting (GSM).

In 2022, the BOC held four Meetings of the Board of Commissioners to discuss the report of the Directors regarding the Company's performance in 2021 the implementation of the GSM in 2021, the Company's performance in the first semester of 2022, and the budgets and business plans in 2023. The Meetings of the Board of Commissioners were attended by all members of the BOC.

Currently in carrying out its duties, the BoC is not form the Nomination and Remuneration Committee since the functions and duties of the Committee still be implemented by the Board of Commissioners. This is because the function of the nomination and remuneration for the scope of the Company's present still possible.

At present no member of the Board of Commissioners and / or Board of Directors of the Company holds concurrent positions either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or members of the Committee and other positions in other public listed companies.

The Scope of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of a President Director and assisted by two Directors, together the three members hold full responsibility concerning the effectiveness of the entire business activities of the Company based on Board of Director's Charter. The scope of duties and responsibilities of the President Director is performing the function of coordination among the members of the BOD and directing the activities of the Company management in order to comply with the company policies and strategies that have been planned beforehand.

Meanwhile, other members of the Board of Directors have the following scope and responsibilities:

The Production and Commercial Director has a scope of main duties as follows:

- Being responsible for the establishment policies and strategies on the fields of production and commercial.
- Being responsible for the efficient course of entire production activities.
- Being responsible for the target achievement of the quality objectives on the fields of commercial and production
- Building good and mutual relationships with the customers and the suppliers

- Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif
- Memantau pengembangan pasar produk serta bahan baku dan bahan penunjang lainnya guna mendukung penerapan strategi di bidang komersial dan produksi.

Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi
- Bertanggung jawab atas efektifitas penerapan pengendalian intern Perseroan
- Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan serta pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- Bertanggung jawab atas kelancaran manajemen arus kas Perseroan serta memberikan keputusan atas bidang keuangan Perseroan

Remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Direksi pada tahun 2022 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian kinerja Dewan Direksi, dimana penilaian tersebut berdasarkan pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan pada tahun 2021. Jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 5.021.670.715,-. Pelaksanaan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelumnya telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Selama tahun 2022, Dewan Direksi telah mengadakan Rapat Dewan Direksi sebanyak dua belas kali Rapat Dewan Direksi, yang merupakan rapat-rapat bulanan yang telah diagendakan secara rutin. Tingkat kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 100%.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi, Dewan Direksi Perseroan secara bergantian mengikuti beberapa seminar, pertemuan ilmiah dan kelompok diskusi tertentu yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Saat ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite serta jabatan lain di perusahaan publik lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Keputusan RUPS PT Kedaung Indah Can Tbk yang telah diselenggarakan pada Tgl. 27 Agustus 2021 adalah sbb.

1. Rapat telah menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
2. Rapat telah menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan, serta selanjutnya memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (atau "acquitted et de charge") atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi yang dimaksud.
3. Rapat menyetujui untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ini tidak membagi dividen.
4. Rapat menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan guna penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, independen serta memiliki reputasi yang baik.
5. Rapat telah menyetujui untuk menetapkan Dewan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sejak diangkat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke lima setelah tanggal pengangkatannya dengan susunan sebagai berikut :

Presiden Direktur : Ir. Ratna Setyakusuma
Direktur : Ir. I Made Indrawan
Direktur : Hadi Mulyono, SE Ak.

Saat ini tidak terdapat keputusan RUPS tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan.

- Creating a harmonious and conducive working atmosphere
- Monitoring the market development of the product, the raw materials, and other supporting materials in order to support the implementation of the strategies on the fields of commercial and production.

The Finance Director is in charge on the field of finance and administration with a scope of duties and responsibilities as follows:

- Being responsible for the formulation of the Company's policies on the field of finance and accounting.
- Being responsible for the effective implementation of the Company's internal control.
- Being responsible for the preparation of financial statements as well as the fulfillment of the Company's obligation on the field of taxation according to applicable regulations.
- Being responsible for the management of the cash flow of the Company and making decisions on the field of Corporate finance.

The remuneration for all members of the Board of Directors in 2022 was determined by the Board of Commissioners based on the performance appraisal of the Board of Directors, inline with the achievement of the Work Plan and Budget of the Company in 2021. The total remuneration obtained by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2022 was IDR 5.021.670.715,-. The implementation of the remuneration for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company was determined by the General Shareholders Meeting.

During 2022, the Board of Directors conducted twelve meetings of the Board of Directors which are the monthly meetings that have been scheduled on a regular basis. All Meetings of the Board of Directors were attended by all members of the BOD.

In order to improve the competence of its members, the Board of Directors of the Company have attends several seminars, scientific meetings, and particular group discussions related to the business activities of the Company.

Currently, no member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors holds concurrent positions either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or members of the Committee and other positions in other public listed companies.

2021 General Share Holders Meeting

The decision of the GMS of PT Kedaung Indah Can Tbk which was held on Date. 27 August 2021 are as follows.

1. The Meeting has approved and accepted the Board of Directors' Report for the financial year ending December 31, 2020
2. The Meeting has approved and ratified the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pallingan & Partners, and subsequently granted full release to The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (or "acquitted et de charge") for the actions and supervision they have carried out during the financial year ended December 31, 2020, to the extent that these actions are reflected in the relevant Balance Sheet and Income Statement.
3. The meeting agreed that for the financial year ending December 31, 2020 not to distribute dividends.
4. The Meeting agreed to authorize the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year and to authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the Public Accounting Firm provided that the Public Accounting Firm has been registered with the Company, Financial Services Authority, independent and has a good reputation, registered with the Financial Services Authority, independent and has a good reputation.
5. The Meeting has agreed to determine the Company's Board of Directors for a term of office from appointment until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment with the following composition:

President Director : Ir. Ratna Setyakusuma
Director : Ir. I Made Indrawan
Director : Hadi Mulyono, SE Ak.

Currently there isn't any AGM decision for the previous fiscal year which has not been realized.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Keputusan RUPS PT Kedaung Indah Can Tbk yang telah diselenggarakan pada Tgl. 8 Juli 2022 adalah sbb.

1. Rapat telah menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
2. Rapat telah menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan, serta selanjutnya memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (atau "acquite et de charge") atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi yang dimaksud.
3. Rapat menyetujui Laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dimasukkan kedalam Cadangan sehingga untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.
4. Rapat menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/ Direksi Perseroan guna penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, independen serta memiliki reputasi yang baik.
5. Rapat telah menyetujui untuk melakukan penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KBLI 2020).

Saat ini tidak terdapat keputusan RUPS tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan.

Audit Internal

Sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Direksi dalam memastikan efektifitas seluruh standar prosedur operasional beserta keputusan direksi, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dijalankan dan dipatuhi oleh seluruh bagian di dalam Perusahaan, Perusahaan memberdayakan divisi Audit Internal.

Peran utama divisi ini adalah menilai apakah sistem pengendalian intern baik pengendalian keuangan maupun operasional telah berfungsi dengan baik, termasuk penilaian kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan, kebijakan serta pedoman yang telah diterapkan. Divisi internal audit memeriksa ketepatan waktu penyampaian laporan, menilai sistem pelaporan dan mengidentifikasi tantangan yang ada serta ruang untuk perbaikan sistem, menguji apakah praktek akuntansi yang berjalan telah mematuhi kebijakan dan pedoman akuntansi yang berlaku.

Pelaksanaan tugas Audit Internal sesuai Plagam Audit Internal dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit Perseroan. Unit Audit Internal juga melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu oleh Presiden Direktur. Dalam melaksanakan tugasnya Audit Internal mengacu pada Plagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Komite Audit Perusahaan dengan mempertimbangkan Kode Etik Audit Internal dan Standar Praktik Profesional Audit Internal maupun peraturan-peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2022 Audit Internal semakin aktif membantu Komite Audit dalam memantau melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk pengendalian intern dan mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan. Dasar hukum penunjukan Unit Audit Internal adalah Surat Keputusan Dewan Direksi PT Kedaung Indah Can Tbk.

Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Ketut P Sujaya. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Airlangga di tahun 1992. Dan sesudahnya bekerja sebagai Akuntan pada PT Puri Pariwara sampai tahun 1996. Sejak Oktober 1996 sampai tahun 2010, bekerja di PT Prima Castle Development dimulai dari jabatan Akuntan sampai terakhir mencapai posisi Acting Residence Manager. Kemudian mulai tahun 2011 bergabung dengan Perseroan di posisi Unit Audit Internal.

Saat ini berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2022 dari Unit Audit Internal tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

2022 General Share Holders Meeting

The decision of the GMS of PT Kedaung Indah Can Tbk which was held on July 8, 2022 is as follows.

1. The meeting approved and accepted the Board of Directors' Report for the financial year ending December 31, 2021
2. The Meeting approved and ratified the Balance Sheet and Profit and Loss Report for the financial year ending December 31, 2021, which had been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan, and subsequently granted full release to The Company's Board of Directors and Board of Commissioners (or "acquite et de charge") for the actions and supervision they have carried out during the financial year ending 31 December 2021, in so far as these actions are reflected in the intended Balance Sheet and Profit and Loss Report.
3. The meeting agreed that profits for the financial year ending on 31 December 2021 would be included in the Reserves so that for the financial year ending on 31 December 2021 the Company would not distribute dividends.
4. The meeting agreed to grant authority to the Company's Board of Commissioners and/or Directors to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year and to grant power of attorney to the Company's Directors to determine the honorarium for the Public Accountant Office provided that the Public Accountant Office has registered with the Financial Services Authority, independent and has a good reputation.
5. The meeting has agreed to make adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2020).

Currently there isn't any AGM decision for the previous fiscal year which has not been realized.

Internal Audit

As part of the responsibilities of the Board of Directors in ensuring the effectiveness of all the standard operating procedures as well as the decision of the directors, the code of conduct of the Company, and all the applicable rules and regulations executed and complied to by all parts of the Company, the Company empowers the Internal Audit Division.

The main role of this division is to assess whether the system of the internal control especially for financial and operational has been functioning well, including the assessment of the compliances to all the applied regulations, policies and guidelines. The Internal Audit Division inspects the timeliness of the reporting, evaluates the reporting system and identifies any challenges and rooms for the improvement of the system, tests whether the implementations of the accounting practice are in accordance to the applicable policies and guidelines.

The duty of the Internal Audit based on Internal Audit Charter is conducted based on the annual work plan that has been approved by the President Director and the Audit Committee of the Company. The Internal Audit Unit conducts special inspections if deemed necessary by the President Director. In the context of conducting its duty, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which has been validated by the Audit Committee of the Company, with regards to the Codes of Ethics of the Internal Audit and the Standards of Professional Practice of Internal Audit as well as the applicable rules.

In 2022, the Internal Audit was increasingly active in assisting the Audit Committee in monitoring, evaluating and providing recommendations about the internal control and identifying as well as reducing the risks faced by the Company. The appointment of the Internal Audit Unit is based on the Board of Director's Decision Letter of PT. Kedaung Indah Can Tbk.

The Internal Audit Unit of the Company currently held by Ketut P Sujaya; a graduate of University of Airlangga in 1992; commenced his career at PT Puri Pariwara as an Accountant until 1996; from October 1996 to 2010 worked at PT Prima Castle Development as Accountant then Acting Residence Manager; since 2011 joined the Company as the Internal Audit Unit.

During the reporting period of 2022, according to the audit reports produced by the Internal Audit Unit there have not been administrative sanctions imposed on the Emiten or the Public Company or the Board of Commissioners or the Board of Directors by the Capital Market authority or other authorities.

Saat ini semua hal yang berhubungan dengan kode etik dan budaya perusahaan, telah diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan-Perusahaan Kedaung Group dan Anak Perusahaan yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya No. 560/999/436.78/PKB-22/2019

Saat ini tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang sedang dilaksanakan Perseroan. Saat ini Pedoman Tata Kelola Perusahaan telah dijalankan secara keseluruhan oleh Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system merupakan sarana komunikasi yang disosialisasikan kepada seluruh anggota Perseroan dalam menyampaikan adanya tindakan yang melanggar peraturan perusahaan dan berpotensi memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan Perseroan.

Saat ini tidak terdapat informasi mengenai pelaporan pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik dan semua yang berhubungan dengan Kode Etik dan Budaya Perusahaan diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan-Perusahaan Kedaung Group dan Anak Perusahaan yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya No. 560/999/436.78/PKB-22/2019

Saat ini juga tidak terdapat perkara penting yang harus dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas Anak maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Auditor Independen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juli 2022 memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Dalam rangka memenuhi mandat yang telah diberikan RUPST tersebut dan setelah melakukan evaluasi terlebih lanjut, Dewan Direksi Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Manajemen Risiko

Dalam iklim usaha yang kompetitif saat ini ditengah globalisasi ekonomi, Perseroan mengalami beberapa risiko usaha yang signifikan yaitu:

1. Risiko persaingan usaha. Dalam perekonomian dunia yang sangat terbuka saat ini tentu persaingan menjadi lebih kompetitif baik dari produsen lokal maupun luar negeri terutama China dengan produk-produk low cost. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha ini Perseroan akan selalu melakukan inovasi produk dan memberikan nilai tambah terhadap produk-produk perusahaan sehingga memiliki keunggulan dibanding pesaing. Selain ini efisiensi internal terus diupayakan untuk selalu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual yang kompetitif.
2. Risiko fluktuasi harga bahan baku. Bahan baku utama produk-produk perusahaan adalah "cold rolled steel" dan "tin plate" dimana harga keduanya sangat dipengaruhi oleh harga komoditas baja di pasar global. Menghadapi risiko ini Perseroan selalu memantau pergerakan harga internasional serta melakukan manajemen persediaan seoptimal mungkin. Disamping itu Perseroan mengusahakan untuk selalu menggunakan lebih dari satu pemasok untuk tiap jenis bahan baku.
3. Risiko fluktuasi kurs. Pergerakan nilai tukar mata uang asing menjadi risiko yang dihadapi Perseroan terutama karena produk tersebut dipasarkan di pasar global. Untuk mengelola risiko ini Perseroan melakukan pemantauan dan pengawasan atas fluktuasi nilai tukar untuk kemudian melakukan tindakan yang tepat dalam mengurangi risiko tersebut.

Sistem Manajemen Risiko

- Meminimalisir potensi risiko semaksimal mungkin
- Melakukan proses asuransi atas faktor yang beresiko
- Menghindari risiko
- Mengurangi efek buruk dari risiko
- Menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari risiko tertentu
- Meningkatkan kompetensi individu-individu yang terlibat dalam sistem manajemen risiko dan

All things related to the code of ethic and the corporate culture have been defined in the Mutual Work Agreements between The Companies of Kedaung Group and its subsidiaries which has been registered under the Section of Manpower of the Municipality of Surabaya Nr. 560/999/436.78/PKB-22/2019.

Currently there are no employee and / or management stock ownership programs which being carried out by the Company. At present the Corporate Governance Guidelines have been run as a whole by the Company.

Whistleblowing system is a system of communication that disseminated to all members of the Company in communicating should there is any actions that violate the company rules and could potentially negatively impact the sustainability of the Company.

There is no current information regarding violations in the reporting system of Public Company, all matters related to Ethic Code and Company Culture is governed by the Joint Working Agreement Kedaung Enterprises Group and its subsidiaries which have been registered in the Department of Labor Government of Surabaya No. 560/999/436.78/PKB-22/2019

Currently there are not any important matter faced by the Company, the Subsidiary entities and members of the Board of Commissioners and Directors who were in charge in the office.

Independent Auditor

The Annual General Shareholders Meeting (RUPST) on July 8th 2022 has given the authority to the Board of Commissioners and Board of Directors ("Board of the Company") to appoint an Independent Public Accountant to conduct the audit of the financial statement of the Company for the reporting period ended on 31st December 2022.

In order to fulfill the mandate given by the RUPST, the Board of the Company has appointed the Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan to conduct the audit of the financial statement of the Company for the reporting period ended on 31st December 2022.

Risk Management

In a current competitive business climate amid economic globalization, the Company faces several significant business risks as follows:

1. Risks of competition. In this global world economy, the competition become more competitive both on the local and foreign, particularly China with its low-cost products. To manage these risks of competition the Company will keep on innovating and providing added values over its products so that they excel other competitors' products. Furthermore, the internal efficiency are continuously enhanced to always produce competitive goods.
2. Risks of fluctuating prices of raw material. The main raw materials of the products are the cold rolled steel and tin plate which prices are greatly influenced by the price of steel in the global market. To face the risk the Company always monitors the changes in the international price and manages the stock as optimal as possible. Moreover, the Company manages to always use more than one supplier for each types of raw material.
3. Risks of fluctuating exchange rates. The changes in the exchange rates of the foreign currencies are risks faced by the Company mainly due to its products' target is the global market. To manage the risk the Company monitors and supervises the exchange rate fluctuations in order to take appropriate actions so that the risks are minimum.

Risk Management System

- Minimizing the potential risks at the lowest
- Conducting the process of insurance on the risk factors
- Avoiding the risks
- Reducing the unfavorable effects of the risks
- Accepting a portion or all of the consequences of a particular risk
- Improving the competence of the individuals involved in the risk management system and
- Improving control over the existing or potential risks

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa kerjasama dan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar dan lingkungan merupakan investasi yang penting bagi masa depan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility - CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

- **Aspek Lingkungan Hidup.**
Perseroan senantiasa berkomitmen untuk selalu selaras dalam melayani serta berusaha memberikan nilai lebih kepada pemegang kepentingan dan lingkungan sekitar. Untuk memenuhi hal-hal tersebut, Perseroan telah melakukan langkah pengelolaan dan pemantau lingkungan hidup. Pengelolaan dan pemantauan tersebut dilaksanakan dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini antara lain dengan pemakaian material maupun penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan.
- **Aspek Ketenaga-kerjaan**
Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu berusaha memenuhi ketentuan dan peraturan ketenaga kerjaan yang berlaku. Perseroan juga telah menganut kesetaraan gender dalam pekerjaan. Perseroan selalu mengikuti ketentuan tentang sarana dan keselamatan kerja serta melakukan pelatihan internal untuk karyawan secara berkala.
- **Aspek Pengembangan Sosial**
Di tahun 2022 Perseroan melakukan kegiatan CSR sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan kondisi di sekitar Perseroan dengan mengadakan kegiatan Donor Darah secara berkala yang bekerja sama dengan PMI Surabaya. Kegiatan tersebut difasilitasi oleh Perseroan dengan tujuan untuk mengembangkan kepedulian terhadap sesama. Juga secara keseluruhan, Perseroan selalu mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal terutama untuk masyarakat sekitar.

Corporate Social Responsibility

The Company believes that cooperation and harmonious relations between the Company and surrounding communities and the environment are important investments for the Company's future. Therefore the Company is committed to be able to provide tangible benefits for the communities surrounding the Company's operational location.

Social and environmental responsibility (Corporate Social Responsibility - CSR) is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general by taking into account the expectations of stakeholders, in line with established laws and norms of behavior and integrated with the organization as a whole.

- **Environmental aspects.**
The Company is always committed to always aligned in the airport as well as trying to provide more value to stakeholders and the environment. To meet these matters, the Company has taken management and environmental monitoring. Management and monitoring are carried out by way of utilizing existing technology at this time which using material and more friendly environmental energy.
- **Employment aspect**
Company in conducting its business activities have always tried to meet the rules and regulations applicable employment. The Company has also adhered to gender equality in employment. The Company also always follows the provisions on facilities and work safety and conducts regular internal training for employees.
- **Social Development aspect**
In 2022 the Company conducts CSR activities as a form of concern for others and the conditions surrounding the Company to hold blood donation activities on a regular basis in collaboration with PMI Surabaya. The activity was facilitated by the Company with the aim to develop concern for others. Also overall, the Company always prioritizes the use of local labor, especially for the surrounding community.



**Ketua Komite Audit, Merangkap
Komisaris Independen Perseroan**
Head of the Audit Committee Concurrently
the Independent Commissioner of the Company

Eli Rosiana, SE

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1967, Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi STIE Malangkecuwara. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan nasional, memulai karir sebagai Accounting dan Financial Advisor. Melalui perubahan anggaran dasar Perseroan, sejak tahun 2014 diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen dan juga Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1967, held the degree of Bachelor in the field of economics from the Faculty of Economics STIE Malangkecuwara. Experienced in several national company, commenced career as Accounting and Financial Advisor. Based on changes of Company's AoA, since 2014 appointed as Commissioner and Independent Commissioner and Head of the Audit Committee of the Company.

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Alfredo G Torres

Warga negara Filipina, lahir tahun 1965, Sarjana Akuntansi dari Philippine School Of Business Administration di Manila serta Sekolah Tinggi Manajemen Yaksi De Monfort di Jakarta untuk bidang 'Post Graduate Studies in Business Administration' Memulai karir dari Filipina dan berpindah ke Singapura serta Jakarta. Bekerja di berbagai konsultan akunting dalam dan luar negeri, antara lain di SGV & Co, Punongbayan & Araullo serta KPMG Peat Marwick. Terakhir menjabat sebagai Audit Manager sejak tahun 1998 di perusahaan manufaktur. Diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit Perseroan sesuai perubahan anggaran dasar terbaru pada tahun 2014.

Philippines Citizen, born in 1965, held the degree of Bachelor in the field of accountancy from the Philippine School of Business Administration in Manila and the Yaksi De Monfort School of Management in Jakarta in the field of Post Graduate Studies in Business Administration. Commenced career in Philippines and moved to Singapore then Jakarta. Worked at several local and foreign accounting consultants, such as SGV & Co, Punongbayan & Araullo, and KPMG Peat Marwick. In 1998, acted as Audit Manager at a manufacturing company. Bases on changes of Company AoA in 2014, re appointed as member of the Audit Committee of the Company.

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Ina Handayani, SE

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1967, Sarjana Ekonomi dari STIE Kerjasama Yogyakarta. Memulai karir sebagai staff di Bank Danahutama sejak tahun 1992. Pada tahun 1993 bergabung di sebuah perusahaan manufaktur di bidang peralatan rumah tangga mulai dari posisi Staff sampai menjadi Supervisor. Bergabung menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, born in 1967, Bachelor of Economics from STIE Kerjasama Jogjakarta . She started her career as a staff member at Bank Danahutama since 1992. In 1993 she joined a manufacturing company in the field of household appliances from Staff position to Supervisor. She has been a member of the Audit Committee of the Company since 2017.

Dasar hukum penunjukan Komite Audit Perseroan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kedaung Indah Can Tbk.

The legal basis for the appointment of the Audit Committee of the Company is the Decree of the Board of Commissioners of PT Kedaung Indah Can Tbk.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Rencana Kegiatan Tahunan sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, meliputi Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan, Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan keuangan
2. Penelaahan atas independensi dan obyektifitas akuntan publik Perseroan
3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan oleh akuntan publik Perseroan
4. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan
5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan perseroan terbatas serta semua perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
6. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit dalam periode triwulan untuk memberikan pendapat secara independen kepada Dewan Komisaris

Dalam menjalankan keseluruhan tugas-tugasnya, Komite Audit selalu mengutamakan independensi atas kualitas pekerjaannya sesuai Plagam Komite Audit.

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit Perseroan selama tahun 2022 telah melakukan Rapat sebanyak 4 kali dengan dihadiri oleh Ketua beserta seluruh anggotanya.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company describes the duties and the responsibilities of the Audit Committee in the Annual Work Plan as follows:

1. Reviewing the financial information issued by the Company, including the Annual Financial Statements, the Mid-Year Financial Statements, the Quarterly Financial Statements, the Financial Statement Projections and other information in relation to finance.
2. Reviewing the independence and the objectivity of the public accountant of the Company.
3. Reviewing the adequacy of the inspection by the public accountant of the Company.
4. Reviewing the effectiveness of the internal control of the Company.
5. Reviewing the level of compliance to the rules in the fields of the capital markets and the limited liability companies as well as all other applicable regulations in relation to the activities of the Company.
6. Conducting the quarterly Meetings of the Audit Committee to provide independent opinion to the Board of Commissioners.

In carrying out the overall duties, the Audit Committee always put independence on the quality of his work based on Audit Committee's Charter.

In accordance to the descriptions of the duties and the responsibilities, during the reporting period of 2022 the Audit Committee of the Company has conducted 4 committee meetings which were attended by the Head and all the members of the Committee.

Laporan Singkat Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan yang tercantum pada Peraturan Bapepam No. IX.I.5 lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya dari Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
- Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
- Menelaah independensi dan obyektivitas dari Akuntan Publik tersebut
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh resiko Perseroan telah tercakup dan dipertimbangkan secara memadai
- Melakukan penelaahan terhadap temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit
- Memeriksa tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan

Komite Nominasi & Remunerasi

Saat ini fungsi dan tugas dari Komite Nominasi & Remunerasi tersebut masih dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Ini dikarenakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk ruang lingkup Perseroan pada saat ini masih memungkinkan hal tersebut. Diharapkan pada periode-periode mendatang secara perlahan-lahan akan ditingkatkan keberadaannya.

Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dalam rangka pengembangan pasar modal dan untuk meningkatkan pelayanan perusahaan publik kepada masyarakat pemodal, maka setiap perusahaan publik wajib membentuk Sekretaris Perusahaan. Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Surat Keputusan Dewan Direksi PT Kedaung Indah Can Tbk.

Sekretaris Perusahaan dari Perseroan saat ini dijabat oleh :
Ing Hidayat - Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, Sarjana, Universitas Kristen Petra di Surabaya. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan perbankan, memulai karir sejak tahun 1990 di Bank BDN sampai menjadi Relationship Manager Corporate di tahun 1998 di Standard Chartered Bank - Surabaya. Sejak tahun 1999, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Selama tahun 2022, pelatihan-pelatihan secara online yang diikuti meliputi sbb.

1. Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 23/SEOJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal pada Januari 2022
2. Webinar Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Berkala pada Februari 2022
3. Sosialisasi SE OJK Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease pada Maret 2022
4. Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 – Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham pada Juni 2021
5. Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka pada September 2022

Brief Report of the Audit Committee

In accordance to Bapepam Regulation Nr. IX.I.5 supplement Decision of the Head of Bapepam Nr. Kep-29/PM/2004 on the Establishment and Guidance of Duty Implementation of Audit Committees, the Audit Committee of the Company has taken steps as follows:

- Conducting the review of the Financial Statement and other financial information of the Company for the reporting period ended on 31st December 2022.
- Assessing the appointment of the Public Accountant that has been recommended by the Board of Commissioners and Directors.
- Conducting the review of the independence and the objectivity of the appointed Public Accountant.
- Conducting the review of the adequacy of the inspection by the Public Accountant to ensure that all the risks of the Company have been included and considered adequately.
- Conducting the review of the audit findings and the implementation of the audit recommendation.
- Checking the level of compliance of the Company to the rules and regulations in the fields of the capital markets and other regulations in relation to the activities of the Company.

Nomination & Remuneration Committee

Currently the functions and duties of the Nomination & Remuneration Committee are still being implemented by the Board of Commissioners of the Company. This is because the nomination and remuneration function for the scope of the Company at this time still allows it. It is expected that in the coming periods it will gradually increase its existence.

Corporate Secretary

As defined by the Otoritas Jasa Keuangan, in order to develop the capital market and to improve the services of the public company to the investors, every public company are obliged to establish the Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary of the Company was based on the Board of Director's Decision of PT. Kedaung Indah Can Tbk.

The Corporate Secretary of the Company is currently held by :
Ing Hidayat – Corporate Secretary

Indonesian Citizen, Bachelor of Engineering, Petra Christian University Surabaya. Experienced in several companies engaged in the field of finance and banking, commenced career at Bank BDN in 1990 then acted as Relationship Manager Corporate at Standard Chartered Bank – Surabaya in 1998. Since 1999, has been acted as the Corporate Secretary of the Company.

During 2022, online trainings followed are include in the list below:

1. Dissemination of OJK Regulation Number 23/SEOJK.04/2021 concerning Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector in January 2022
2. Technical Webinar on Selection, New Submissions and Elimination of the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) Through the OSS System and its Relation to the Obligation to Submit Investment Activity Reports (LKPM) Periodically in February 2022
3. Socialization of SE OJK Number 4/SEOJK.04/2022 concerning Amendment to OJK Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation of Provisions related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease in March 2022
4. Dissemination of Information Changes in Report Format E009 – Monthly Report on Registration of Securities Holders/Changes in Shareholder Structure in June 2021
5. Dissemination of OJK Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies and Number 15/POJK.04/2022 concerning Share Splitting and Merger of Shares by Public Companies in September 2022

6. Sosialisasi Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi pada Oktober 2022
7. Workshop Pendalaman dan Implementasi terkait SE OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 pada November 2022
8. Sosialisasi Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat pada Desember 2022

Sekretaris Perusahaan adalah 'liaison officer' perusahaan dalam menjalankan fungsi keterbukaan dengan Otoritas Pasar Modal, investor dan masyarakat. Keberadaan Sekretaris Perusahaan merupakan kewajiban bagi Perseroan dalam melaksanakan fungsi keterbukaan dan bertanggung jawab atas hal-hal penting sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku untuk perusahaan publik di pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat pemodal atas setiap informasi yang di butuhkan terutama yang berkaitan dengan kondisi Perseroan ;
- Memberi masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan Perseroan atas Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya ;
- Sebagai penghubung antara perusahaan publik dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia maupun masyarakat pemodal.

Untuk memperoleh informasi lain mengenai Perseroan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan pada jam dan hari kerja dengan alamat sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan
PT Kedaung Indah Can Tbk.
Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293
Telp. 62 – 31 – 8700088
Fax. 62 – 31 - 8705212
Email. kedawung@sby.centrin.net.id
Website. www.kedaungindahcan.com

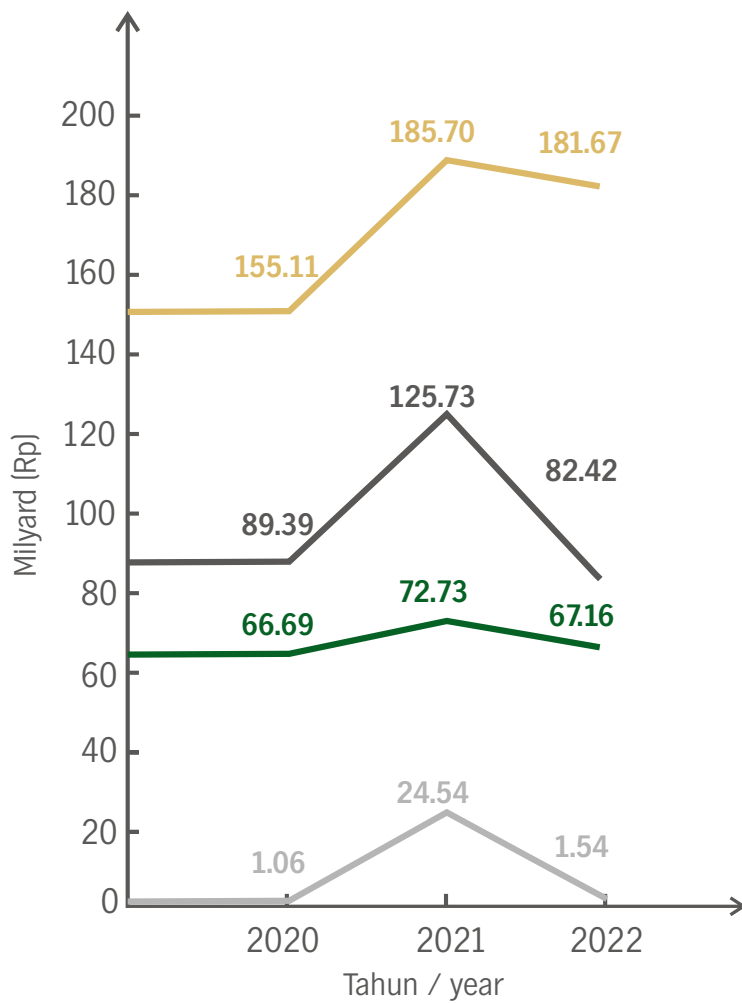
6. Dissemination of Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E regarding Obligations for Submitting Information in October 2022
7. Workshop on Deepening and Implementation related to SE OJK Number 16/SEOJK.04/2021 in November 2022
8. Dissemination of Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-Y concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares issued by Listed Companies in December 2022

The Corporate Secretary is the liaison officer who carries out the function of transparency of the Company to the Capital Market Authority and the investor and the public. The presence of the Corporate Secretary is an obligation of the Company in implementing the function of transparency and is responsible for:

- Monitoring the development of rules and regulations applicable to the capital market;
- Providing information that are needed by the public in relation to the condition of the Company;
- Providing inputs to the Board of Directors in the course of complying to the Law of Capital Market and its related regulations.
- Functioning as a liaison officer between the public company and the Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Central Stock Custodian and the public.

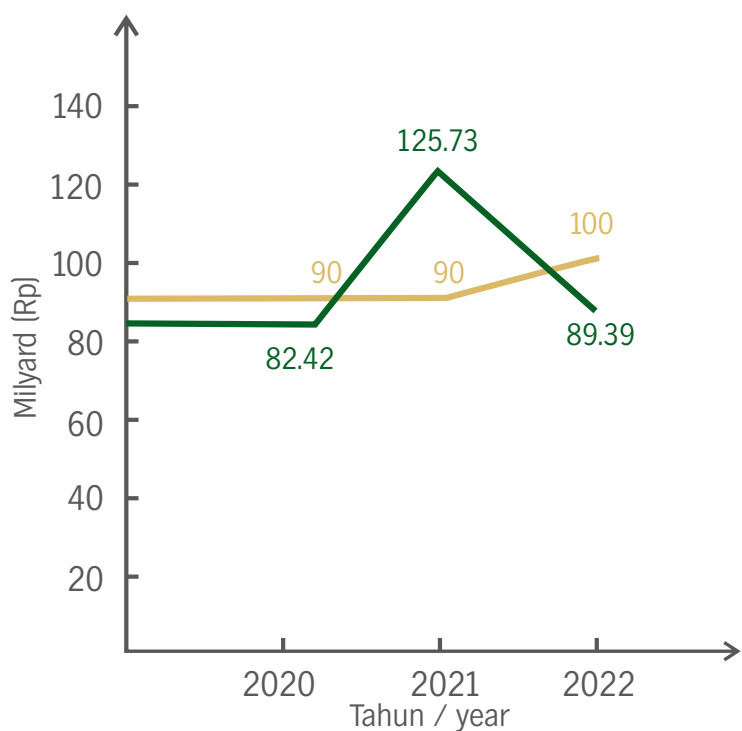
For further information regarding the Company , The Corporate Secretary can be contacted during operational hours and working days at:

Corporate Secretary
PT Kedaung Indah Can Tbk.
Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293.
Phone. 62 – 31 – 8700088
Fax. 62 – 31 – 8705212
Email. kedawung@sby.centrin.net.id
Website. www.kedaungindahcan.com



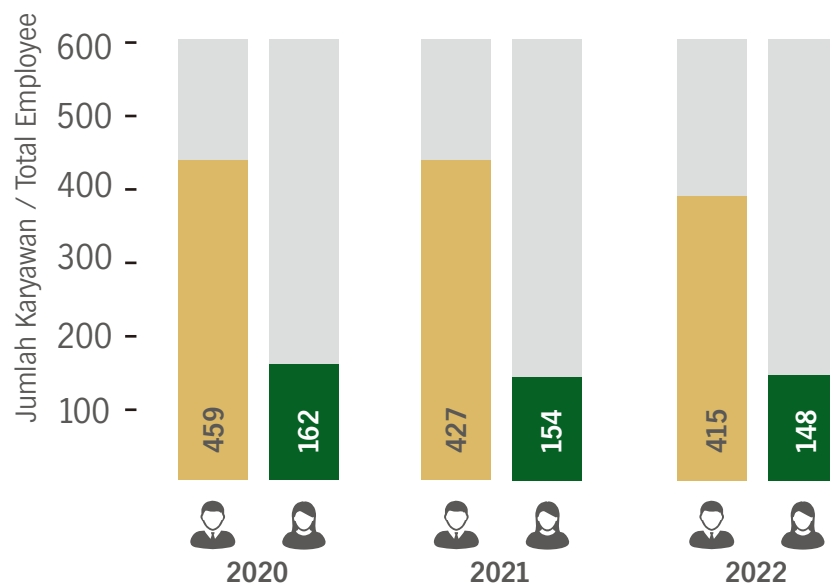
(Milyard Rp)

Keterangan	2022	2021*)	2020*)	Information
Total Aset	181.67	185.70	155.11	Total Asset
Total Pendapatan	67.16	72.73	66.69	Total Sales
Total Kewajiban	82.42	125.73	89.39	Total Liabilities
Laba & Rugi	1.54	24.54	1.06	Profit & Loss



(Milyard Rp)

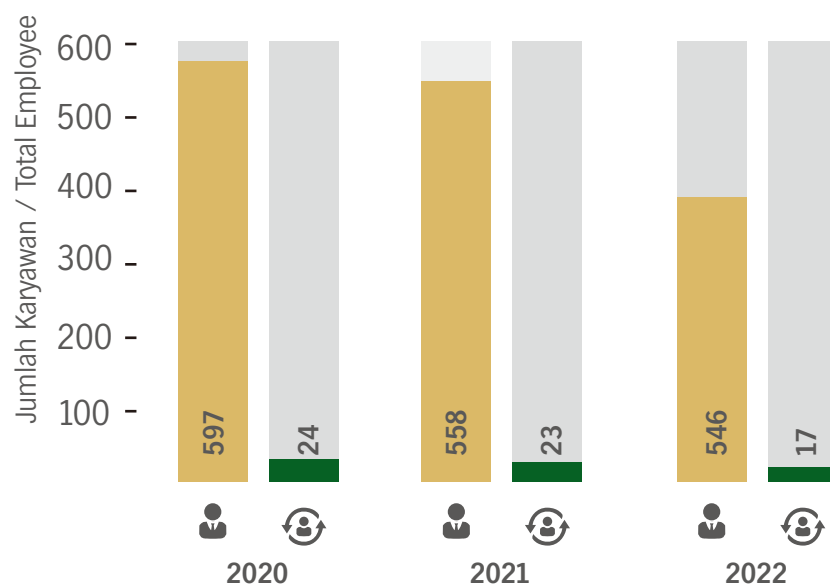
Keterangan	2022	2021	2020	Information
Target	90	90	100	Plan
Realisasi	82.42	125.73	89.39	Realization



Tabel Total Karyawan

Total Employee

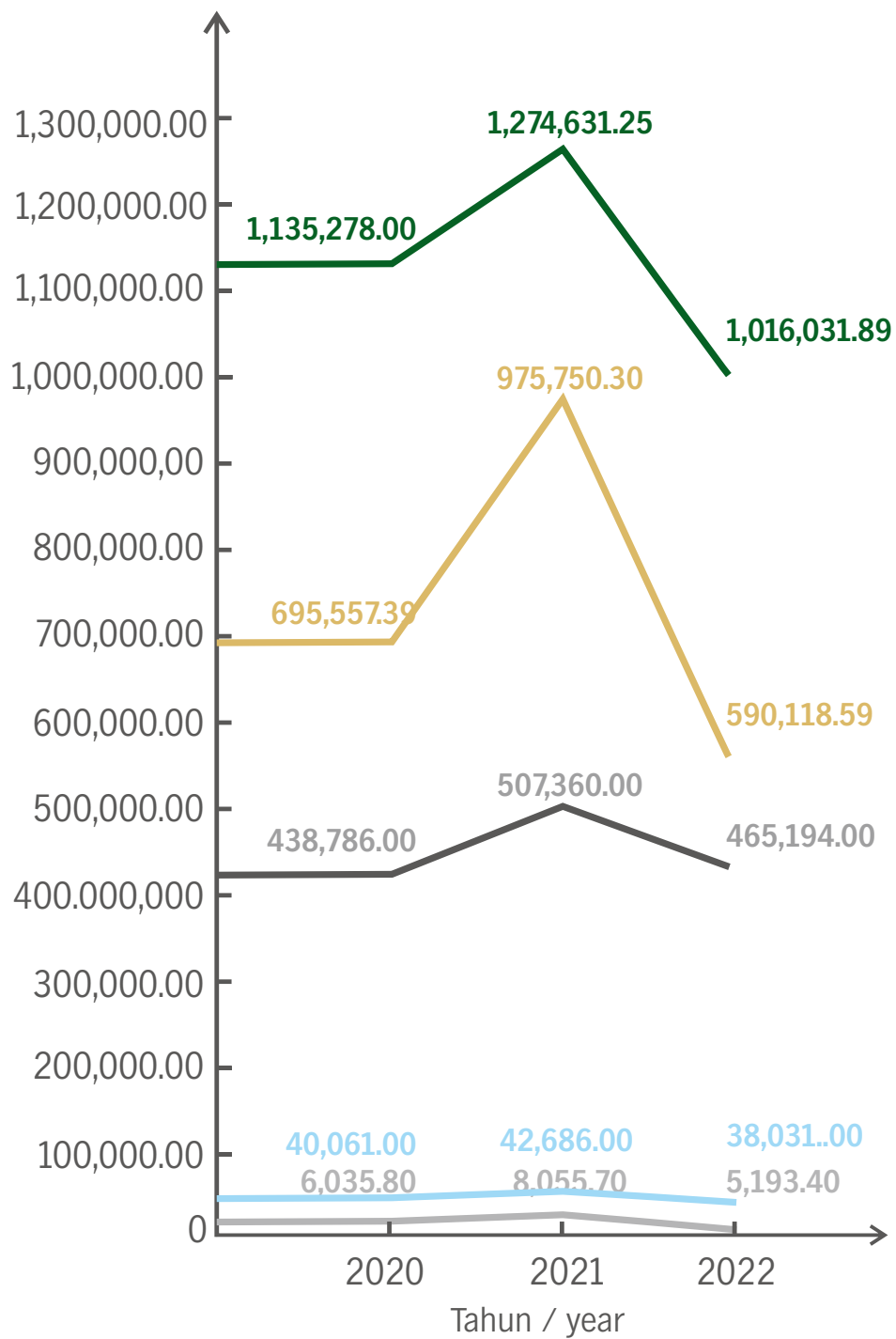
Keterangan	2022	2021	2020	Information
Pria	415	427	459	Man
Wanita	148	154	162	Woman



Tabel Status Karyawan

Employee Status

Keterangan	2022	2021	2020	Information
Tetap	546	558	597	Permanent
Honorar	17	23	24	Temporary



Jenis	Satuan	2022	2021	2020
 Gas PNG	(m ³)	590,118.59	975,750.30	695,557.39
 Listrik PLN	(Kwh)	1,016,031.89	1,274,631.25	1,135,278.00
 Batubara	(Kg)	465,194.00	507,360.00	438,786.00
 Solar	(Ltr)	5,193.40	8,055.70	6,035.80
 Air PDAM	(m ³)	38,031.00	42,686.00	40,061.00

SR - ASPEK EKONOMI

(1) Kuantitas produksi th 2020 - 2022

Jenis	2022		2021		2020	
	Set	Kgs	Set	Kgs	Set	Kgs
Enamel	1.237.376,40	356.128,78	2.237.484,35	857.777,73	2.701.227,40	622.287,54
Can		736.202,10		718.147,26		551.878,41

(2) Kuantitas dan Nilai Penjualan th 2020 - 2022

(a) Kuantitas Penjualan

Produk	2022		2021		2020	
	Set	Kgs	Set	Kgs	Set	Kgs
Enamel - Export	378.039,00	147.577,61	958.084,40	467.826,04	328.664,00	139.516,56
Enamel - Lokal	811.655,99	212.665,93	1.033.919,95	268.287,38	2.643.479,20	562.404,06
Total Enamel	1.189.694,99	360.243,54	1.992.004,35	736.113,42	2.972.143,20	701.920,61
Afalan Enamel		226.182,00		435.000,00		379.613,00
Can		752.606,30		695.601,41		554.705,57
Afalan Can		206.718,01		282.147,70		245.727,00
Total Penjualan	1.189.694,99	1.545.749,85	1.992.004,35	2.148.862,53	2.972.143,20	1.881.966,18

(b) Nilai Penjualan

Jenis	2022		2021		2020	
	USD	IDR	USD	IDR	USD	IDR
Enamel - Export	1.305.307,26	19.179.523.072,22	4.312.455,61	62.101.974.390,90	1.081.680,43	15.781.550.688,43
Enamel - Lokal		20.056.819.834,00		25.546.974.269,00		45.609.375.640,00
Total Enamel	1.305.307,26	39.236.342.906,22	4.312.455,61	87.648.948.659,90	1.081.680,43	61.390.926.328,43
Afalan Enamel		1.309.614.731,17		2.142.268.133,00		1.292.346.597,00
Can		41.704.392.490,00		35.784.819.190,00		26.570.844.730,00
Afalan Can		164.841.244,74		155.198.730,00		134.800.840,00
Total Penjualan	1.305.307,26	82.415.191.372,13	4.312.455,61	125.731.234.712,90	1.081.680,43	89.388.918.495,43

(3a) Summary Segmented PL th 2020 - 2022

Produk	2022		2021 (Restated)		2020 (Restated)	
	IDR		IDR		IDR	
Hasil Segmen						
Enamel		13.575.256.149,00		35.926.447.440,00		17.323.004.114,00
Can		5.807.147.682,00		7.265.214.920,00		5.036.506.492,00
LABA KOTOR	0,00	19.382.403.831,00	0,00	43.191.662.360,00	0,00	22.359.510.606,00
Penghasilan (Beban)		-18.829.161.747,00		-15.634.256.612,00		-13.645.711.468,00
L(R) SBLM PAJAK		553.242.084,00		2.755.740.748,00		8.713.799.138,00
PAJAK		-6.299.180.020,00		-5.855.966.393,00		-2.714.810.426,00
LABA (RUGI)		431.268.042,00		21.701.439.355,00		5.998.988.712,00
PHSL KOMPRE LAIN		1.113.165.212,00		2.841.307.904,00		-4.934.831.209,00
L(R) KOMPRE		1.544.433.254,00		24.542.747.259,00		1.064.157.503,00
L(R) PER SAHAM DASAR		1,56		78,63		21,74

(3b) Summary of Cash Flow Generation

Description	2022	2021	2020
	IDR	IDR	IDR
<u>Operational Cash Flows</u>			
Incoming from customers	85.346.210.364,00	121.742.657.160,00	85.648.005.732,00
Bank interest	26.711.712,00	34.652.391,00	96.894.572,00
<u>Investing Cash Flows</u>			
Disposal of fixed assets	0,00	0,00	0,00
<u>Financing Cash Flows</u>			
Proceeds from STL	22.749.047.000,00	19.924.183.000,00	9.659.734.520,00

(3c) Summary of Cash Flow Distributions

Description	2022	2021	2020
	IDR	IDR	IDR
<u>Operational Cash Flows</u>			
Payment to suppliers	-40.426.616.027,00	-82.661.948.291,00	-40.302.065.204,00
Payment to employees	-43.328.681.900,00	-46.488.848.005,00	-42.301.297.025,00
Payment for income tax	-1.355.541.059,00	-378.245.000,00	-64.766.372,00
Payment for bank int & exps	-994.686.263,00	-602.781.173,00	-596.487.533,00
<u>Investment Cash Flows</u>			
Acquisition of fixed assets	-961.282.892,00	-196.524.200,00	-95.280.358,00
<u>Financing Cash Flows</u>			
Payment of short-term loans	-24.887.025.000,00	-11.324.090.000,00	-9.769.002.000,00

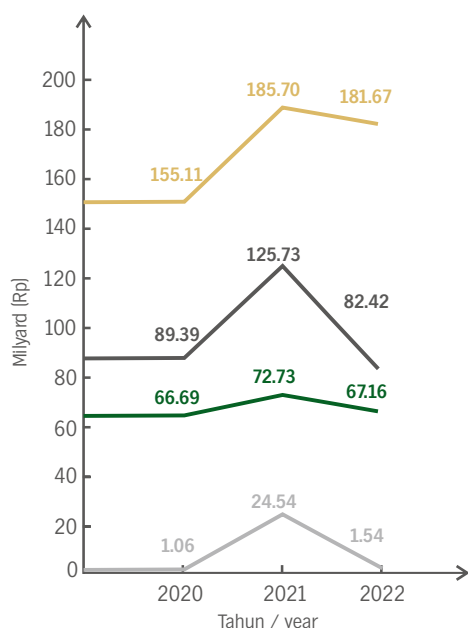
Penjelasan Direksi

Sebagai sebuah entitas usaha yang menempatkan kepentingan pemegang saham sebagai prioritas, manajemen menyadari bahwa PT Kedaung Indah Can Tbk (Perseroan) tidak mungkin terlepas dari kebutuhan akan dukungan maupun mencari solusi atas hambatan yang timbul dari lingkungan. Maka Program Kegiatan Berkelanjutan Perseroan mencakup beberapa aspek dalam memperoleh keseimbangan antara profitabilitas dan dampak pada lingkungan. Walaupun Kegiatan Berkelanjutan adalah hal yang telah dijalankan sehari-hari dari dahulu hingga saat ini namun upaya untuk merangkumnya dalam bentuk sebuah Laporan Keberlanjutan merupakan hal yang pertama bagi Perseroan.

Direksi berpandangan bahwa melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan sangatlah penting bagi kelangsungan usaha dan peningkatan kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2022 ini, Perseroan cukup berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial korporasi. Keterlibatan Perseroan dalam aktivitas warga masyarakat dimaksudkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis.

Pertumbuhan Perseroan secara tidak langsung juga didukung oleh nilai-nilai berkelanjutan Perseroan yakni memberikan manfaat yang terbaik, profesional dan berintegritas. Berdasarkan nilai dan budaya tersebut, Perseroan menjalankan kode etik yang menjadi pedoman untuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Pada kesempatan ini kami sampaikan bahwa penjualan PT Kedaung Indah Can Tbk ("Perseroan") pada tahun 2022 mencapai Rp 82,4 miliar, menurun sebesar 34,5% dibandingkan pencapaian penjualan tahun 2021 yang sebesar Rp 125,7 miliar. Penurunan kinerja penjualan terutama diakibatkan menurunnya penjualan ekspor yang hanya mencapai Rp 20,6 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Langkah strategis yang dilakukan Perseroan diantaranya dengan mengoptimalkan efisiensi dan mempertahankan produktivitas sehingga perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan ke depan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM secara intensif dan sistematis, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai prinsip-prinsipnya dan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tak ketinggalan, inovasi dan pengembangan teknologi juga terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta menciptakan integrasi dalam Perseroan. Semua upaya ini dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan publik dan meraih pertumbuhan bisnis keberlanjutan di masa depan.



Keterangan	2022	2021*)	2020*)	Information
Total Aset	181.67	185.70	155.11	Total Asset
Total Pendapatan	67.16	72.73	66.69	Total Sales
Total Kewajiban	82.42	125.73	89.39	Total Liabilities
Laba & Rugi	1.54	24.54	1.06	Profit & Loss

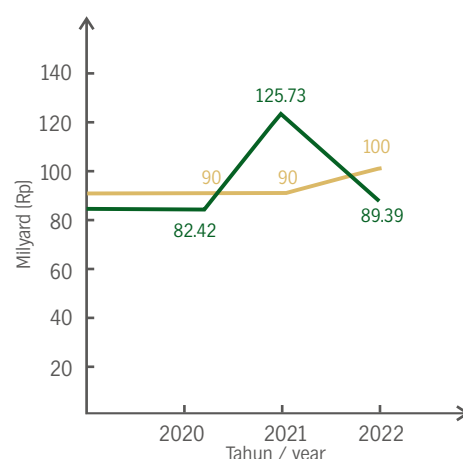
Directors' Explanation

As a business entity that put the interests of shareholders as a priority, management realizes that PT Kedaung Indah Can Tbk (the Company) cannot be separated from the need for support and seek solutions to obstacles that arise from the environment. Therefore, the Company's Sustainable Activity Program covers several aspects in achieving a balance between profitability and impact on the environment. Although Sustainability Activities are something that has been carried out daily from the past until now, the effort to summarize it in the form of a Sustainability Report is a first for the Company.

The Board of Director's view that implementing the principles of Good Corporate Governance in carrying out all of the Company's operational activities is very important for business continuity and improving the Company's performance. Throughout 2022, the Company has sufficiently participated in community empowerment which is part of its corporate social responsibility. The Company's involvement in community activities is intended to create a harmonious relationship.

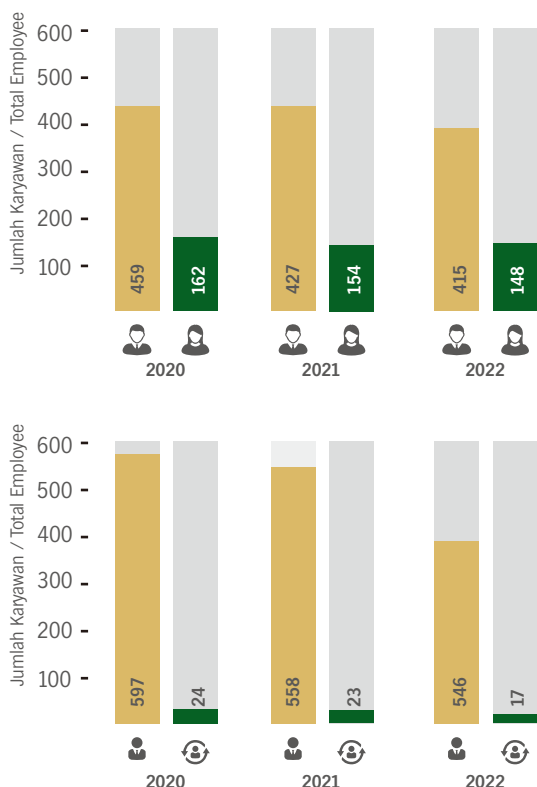
The Company's growth is also indirectly supported by the Company's sustainable values, namely providing the best benefits, professionalism and integrity. Based on these values and culture, the Company implements a code of ethics that serves as a guideline for interacting with stakeholders. We take this opportunity to convey that PT Kedaung Indah Can Tbk's ("Company") sales in 2022 reached IDR 82.4 billion, a decrease of 34.5% compared to 2021 sales achievement of IDR 125.7 billion. The decline in sales performance was mainly due to decreased export sales which only reached Rp 20.6 billion compared to the previous year.

The strategic steps taken by the Company include optimizing efficiency and maintaining productivity so that the company can grow sustainably in the future. In addition, the Company also continues to develop the capacity and competence of HR intensively and systematically, as well as implementing good corporate governance in accordance with its principles and complying with all applicable laws and regulations. Not to forget, innovation and technological development are also continuously carried out to improve efficiency and productivity as well as create integration within the Company. All of these efforts are carried out by the Company to increase public trust and achieve sustainable business growth in the future.



Keterangan	2022	2021	2020	Information
Target	90	90	100	Plan
Realisasi	82.42	125.73	89.39	Realization

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan mencapai 563 orang, mengalami penurunan sebanyak 18 orang atau 3,1% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2021 yang sebanyak 581 orang. Penurunan ini dikarenakan karyawan yang telah memasuki masa pensiun dan/atau sakit. Profil demografi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Dalam mengelola SDM, Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi kepada semua karyawannya. Proses seleksi dan penilaian kinerja karyawan selalu didasarkan oleh kebutuhan, kapabilitas, dan kinerja masing-masing. Tidak terdapat diskriminasi baik dari segi suku, agama, ras, dan antargolongan. Meskipun porsi karyawan laki-laki jauh lebih besar dibandingkan karyawan perempuan, Perseroan juga tidak melihat latar belakang gender/jenis kelamin dalam melakukan proses penerimaan karyawan baru maupun kebijakan promosi karyawan. Besarnya komposisi karyawan laki-laki bisa juga disebabkan industri manufaktur yang kurang diminati oleh perempuan.

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Untuk membangun tata kelola berkelanjutan, Perseroan menerapkannya melalui struktur tata kelola yang transparan sesuai aturan yang berlaku. Struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dapat berjalan sendiri dikarenakan secara fungsi masih mampu sementara Direksi dibantu oleh unit kerja yang berhubungan dengan mekanisme tata kelola. Komitmen tata kelola keberlanjutan perusahaan juga dituangkan dalam berbagai kebijakan, baik yang berupa peraturan, kode etik, pedoman, dan charter. Perseroan telah memiliki kode etik perusahaan atau code of conduct, dalam bentuk Kesepakatan Kerja Bersama yang diharapkan dengan adanya pedoman tersebut, para karyawan dapat berperilaku sesuai dengan harapan Perseroan.

Penerapan GCG merupakan bagian integral dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Penerapan GCG Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan kesetaraan), dan sejumlah ketentuan dan peraturan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan OJK seperti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SE/OJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan sebagainya.

As of December 31, 2022, the number of employees of the Company reached 563 people, a decrease of 18 people or 3.1% compared to the number of employees as of December 31, 2021 which was 581 people. This decrease is due to employees who have entered retirement age and/or are unhealthy. The demographic profile of employees can be seen in the following table :

Tabel Total Karyawan

Total Employee				
Keterangan	2022	2021	2020	Information
Pria	415	427	459	Man
Wanita	148	154	162	Woman

Tabel Status Karyawan

Employee Status				
Keterangan	2022	2021	2020	Information
Tetap	546	558	597	Permanent
Honorir	17	23	24	Temporary

In managing HR, the Company has never discriminated against all of its employees. The process of selecting and evaluating employee performance is always based on their individual needs, capabilities and performance. There is no discrimination in terms of ethnicity, religion, race, and between groups. Although the share of male employees is much larger than female employees, the Company also does not look at the gender/gender background in conducting the recruitment process for new employees and employee promotion policies. The large composition of male employees could also be due to the manufacturing industry's type which is less attractive to women.

Implementation of Sustainable Governance

To build sustainable governance, the Company implements it through a transparent governance structure in accordance with applicable regulations. The Corporate Governance (GCG) structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners can run alone since its functionally is still capable while the Board of Directors is assisted by work units related to governance mechanisms. The commitment to corporate sustainability governance is also stated in various policies, both in the form of regulations, codes of ethics, guidelines, and charters. The Company already has a company code of ethics or code of conduct, in the form of a Collective Labor Agreement, which is expected to allow employees to behave in accordance with the Company's expectations.

The implementation of GCG is an integral part in carrying out the Company's business activities. The implementation of the Company's GCG refers to the principles of GCG (transparency, accountability, responsibility, fairness, and equality), and a number of applicable provisions and regulations such as Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulations such as Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/ SE/OJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies; Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and so on.

Penerapan Kinerja Berkelanjutan

Dalam menerapkan aspek keberlanjutan di setiap lini bisnis operasional, Perseroan menghadapi kendala dan tantangan, yaitu kesadaran karyawan dalam menerapkan aspek keberlanjutan di setiap aktivitas operasional masih belum tinggi. Perseroan masih memerlukan waktu untuk dapat menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional sehari-harinya. Diharapkan ke depannya, penerapan aspek keberlanjutan dapat menjadi gaya hidup sehari-hari karyawan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan dan menginternalisasikannya ke dalam diri karyawan.

Adapun peluang yang diperoleh dari penerapan aspek keberlanjutan ini adalah Perseroan dapat melakukan efisiensi terukur dari segala aspek, termasuk keuangan. Selain itu, penerapan keberlanjutan juga melahirkan banyak inovasi baru di dalam operasional Perusahaan, salah satunya inovasi dalam pengembangan bisnis antara lain ke arah digital.

Perseroan menerapkan kehati-hatian dengan mengedepankan kepatuhan pada regulasi dan praktik-praktik keberlanjutan terbaik. Setiap rencana pengembangan bisnis, Perseroan akan memperhitungkan risiko dan peluang dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Identifikasi, penilaian, dan pemetaan mitigasi selalu dilakukan Perseroan sebelum mengembangkan usaha. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melengkapi kajian bisnisnya dengan dokumen Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta perizinan lain.

Penilaian Resiko atas Penerapan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan berdasarkan "Kebijakan Manajemen Risiko" yang telah ditetapkan Direksi sebagai acuan penerapan manajemen risiko bagi seluruh unit kerja.

Perusahaan telah menerapkan praktik Manajemen Risiko Korporasi yang difokuskan pada 2 (dua) elemen utama, yaitu:

1. Tata Kelola Risiko, yang meliputi budaya risiko, struktur organisasi, parameter, serta kebijakan manajemen risiko. Dengan kebijakan manajemen risiko, maka semua unsur dalam perusahaan yang terlibat dalam pengelolaan risiko (risk owner) akan selalu konsisten menerapkan manajemen risiko. Kebijakan manajemen risiko ini merupakan pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Proses Pengelolaan Risiko, meliputi identifikasi, rencana mitigasi risiko, pemantauan dan pelaporan, serta Informasi dan komunikasi. Semua tahapan ini memastikan semua proses berjalan dengan baik. Dengan konsep siapa yang mengerjakan, siapa berhak membuat keputusan akhir, siapa yang dilibatkan dalam konsultasi dan siapa yang diberi informasi.

Proses identifikasi dilakukan terhadap risiko yang ada dan dicatat ke dalam risk profile Perseroan. Dan setelahnya ditetapkan beberapa risiko utama yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengendalian risiko.

Sistem Manajemen Risiko

Minimalisasi dampak dari operasional usaha merupakan tujuan utama dari sistem manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dimitigasi secara efektif. Direktur Keuangan Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab ini, didukung oleh tim manajemen risiko yang terdiri dari Kepala Bagian Akunting, Kepala Internal Audit, Manajer Komersial & Bisnis serta Sekretaris Perusahaan. Tim bertugas mengawasi rancangan, implementasi, dan evaluasi berkala serta pemutakhiran sistem manajemen risiko Perusahaan, termasuk matriks risiko, untuk memastikan bahwa sistem tersebut secara efektif menangani risiko yang terkait dengan lingkungan bisnis dan perkembangan bisnis.

Dalam iklim usaha yang kompetitif saat ini ditengah globalisasi ekonomi, Perseroan mengalami beberapa risiko usaha yang signifikan yaitu:

- Risiko persaingan usaha. Dalam perekonomian dunia yang sangat terbuka saat ini tentu persaingan menjadi lebih kompetitif baik dari produsen lokal maupun luar negeri terutama China dengan produk-produk low cost. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha ini Perseroan akan selalu melakukan inovasi produk dan memberikan nilai tambah terhadap produk-produk perusahaan sehingga memiliki keunggulan dibanding pesaing. Selain ini efisiensi internal terus diupayakan untuk selalu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual yang kompetitif.

Implementation of Sustainable Performance

In implementing sustainability aspects in every operational business line, the Company faces obstacles and challenges, namely the awareness of employees in implementing sustainability aspects in every operational activity is still not high. The Company needs more time to be able to implement sustainability aspects into its daily operational activities. Hoped that in the future, the implementation of the sustainability aspect can become an employee's daily lifestyle. To be able to realize this, the Company strives to build a culture of sustainability and internalize it into employees.

The opportunity obtained from the implementation of this sustainability aspect is that the Company can perform measurable efficiency from all aspects, including finance. In addition, the implementation of sustainability has also spawned many new innovations in the Company's operations, one of which is innovation in business development, including the digital direction.

The Company applies prudence by prioritizing compliance with regulations and best sustainability practices. In every business development plan, the Company will take into account the risks and opportunities from the economic, social and environmental aspects. Identification, assessment, and mitigation mapping are always carried out by the Company before developing a business. In addition, the Company also always completes its business studies with Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents and other permits.

Risk Assessment of Sustainable Implementation

The Company applies prevention principles based on the "Risk Management Policy" which has been determined by the Board of Directors as a reference for implementing risk management for all work units. The Company has implemented Corporate Risk Management practices that are focused on 2 (two) main elements, namely:

1. Risk Management, which includes risk culture, organizational structure, parameters, and risk management policies. With a risk management policy, all elements in the company involved in risk management (risk owner) will always consistently apply risk management. This risk management policy is a written commitment statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Risk Management process, including identification, risk mitigation plan, monitoring and reporting, as well as information and communication. All these stages ensure that all processes run smoothly. With the concept of who does the work, who has the right to make the final decision, who is involved in the consultation and who is informed.

The identification process is carried out on existing risks and recorded in the Company's risk profile. And after that, several main risks that are of particular concern are determined and then carried out risk prevention and control.

Risk Management System

Minimizing the impact of business operations is the main objective of the risk management system. The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating and monitoring the Company's risk exposures and ensuring that potential risks are mitigated effectively. The Company's Finance Director in fulfilling this responsibility is supported by a risk management team consisting of the Head of Accounting, Head of Internal Audit, Commercial & Business Manager and Corporate Secretary. The team is tasked with overseeing the design, implementation, and periodic evaluation and updating of the Company's risk management system, including the risk matrix, to ensure that the system effectively handles risks related to the business environment and business developments.

In today's competitive business climate amid economic globalization, the Company experiences several significant business risks, namely:

- Business competition risk. In today's very open world economy, competition is certainly becoming more competitive from both local and foreign producers, especially China with low cost products. To face the risk of business competition, the Company will always innovate products and provide added value to the company's products so that they have an advantage over competitors. Apart from this, internal efficiency is continuously strived to always produce products that have a competitive selling value.

- Risiko fluktuasi harga bahan baku. Bahan baku utama produk-produk perusahaan adalah "cold rolled steel" dan "tin plate" dimana harga keduanya sangat dipengaruhi oleh harga komoditas baja di pasar global. Menghadapi resiko ini Perseroan selalu memantau pergerakan harga internasional serta melakukan manajemen persediaan seoptimal mungkin. Disamping itu Perseroan mengusahakan untuk selalu menggunakan lebih dari satu pemasok untuk tiap jenis bahan baku.
- Risiko fluktuasi kurs. Pergerakan nilai tukar mata uang asing menjadi risiko yang dihadapi Perseroan terutama karena produk tersebut dipasarkan di pasar global. Untuk mengelola risiko ini Perseroan melakukan pemantauan dan pengawasan atas fluktuasi nilai tukar untuk kemudian melakukan tindakan yang tepat dalam mengurangi risiko tersebut.

Pendekatan Manajemen Resiko

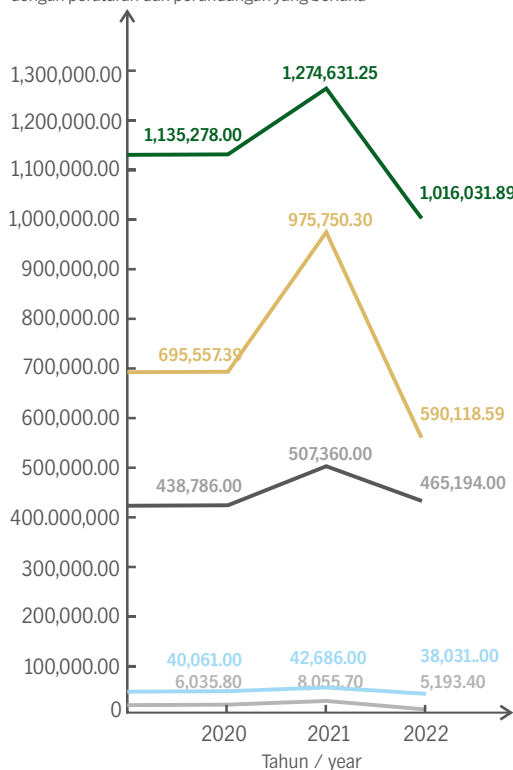
Manajemen menempatkan prioritas tinggi pada memiliki pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengidentifikasi dan menilai peluang dan risiko. Profil risiko Perseroan selaras dengan misinya, yaitu mempercepat pertumbuhan bisnis sekaligus mengurangi jejak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial yang positif.

Risk appetite Perusahaan didorong oleh prinsip-prinsip berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan harus sejalan dengan strategi untuk memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab.
2. Perilaku Perusahaan harus selaras dengan Pedoman.
3. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Kinerja Lingkungan

Sebagai entitas usaha, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan. Perseroan mewujudkan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perusahaan berjalan tanpa merusak lingkungan, di antaranya dengan menerapkan konsep efisiensi pemakaian energi maupun pengolahan limbah, serta inisiatif lain yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku



Saat ini lokasi Perseroan tidak berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat.

- The risk of fluctuations in raw material prices. The main raw materials for the company's products are "cold rolled steel" and "tin plate", both of which prices are strongly influenced by steel commodity prices in the global market. Facing this risk, the Company always monitors international price movements and carries out inventory management as optimally as possible. In addition, the Company strives to always use more than one supplier for each type of raw material.
- Exchange rate fluctuation risk. The movement of foreign currency exchange rates is a risk faced by the Company, especially because these products are marketed in the global market. To manage this risk, the Company monitors and supervises exchange rate fluctuations and then takes appropriate actions to reduce these risks.

Risk Management Approach

Management places a high priority on having a systematic and disciplined approach to identifying and assessing opportunities and risks. The Company's risk profile is aligned with its mission of accelerating business growth while reducing its environmental footprint and increasing positive social impact.

The Company's risk appetite is driven by the following principles:

1. The Company's growth must be in line with the strategy to provide consistent, competitive, profitable, and responsible growth.
2. Company conduct must be in line with the Code.
3. The Company strives to continuously improve operational efficiency and effectiveness.

Environmental Performance

As a business entity, the Company is committed to reducing its impact on the environment and protecting vital ecosystems that support life on earth for long-term survival and business continuity and able to provide welfare to stakeholders. The Company realizes its commitment to preserving the environment by ensuring that the Company's business runs without damaging the environment, including by implementing the concept of energy use efficiency and waste treatment, as well as other initiatives in accordance with applicable laws and regulations.

Jenis	Satuan	2022	2021	2020
Gas PNG	(m³)	590,118.59	975,750.30	695,557.39
Listrik PLN	(Kwh)	1,016,031.89	1,274,631.25	1,135,278.00
Batubara	(Kgl)	465,194.00	507,360.00	438,786.00
Solar	(Ltr)	5,193.40	8,055.70	6,035.80
Air PDAM	(m³)	38,031.00	42,686.00	40,061.00

Currently, the Company's location is not adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, there is no significant negative impact on local biodiversity.

Kinerja Sosial

Kontribusi Ekonomi Langsung

Sebagai entitas usaha, Perseroan berupaya untuk menggerakkan perekonomian baik lokal maupun nasional secara langsung dan tidak langsung. Kontribusi ekonomi langsung yang diberikan Perseroan saat ini melalui kinerja keuangan. Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian dilakukan dengan meningkatkan kinerja yang dapat dilihat dari kompensasi kepada karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan, dan lainnya.

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung

Perseroan melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal maupun pemasok lokal. Perseroan memberi kesempatan kerja kepada masyarakat lokal tempat Perseroan beroperasi dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Untuk pemasok, Perseroan berupaya untuk memprioritaskan pemasok lokal.

Social Performance

Direct Economic Contribution

As a business entity, the Company strives to drive the economy, both locally and nationally, directly and indirectly. The current direct economic contribution given by the Company is through financial performance. The Company's commitment to improving the economy is carried out by improving performance which can be seen from compensation to employees, fulfillment of taxes, use of retained earnings, and others.

Indirect Economic Contribution

The Company involves local communities in its business activities by empowering local workers and local suppliers. The Company provides job opportunities to local communities where the Company operates while still taking into account the applicable terms and criteria. For suppliers, the Company strives to prioritize local suppliers.

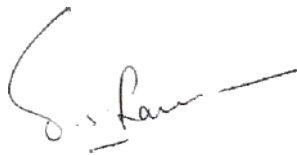
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022 PT. KEDAUNG INDAH CAN TBK.**

THE STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT THE RESPONSIBILITY FOR INTEGRATED ANNUAL REPORT 2022 OF PT. KEDAUNG INDAH CAN TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT. Kedaung Indah Can Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT. Kedaung Indah Can Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 April 2023



Philip Lam Tin Sing
Komisaris Utama | President Commissioner

We the undersigned hereby declare that all information in the Integrated Annual Report 2022 of PT. Kedaung Indah Can Tbk. have been published altogether and we take full responsibility for the actuality of the Integrated Annual Report 2022 of PT. Kedaung Indah Can Tbk.

This statement is hereby made all truthfulness.

Surabaya, 10 April 2023



Ir. Ratna Setyakusuma
Presiden Direktur | President Director



Djoni Sukohardjo
Komisaris | Commissioner



Ir. I Made Indrawan
Direktur Produksi & Komersial |
Operations and Commercial Director



Eli Rosiana, SE
Komisaris merangkap Komisaris Independen |
Commissioner and also Independent Commissioner



Hadi Mulyono, SE Ak.
Direktur Keuangan | Finance Director



Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2022
beserta Laporan Auditor Independen

Financial Statements For the Years Ended December 31st, 2021 and 2022
together with Independent Auditor's Report

Registered Public Accountants

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



P.T. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Enamel Cookware and Non - Stick Enamel
Metal Printing and Can Manufacturing



KEDAUNG GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We undersigned:

1. Nama	:	Ir. Ratna Setyakusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Rungkut Mejoyo Selatan I/48 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8700006	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position
2. Nama	:	Hadi Mulyono, S.E., Ak.	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Jaya Wiguna Tengah No. 40 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8700088	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 28 Maret 2023 / March 28, 2023

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Ir. Ratna Setyakusuma

Hadi Mulyono, S.E., Ak.



Jl. Raya Rungkut 15 - 17, P.O. BOX 1340 SURABAYA INDONESIA
TELEPHONE 62-31-8700088, 8700006 FAX (031) 8705209, 8700544

Daftar isi / Table of contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Halaman / page

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to the Financial Statements</i>	6 - 56



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023 Report No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023
Laporan Auditor Independen **Independent Auditor's Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors**

PT Kedaung Indah Can Tbk

PT Kedaung Indah Can Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kedaung Indah Can Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Kedaung Indah Can Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keberadaan dan penilaian persediaan

Lihat catatan 7 atas laporan keuangan terkait persediaan.

Per 31 Des 2022, Entitas memiliki nilai persediaan sebesar Rp106 Milyar atau 58,5% dari nilai aset Entitas. Kami mengidentifikasi keberadaan persediaan sebagai hal audit utama karena nilai persediaan yang signifikan terhadap nilai aset Entitas.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap keberadaan saldo persediaan dan pengukuran nilai persediaan.
- Kami telah melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan secara uji petik dengan membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik.
- Kami telah melakukan pengujian substantif terkait ketepatan pengukuran nilai persediaan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion of the thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to note 7 to the financial statements related to inventories.

As of Dec 31, 2022, the Entity has an inventories balance amounted to Rp106 billion or 58.5% of the Entity's assets value. We identified the existence of inventories as a key audit matter because the value of inventories is significant to the Entity's assets value.

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- We have obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the existence of inventories balance and the measurement of inventories value.*
- We have made observations on the physical inventory count on sampling basis by comparing the inventory amounts in the system with the physical inventory value.*
- We have conducted substantive tests regarding the accuracy of inventory values measurement.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan, Entitas telah melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 ("Imbalan Kerja"), pengatribusian imbalan pada periode jasa secara retrospektif. Kami telah mereviu penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan tersebut. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang tidak diterapkan secara tepat. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 33 to the financial statements, the Entity has restated the financial statements for the year ended December 31, 2021 and the statement of financial position as at January 1, 2021/December 31, 2020 in related to the application of PSAK 24 ("Employee Benefits"), the attribution of benefit to the periods of service, retrospectively. We have reviewed the restatement adjustment of the financial statements. Based on our review, there are nothing that are not applied appropriately. Our opinion is not modified with respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Report No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Report No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023

(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements. As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Report No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Report No.00032/3.0355/AU.1/04/0337-2/1/III/2023

(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337

28 Maret 2023 / March 28, 2023



00032

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022, 2021 dan
1 Januari 2021/31 Desember 2020

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022, 2021 and
January 1, 2021/December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

				1 Jan 2021/ 31 Des 2020 *) Jan 1, 2021 Dec 31, 2020 *)	
	Catatan/ Notes	2022	2021 *)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2e, 4, 29	7.214.773.572	10.783.081.957	10.758.438.929	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2c, 2e, 5, 29	640.521.015	582.232.704	696.787.000	Restricted bank accounts
Piutang usaha	2c, 2e, 2g, 6, 29				Accounts receivable
Pihak berelasi	2r, 26	2.284.683.586	2.627.608.914	5.319.789.520	Related parties
Pihak ketiga, neto		15.740.651.129	17.773.617.966	11.361.618.206	Third parties, net
Piutang lain-lain	2e	327.092.426	72.824.332	525.309.665	Other receivables
Persediaan, neto	2h, 7, 12	106.296.032.155	97.619.022.529	72.137.729.888	Inventories, net
Uang muka pembelian	2e,8	2.358.058.383	7.094.070.875	1.271.187.841	Purchase advances
Beban dibayar di muka	2i	-	-	106.060.594	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	2n, 23a	-	369.264.383	292.563.094	Prepaid tax
Aset lancar lainnya		289.589.320	37.808.072	36.221.819	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		135.151.401.586	136.959.531.732	102.505.706.556	TOTAL CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2n, 23c	8.299.027.984	7.377.791.043	8.925.414.370	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	2e,8	-	774.142.696	-	Purchase advance of fixed assets
Aset tetap, neto	2j, 9	33.164.624.870	35.000.249.922	37.559.240.817	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2o, 10a	533.923.014	1.067.846.011	1.601.769.008	Right of use assets, net
Properti investasi	2k, 11	4.518.577.465	4.518.577.465	4.518.577.465	Investment properties
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		46.516.153.333	48.738.607.137	52.605.001.660	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		181.667.554.919	185.698.138.869	155.110.708.216	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (catatan 33)

*) Restated (notes 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2022, 2021 dan
1 Januari 2021/31 Desember 2020

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022, 2021 and
January 1, 2021/December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	1 Jan 2021/ 31 Des 2020 *) Jan 1, 2021 Dec 31, 2020 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank					Short-term bank loan
jangka pendek	2e, 12, 29	12.210.332.400	13.632.177.500	5.099.500.000	
Utang usaha	2e, 13, 29	1.619.910.933	5.347.048.603	2.566.179.835	Accounts payable
Utang lain-lain	2e, 14	2.354.014.900	761.050.771	682.609.723	Other payables
Uang muka penjualan	2e, 29	40.151.830	176.762.465	216.449.543	Sales advances
Liabilitas sewa yang					Current maturity of
jatuh tempo satu tahun	2e, 20, 10b	616.119.207	650.000.000	650.000.000	lease liabilities
Utang pajak	2n, 23b	595.017.174	1.654.456.854	175.437.326	Taxes payable
Beban yang masih					
harus dibayar	2e, 15, 29	2.887.174.117	4.872.841.915	3.697.508.995	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL SHORT-TERM
 JANGKA PENDEK		20.322.720.561	27.094.338.108	13.087.685.422	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi					Lease liabilities, net of
bagian yang jatuh tempo dalam					current maturity portion
satu tahun	2e, 20, 10b	-	523.837.971	1.028.691.928	within one year
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m, 25	46.838.456.654	45.118.018.340	52.575.133.675	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LONG-TERM
 JANGKA PANJANG		46.838.456.654	45.641.856.311	53.603.825.603	LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		67.161.177.215	72.736.194.419	66.691.511.025	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham, nilai nominal					Share capital, nominal value of
Rp250 per lembar saham.					Rp250 per share. Authorized
Modal dasar 400.000.000 saham.					capital 400,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor					Subscribed and fully paid-up
penuh 276.000.000 saham.	16	69.000.000.000	69.000.000.000	69.000.000.000	capital 276,000,000 shares.
Tambahan modal disetor	17	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	9, 18	26.093.194.523	28.163.518.024	30.204.482.084	Other component of equity
Saldo laba (defisit)		16.113.183.181	12.498.426.426	(14.085.284.893)	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS		114.506.377.704	112.961.944.450	88.419.197.191	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
 DAN EKUITAS		181.667.554.919	185.698.138.869	155.110.708.216	AND EQUITY

*) Disajikan kembali (catatan 33)

*) Restated (notes 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	
PENJUALAN NETO	2l, 19, 27	82.415.191.372	125.731.234.714	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 20, 27	(63.032.787.541)	(82.539.572.354)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		19.382.403.831	43.191.662.360	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2l, 21	(1.147.194.241)	(3.098.027.087)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2l, 2m, 2o, 22	(17.002.563.499)	(11.705.963.463)	General and administrative expenses
LABA USAHA		1.232.646.091	28.387.671.810	OPERATING PROFIT
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	2c	162.073.369	(237.460.812)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Penghasilan bunga dan jasa giro		26.711.712	34.652.391	Interest income on current accounts
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6	-	(23.596.200)	Provision for declining in value of accounts receivable
Beban bunga	2o	(994.686.263)	(602.781.173)	Interest expense
Lain-lain, neto		126.497.175	(1.080.268)	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK		553.242.084	27.557.405.748	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2n, 23c			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		(1.357.180.660)	(4.245.290.060)	Current tax
Pajak tangguhan		1.235.206.618	(1.610.676.333)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		431.268.042	21.701.439.355	INCOME FOR PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan aktuarial	2m, 25	1.427.134.889	2.778.254.897	Actuarial gain
Pajak tangguhan terkait	2n, 23c	(313.969.677)	63.053.007	Related deferred tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.544.433.254	24.542.747.259	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2p, 24	1,56	78,63	NET PROFIT PER SHARE

*) Disajikan kembali (catatan 33)

*) Restated (notes 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital share	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021 *)		69.000.000.000	3.300.000.000	30.204.482.084	(14.085.284.893)	88.419.197.191	Balance as of January 1, 2021 *)
Penghasilan komprehensif tahun 2021		-	-	-	24.542.747.259	24.542.747.259	Comprehensive income year 2021
Dipindahkan ke saldo laba	18	-	-	(2.040.964.060)	2.040.964.060	-	Transferred to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2021 *)		69.000.000.000	3.300.000.000	28.163.518.024	12.498.426.426	112.961.944.450	Balance as of December 31, 2021 *)
Penghasilan komprehensif tahun 2022		-	-	-	1.544.433.254	1.544.433.254	Comprehensive income year 2022
Dipindahkan ke saldo laba	18	-	-	(2.070.323.501)	2.070.323.501	-	Transferred to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2022		69.000.000.000	3.300.000.000	26.093.194.523	16.113.183.181	114.506.377.704	Balance as of December 31, 2022

*) Disajikan kembali (catatan 33)

*) Restated (notes 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements
 which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		85.346.210.364	121.742.657.160	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(40.426.616.027)	(82.661.948.291)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(43.328.681.990)	(46.488.848.005)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		1.590.912.347	(7.408.139.136)	Cash provided by (used for) operations
Penerimaan bunga		26.711.712	34.652.391	Interest received
Pembayaran bunga dan administrasi bank		(994.686.263)	(602.781.173)	Interest and bank charges paid
Pembayaran pajak		(1.355.541.059)	(378.245.000)	Taxes paid
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi		(732.603.263)	(8.354.512.918)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(961.282.892)	(196.524.200)	Acquisitions of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(961.282.892)	(196.524.200)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		22.749.047.000	19.924.183.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(24.887.025.000)	(11.324.090.000)	Payment of short-term bank loan
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(2.137.978.000)	8.600.093.000	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(3.831.864.155)	49.055.882	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		10.783.081.957	10.758.438.929	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		263.555.770	(24.412.854)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	7.214.773.572	10.783.081.957	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedaung Indah Can Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 11 Januari 1974 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/239/18, tanggal 24 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 tanggal 2 April 1976, Tambahan No.237.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No.1 tanggal 1 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, notaris di Surabaya. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0059057.AH.01.02 tanggal 19 Agustus 2022 yang berisi persetujuan penyesuaian pasal 3 anggaran dasar Entitas tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia 2020 (KBLI 2020), yaitu sebagai industri pengolahan atas peralatan dapur dan meja dari logam.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Rungkut No.15-17, Surabaya dengan pabrik berlokasi di tempat yang sama. Entitas tergabung dalam kelompok usaha Kedaung Grup.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Jumlah karyawan Entitas rata-rata 566 karyawan pada tahun 2022 dan 592 karyawan pada tahun 2021.

Susunan pengurus Entitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris independen

Philip Lam Tin Sing
Djoni Sukohardjo
Eli Rosiana, S.E

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedaung Indah Can Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by law No. 12 year 1970, based on notarial deed No. 37 dated January 11, 1974 of Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/239/18, dated July 24, 1975 and was published in the State Gazette No.27, dated April 2, 1976, Supplement No. 237.

The Entity's articles of association have been amended several times. The latest amended by notarial deed No. 1 dated on August 1, 2022 made by the notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, notary in Surabaya. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0059057.AH.01.02 dated on August 19, 2022 which contains approval for adjustments to article 3 of the Entity's articles of association regarding the intention and purpose and business activities of the Entity with the Indonesian standard industrial classification 2020 (KBLI 2020), as a processing industry for kitchenwares and tablewares made of metal.

The Entity is domiciled in Jalan Raya Rungkut No.15-17, Surabaya, and its plant is located in the same location. The Entity is incorporated in the Kedaung Group business group.

The Entity commenced its commercial operation in 1975.

The Entity had an average total number of employees of 566 in 2022 and 592 in 2021.

The Entity's management as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan pengurus Entitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Ir. Ratna Setyakusuma
Direktur	Ir. I Made Indrawan
Direktur	Hadi Mulyono, S.E., Ak

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Eli Rosiana, S.E
Anggota Komite Audit	Alfredo G. Torres
Anggota Komite Audit	Ina Handayani

b. Penawaran umum efek entitas

Pada tanggal 7 Oktober 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No.S-1733/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 28 Oktober 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Entitas atau sejumlah 276.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2023.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity's management as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following: (continued)

Board of Directors

President Director
Director
Director

The Entity's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Audit Committee Member
Audit Committee Member

b. Public offering of shares of the entity

On October 7, 1993, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No.S-1733/PM/1993 for its public offering of 10,000,000 shares. On October 28, 1993, these shares were listed in Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2022 and 2021, all the Entity's shares totaling 276,000,000 shares, have been listed in Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 28, 2023.

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan aset keuangan tersedia untuk dijual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Entitas telah menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja", pengatribusian imbalan pada periode jasa secara retrospektif (catatan 33).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of buildings and available-for-sale financial assets, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets. The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

The Entity has implemented PSAK 24 "Employee Benefits", the attribution of benefit to the periods of service retrospectively (note 33).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa".

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
(continued)

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations";
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";
- Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments";
- Annual Improvement of PSAK 73 "Leases".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity, are effective from January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity's financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
 (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat 1/ Rupiah	15.731	14.269	United States Dollar 1/ Rupiah
Dolar Singapura 1/ Rupiah	11.659	10.534	Singapore Dollar 1/ Rupiah
Ringgit Malaysia 1/ Rupiah	3.556	3.416	Malaysia Ringgit 1/ Rupiah

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Foreign currency transactions and balances
 (continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks and all unrestricted investment with maturities three months or less from the date of placement.

e. Financial instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Entity adopted PSAK 71.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized costs*

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

The Entity's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables, and purchase advances in the statement of financial position.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Entity didn't have financial assets belong to this category.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, liabilitas sewa, dan beban yang masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity didn't have financial assets belong to this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, sales advances, lease liabilities, and accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan entitas atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Expected credit losses ("ECL") (continued)

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the entity or the counterparties.

f. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of non-financial assets (continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing cost.

i. Prepaid expense

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

Buildings and improvements, and machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan, prasarana, serta mesin dan perlengkapan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap kecuali bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus.

Masa manfaat aset tetap diestimasikan sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	25
Mesin dan perlengkapan	15
Peralatan kantor	10
Kendaraan	8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such buildings and improvements, machineries and equipments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such buildings, improvements, and machineries and equipments are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of buildings and improvements, and machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. In such case, the revaluation surplus which transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation assets and depreciation based on the acquisition costs. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except buildings and improvements, and machineries and equipments, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method.

The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

Fixed asset classification
Buildings and improvements
Machinery and equipments
Office furniture, fixtures and equipments
Vehicles

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

k. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Revenue and expense recognition

The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang dilakukan oleh Entitas. Sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Liabilitas imbalan pasca kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perjanjian kerja bersama dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Revenue and expense recognition (continued)

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Entity's current business model and practices thus the adoption of this new standard had no impact on the Entity's financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Entity.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses recognized as its incurred (*accrual basis*).

m. Post-employment benefits liabilities

The Entity provides post employment benefits under the mutual work agreement and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

n. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

o. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

o. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi segmen

Entitas menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakter yang serupa.

Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen enamel dan kaleng (catatan 27).

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 26).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

p. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment information

The Entity applied PSAK 5, "Operating Segments". The revised PSAK adds a brief description disclosure of operating segment that have been merged and the economic indicators which has similar characteristics.

The Entity operates and manages the business in two segments that are enamel and can segments (note 27).

r. Transactions with related parties

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (note 26).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Entitas mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Entitas untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Entity has various lease agreements where the Entity acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Entity to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

In determining the lease term, the Entity considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity. For the year ended December 31, 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam catatan 25.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam catatan 9.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menggunakan matrik provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 25.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 9.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 7.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity uses a provision matrix to calculate Expected Credit Losses ("ECL") for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Matrik provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable
(continued)

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are contained in note 6.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas	406.211.389	295.960.343	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	2.350.327.951	3.470.029.405	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.831.733.999	1.831.601.021	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	721.693.214	747.768.983	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	285.694.945	324.649.708	PT Bank UOB Buana Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia	1.508.923.026	4.012.347.911	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	110.189.048	100.724.586	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	7.214.773.572	10.783.081.957	Total

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank pada PT Bank CTBC Indonesia yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	2022	2021	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
Dolar Amerika Serikat	640.521.015	582.232.704	United States Dollar
Jumlah	640.521.015	582.232.704	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

Dolar Amerika Serikat	0,4% - 2%	0,4%	Interest rates per annum on time deposit United States Dollar
-----------------------	-----------	------	--

Saldo deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank CTBC Indonesia yang digunakan sebagai jaminan berlangganan gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

The balance of restricted bank accounts in PT Bank CTBC Indonesia consists of:

Restricted time deposit is deposit which placed in PT Bank CTBC Indonesia was pledged as security of gas subscription to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
a. <u>Berdasarkan pelanggan</u>			a. <u>By debtor</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Kedaung Sentra Distribusi	879.132.099	955.217.256	PT Kedaung Sentra Distribusi
PT Kedawung Surya Industrial	652.943.896	981.708.106	PT Kedawung Surya Industrial
Sub jumlah (dipindahkan)	1.532.075.995	1.936.925.362	Sub total (carried forward)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balance of accounts receivable as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of accounts receivable as of December 31, 2022 and 2021 were as follows: (continued)

	2022	2021	
a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)			a. By debtor (continued)
Pihak berelasi (lanjutan)			Related parties (continued)
Sub jumlah (pindahan)	1.532.075.995	1.936.925.362	Sub total (brought forward)
PT Kedawung Subur	650.860.440	433.267.659	PT Kedawung Subur
PT Kedaung Medan Industrial Ltd	101.747.151	228.124.017	PT Kedaung Medan Industrial Ltd
PT Kedaung Industrial Ltd	-	26.338.193	PT Kedaung Industrial Ltd
Komodo International Corporation	-	2.953.683	Komodo International Corporation
Sub jumlah	2.284.683.586	2.627.608.914	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	8.693.246.879	9.098.274.915	Lokal debtors
Pelanggan luar negeri	7.400.501.570	9.028.440.371	Foreign debtors
Sub jumlah	16.093.748.449	18.126.715.286	Sub total
Jumlah	18.378.432.035	20.754.324.200	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(353.097.320)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	18.025.334.715	20.401.226.880	Accounts receivable, net
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age (days) category
Belum jatuh tempo	11.735.949.240	10.605.931.605	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	1.513.814.916	3.448.320.408	1 - 30 days
Lebih dari 30 hari	5.128.667.879	6.700.072.187	More than 30 days
Jumlah	18.378.432.035	20.754.324.200	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(353.097.320)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	18.025.334.715	20.401.226.880	Accounts receivable, net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	10.977.930.465	11.725.883.829	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.400.501.570	9.028.440.371	United States Dollar
Jumlah	18.378.432.035	20.754.324.200	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(353.097.320)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	18.025.334.715	20.401.226.880	Accounts receivable, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	353.097.320	329.501.120	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	-	23.596.200	Provision during the year
Saldo akhir tahun	353.097.320	353.097.320	Ending balance

Per 31 Desember 2022 dan 2021, nilai piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp11.735.949.240 dan Rp10.605.931.605.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha masing-masing sebesar Rp6.289.385.475 dan Rp9.795.295.275 telah lewat jatuh tempo dan tidak diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang usaha.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The balance and mutation of provision for declining in value were as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, accounts receivable are not yet due and were not provisioned for declining in value of Rp11,735,949,240 and Rp10,605,931,605, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, accounts receivable amounted to Rp6,289,385,475 and Rp9,795,295,275 respectively, were overdue but not provisioned for declining in value.

Management believes that the provision for declining in value of accounts receivable is adequate to cover possible losses for accounts receivable.

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Barang jadi	46.648.430.994	40.928.441.791	Finished goods
Barang dalam proses	33.934.844.002	25.267.817.109	Work in process
Bahan baku	24.097.915.879	29.903.935.263	Raw materials
Bahan pembantu	1.850.146.642	1.754.133.728	Indirect materials
Jumlah	106.531.337.517	97.854.327.891	Total

Dikurangi:

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

(235.305.362)

Less:

Provision for declining in value of inventories

(235.305.362)

Persediaan, neto

106.296.032.155

97.619.022.529

Inventories, net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Seluruh persediaan Entitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD5.000.000 dan USD4.500.000 pada tahun 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan tersebut.

All inventories of the Entity as of December 31, 2022 and 2021 were insured to PT Asuransi Central Asia against fire, earthquake, theft and other possible risks for coverage value amounted to USD5,000,000 and USD4,500,000 in 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Sebagian persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp23.000.000.000 kepada PT Bank CTBC Indonesia pada tahun 2022 dan 2021 (catatan 12).

7. INVENTORIES (continued)

Some of the inventories were used as collateral for short-term bank loan amounted to Rp23,000,000,000 to PT Bank CTBC Indonesia in 2022 and 2021 (note 12).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

8. PURCHASE ADVANCES

The balance of purchase advances as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	2.358.058.383	7.094.070.875	Raw materials
Sub jumlah	2.358.058.383	7.094.070.875	Sub total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	-	774.142.696	Fixed assets
Sub jumlah	-	774.142.696	Sub total
Jumlah	2.358.058.383	7.868.213.571	Total

9. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The balance and mutation of fixed assets as of December 31, 2022 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2022 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2022 Rp	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Bangunan dan prasarana	63.752.270.954	-	-	-	63.752.270.954	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	218.526.767.934	863.480.029	-	-	219.390.247.963	Machineries and equipments
Peralatan kantor	11.604.690.341	97.802.863	-	-	11.702.493.204	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	295.204.117.936	961.282.892	-	-	296.165.400.828	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	44.015.197.500	1.038.398.689	-	-	45.053.596.189	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	203.547.447.730	1.689.624.738	-	-	205.237.072.468	Machineries and equipments
Peralatan kantor	11.320.834.077	68.884.517	-	-	11.389.718.594	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	260.203.868.014	2.796.907.944	-	-	263.000.775.958	Total
Nilai buku	35.000.249.922				33.164.624.870	Book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets as of December 31, 2021 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2021 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2021 Rp	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Bangunan dan						Buildings and
prasarana	63.752.270.954	-	-	-	63.752.270.954	improvements
Mesin dan						Machineries and
perlengkapan	218.440.967.934	85.800.000	-	-	218.526.767.934	equipments
Peralatan						Office furniture, fixture and
kantor	11.493.966.141	110.724.200	-	-	11.604.690.341	equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	295.007.593.736	196.524.200	-	-	295.204.117.936	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan						Buildings and
prasarana	42.976.798.811	1.038.398.689	-	-	44.015.197.500	improvements
Mesin dan						Machineries and
perlengkapan	201.915.617.772	1.631.829.958	-	-	203.547.447.730	equipments
Peralatan						Office furniture, fixture and
kantor	11.235.547.629	85.286.448	-	-	11.320.834.077	equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	257.448.352.919	2.755.515.095	-	-	260.203.868.014	Total
Nilai buku	37.559.240.817				35.000.249.922	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2022	2021	
Beban overhead	2.761.246.905	2.709.605.124	Overhead expenses
Beban umum dan administrasi (catatan 22)	35.661.039	45.909.971	General dan administrative expenses (note 22)
Jumlah	2.796.907.944	2.755.515.095	Total

Seluruh aset tetap Entitas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4.000.000 dan Rp215.000.000 pada tahun 2022 dan sebesar USD4.000.000 dan Rp230.000.000 pada tahun 2021. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

All fixed assets owned by the Entity were insured to PT Asuransi Central Asia against fire, earthquake, theft and other risks for a sum insured amounted to USD4,000,000 and Rp215,000,000 in 2022 and amounted to USD4,000,000 and Rp230,000,000 in 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets.

Gedung dan bangunan pabrik milik Entitas didirikan di atas tanah yang disewa dari PT Kedawung Subur, pihak berelasi dengan masa sewa sesuai dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2029 dan dapat diperpanjang (catatan 10a, 26c dan 28).

The Entity's factory, office and warehouse were built on a piece of land leased from PT Kedawung Subur, a related party with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) will expire on December 31, 2029, after which the Entity has an option to extend the right (notes 10a, 26c and 28).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Per 31 Desember 2022, jika aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bangunan dan prasarana	2.101.095.074	2.324.083.546	Building and facilities
Mesin dan perlengkapan	3.353.864.952	2.925.096.377	Machineries and equipment
Jumlah	5.454.960.026	5.249.179.923	Total

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar peralatan kantor dan kendaraan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Peralatan kantor	312.774.610	283.856.264	Office furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	312.774.610	283.856.264	Total

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there are no discontinued operating fixed assets with remaining book value.

As of December 31, 2022, if buildings and improvements, machineries and equipments were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

Based on management assessment, the fair value of office furnitures, fixtures and equipment and vehicles as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value on fixed assets.

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Right of use assets

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2022 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2022 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2022 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	2.135.692.005	-	-	-	2.135.692.005	Land
Jumlah	2.135.692.005	-	-	-	2.135.692.005	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	1.067.845.994	533.922.997	-	-	1.601.768.991	Land
Jumlah	1.067.845.994	533.922.997	-	-	1.601.768.991	Total
Nilai buku	1.067.846.011				533.923.014	Book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY
 (continued)

a. Aset hak guna (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. Right of use assets (continued)

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2021 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2021 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2021 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	2.135.692.005	-	-	-	2.135.692.005	Land
Jumlah	2.135.692.005	-	-	-	2.135.692.005	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	533.922.997	533.922.997	-	-	1.067.845.994	Land
Jumlah	533.922.997	533.922.997	-	-	1.067.845.994	Total
Nilai buku	1.601.769.008				1.067.846.011	Book value
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation expense were allocated to the following:			
	2022	2021				
Beban overhead	480.530.697	480.530.697				Overhead expenses
Beban umum dan administrasi (catatan 22)	53.392.300	53.392.300				General dan administrative expenses (note 22)
Jumlah	533.922.997	533.922.997				Total

b. Liabilitas sewa

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities

The balance and mutation of lease liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related party
PT Kedawung Subur	616.119.207	1.173.837.971	PT Kedawung Subur
Jumlah	616.119.207	1.173.837.971	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	616.119.207	650.000.000	Current portion
Bagian jangka panjang	-	523.837.971	Long-term portion

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY
 (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities (continued)

The balance and mutation of lease liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	650.000.000	650.000.000	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	650.000.000	Over a year and less than 5 years
Jumlah	650.000.000	1.300.000.000	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian pembiayaan masa datang	(33.880.793)	(126.162.029)	Future financing
Nilai kini liabilitas sewa	616.119.207	1.173.837.971	Present value of lease liability

Liabilitas sewa memiliki sisa masa sewa 1 tahun ke depan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto 10% per tahun, di mana jumlah beban bunga atas liabilitas sewa tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan yaitu sebesar Rp92.281.236.

Lease liabilities have a remaining lease term of 1 years ahead using the assumption of a discount rate of 10% per annum, wherein the total interest expense on the lease liabilities is charged in the statement of profit or loss for the current period amounting to Rp92,281,236.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

Per 31 Desember 2022 dan 2021, akun properti investasi terdiri dari tanah di lokasi:

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties were consist of land which located at:

	2022	2021	
Porong, Sidoarjo	2.552.890.925	2.552.890.925	Porong, Sidoarjo
Sumberejo, Surabaya	1.965.686.540	1.965.686.540	Sumberejo, Surabaya
Jumlah	4.518.577.465	4.518.577.465	Total

Pada tahun 2006 terjadi semburan lumpur dari Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) yang merusak tanah Entitas di Porong. Pada tanggal 21 Februari 2007, Entitas mengajukan klaim atas rusaknya lahan kepada Lapindo sesuai dengan Surat No.021/KIC-DIR/II/2007, sebesar Rp21.413.000.000. Per 31 Desember 2022, klaim tersebut masih dalam proses penyelesaian. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

In 2006, there were mud explosions in Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) which destroyed the Entity's land in Porong. On February 21, 2007, the Entity submitted a claim of the damaged land to Lapindo, based on its letter No. 021/KIC-DIR/II/2007, amounted to Rp21,413,000,000. As of December 31, 2022, the claim was still in process. Management believe that it would not be necessary to record the impairment of its value.

Nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp4.518.577.465 yang dinilai berdasarkan metode biaya. Menurut pendapat pihak manajemen nilai wajar atas properti investasi yang dimiliki pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp111.600.000.000 sesuai dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) terakhir.

The value of the investment properties as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,518,577,465 was assessed using cost method. Based on Management assessment the fair value of investment properties in 2022 and 2021 amounted to Rp111,600,000,000 which were agreed to latest of the Basis of the Land and Building Tax (NJOP).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia yang efektif sejak tanggal 4 Juli 2008, di mana perjanjian fasilitas kredit ini telah beberapa kali diperpanjang, dan terakhir adalah dengan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. CTBCI SBY-305/VII-2022 tertanggal 21 Juli 2022.

Adapun fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia tersebut mencakup:

1. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) dalam bentuk sight termasuk juga L/C lokal dengan limit sebesar USD2.250.000. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) tersebut hanya diterbitkan untuk impor bahan baku dan pembelian lokal dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan PT Pelat Timah Nusantara Tbk sebagai pemasok utama Entitas.
2. Entitas mendapat tambahan fasilitas kredit berupa Akad Trust. Fasilitas kredit Akad Trust ini dapat digunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk (Sight L/C) sampai jumlah yang tidak melebihi limit sebesar USD2.250.000. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas Akad Trust ini adalah maksimal selama 120 hari sejak tanggal pemakaian.
3. Fasilitas pinjaman jangka pendek diberikan sampai dengan jumlah tidak melebihi USD1.250.000. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas pinjaman jangka pendek ini adalah maksimal selama 180 hari sejak tanggal pemakaian.
4. Fasilitas pinjaman bank garansi diberikan sampai jumlah tidak melebihi USD2.250.000.

Keseluruhan fasilitas kredit di atas berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2023.

Tingkat bunga yang dikenakan untuk penarikan pinjaman jangka pendek dalam mata uang Rupiah pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 8%-9,25% dan 9%-9,75% sedangkan untuk utang pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,5%-6,75% dan 4,5%-4,75%.

12. SHORT-TERM BANK LOAN

The Entity obtained a short term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia effective from July 4, 2008, this credit facility agreement has been extended several times, with the latest was based on the Amendment of Credit Agreement No. CTBCI SBY-305/VII-2022 dated July 21, 2022.

This short-term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia were covering:

1. The facility of Letter of Credit (L/C) in a form of Sight L/C, including local L/C with a limit amounted to USD2,250,000. The Letter of Credit (L/C) facility were only provided for import of raw materials and local purchases from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and PT Pelat Timah Nusantara Tbk as Entity's main suppliers.
2. The Entity obtained an additional credit facility in a form of Trust Receipt. This facility could be used together with Sight L/C credit facility with a credit limit amounted to USD2,250,000. The period for each withdrawal of this Trust Receipt Facility is maximum 120 days since its withdrawal.
3. Short-term loan facility given up to USD1,250,000. The period for each withdrawal of short-term loan is maximum 180 days since its withdrawal.
4. Bank guarantee facility with given not exceed than USD2,250,000.

All the credit facilities stated above are valid until July 27, 2023.

The interest rate that charged to short-term loan in Rupiah currency in 2022 and 2021 were 8%-9.25% and 9%-9.75%, respectively, meanwhile the loan in United States Dollar currency in 2022 and 2021 were 4.5%-6.75% and 4.5%-4.75%, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia tersebut dijamin dengan:

- Rekening escrow pada PT Bank CTBC Indonesia dengan nilai minimal sebesar 20% dari setiap nilai *Letter of Credit* yang diterbitkan
- Jaminan fidusia atas persediaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp23.000.000.000.

Saldo pinjaman pada PT Bank CTBC Indonesia per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.210.332.400 yang terdiri dari pinjaman dalam mata uang asing uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD366.400 atau ekuivalen sebesar Rp5.763.838.400 dan pinjaman dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp6.446.494.000. Sedangkan saldo pinjaman pada PT Bank CTBC Indonesia per 31 Desember 2021 dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp13.632.177.500 yang terdiri dari pinjaman dalam mata uang asing uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD647.500 atau ekuivalen sebesar Rp9.239.177.500 dan pinjaman dalam mata uang rupiah yaitu sebesar Rp4.393.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia above are guaranteed with:

- Escrow account at PT Bank CTBC Indonesia with a minimum value of 20% of each value of the Letter of Credit is issued.
- Fiducia collateral for inventories amounted to Rp23,000,000,000.

The loan from PT Bank CTBC Indonesia as of December 31, 2022 was amounted to Rp12,210,332,400 which consist of loan in United States Dollar amounted to USD366,400 or equivalent to Rp5,763,838,400 and loan in Rupiah amounted to Rp6,446,494,000. Meanwhile the loan from PT Bank CTBC Indonesia as of December 31, 2021 was amounted to Rp13,632,177,500 which consist of loan in United States Dollar amounted to USD647,500 or equivalent to Rp9,239,177,500 and loan in Rupiah amounted to Rp4,393,000,000.

13. UTANG USAHA

Saldo utang usaha per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. ACCOUNTS PAYABLE

The balance of accounts payable as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier:
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.047.444.584	2.313.623.296	Local suppliers
Pemasok luar negeri	572.466.349	3.033.425.307	Foreign suppliers
Jumlah	1.619.910.933	5.347.048.603	Total
b. Berdasarkan umur (hari) adalah:			b. By age (days) category:
Belum jatuh tempo	1.243.612.114	4.519.770.695	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	326.949.565	826.455.892	1 to 30 days
Lebih dari 30 hari	49.349.254	822.016	More than 30 days
Jumlah	1.619.910.933	5.347.048.603	Total
c. Berdasarkan mata uang:			c. By currency
Rupiah	1.047.444.584	2.313.623.296	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	572.466.349	3.033.425.307	United States Dollar
Jumlah	1.619.910.933	5.347.048.603	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 120 days.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki utang usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi dan tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity did not have accounts payable due to a related party and there was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo utang kepada Koperasi Karyawan Kedaung Grup atas angsuran pinjaman karyawan yang jumlahnya masing-masing sebesar Rp2.354.014.900 pada tahun 2022 dan Rp761.050.771 pada tahun 2021.

14. OTHER PAYABLES

This account represents the balance owed to the Koperasi Karyawan Kedaung Grup for employee loan installments amounted to Rp2,354,014,900 in 2022 and Rp761,050,771 in 2021, respectively.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus di bayar per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. ACCRUED EXPENSES

The balance of accrued expenses as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	2.498.022.897	4.233.246.706	Salaries and benefits
Gas	279.568.186	232.311.881	Gas
BPJS Ketenagakerjaan	9.789.368	146.922.747	BPJS Ketenagakerjaan
Lainnya	99.793.666	260.360.581	Others
Jumlah	2.887.174.117	4.872.841.915	Total

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The Entity's shareholder as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

31 Desember 2022 dan 2021 / December 31, 2022 and 2021				
Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Kedawung Subur	120.390.280	43,62%	30.097.570.000	PT Kedawung Subur
DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	86.664.000	31,40%	21.666.000.000	DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
Djoni Sukoharjo - Komisaris	625.400	0,23%	156.350.000	Djoni Sukoharjo- Commissioner
Philip Lam Tin Sing - Komisaris Utama	760	0,00%	190.000	Philip Lam Tin Sing- President Commisioner
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	68.319.560	24,75%	17.079.890.000	Public (below 5% each)
Jumlah	276.000.000	100,00%	69.000.000.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum dan pembagian dividen saham dan saham bonus, dengan rincian sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the excess of selling price/market value per share over the par value per share arising from public offering and distribution of share dividend and bonus shares, with details as follows:

2022 dan/ and 2021		
<u>Harga penawaran/Nilai pasar</u>		<u>Selling price/Market value</u>
Penawaran umum		Shares offered to public
10.000.000 saham x Rp 2.600	26.000.000.000	10,000,000 shares x Rp 2,600
Pembagian dividen saham		Distribution of stock dividend
3.000.000 saham x Rp 2.100	6.300.000.000	3,000,000 shares x Rp 2,100
Jumlah	32.300.000.000	Total
<u>Nilai nominal</u>		<u>Par value</u>
Penawaran umum	(10.000.000.000)	Shares offered to public
Pembagian dividen saham	(3.000.000.000)	Distribution of stock dividend
Pembagian saham bonus	(16.000.000.000)	Distribution of bonus shared
Jumlah	(29.000.000.000)	Total
Tambahan modal disetor	3.300.000.000	Additional paid-in capital

18. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Komponen ekuitas lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. OTHER COMPONENT OF EQUITY

Other component of equity as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Surplus revaluasi aset tetap			Revaluation surplus of fixed assets
Saldo awal	28.163.518.024	30.204.482.084	Beginning balance
Pengurangan	(2.070.323.501)	(2.040.964.060)	Deductions
Jumlah	26.093.194.523	28.163.518.024	Total

19. PENJUALAN NETO

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. NET SALES

Sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Penjualan lokal	61.794.114.624	61.344.227.658	Local sales
Penjualan ekspor	19.179.523.072	62.101.974.391	Export sales
Lain-lain	1.474.455.976	2.297.466.865	Others
Jumlah	82.448.093.672	125.743.668.914	Total
Retur dan potongan penjualan	(32.902.300)	(12.434.200)	Sales returns and discounts
Jumlah, neto	82.415.191.372	125.731.234.714	Total, net

15,82% dan 10,45% dari penjualan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 26).

15.82% and 10.45% in 2022 and 2021 of the above net sales were made to related parties respectively (note 26).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah:

	2022	%	2021	%	
PT Coronet Crown	19.926.197.280	24,2%	21.805.052.400	17,3%	PT Coronet Crown
PT Nissin Biscuit Indonesia	15.962.289.900	19,4%	9.283.097.390	7,3%	PT Nissin Biscuit Indonesia
The Golden Rabbit II	14.783.692.889	17,9%	17.635.575.353	14,0%	The Golden Rabbit II
PT Kedawung Subur	9.081.489.888	11,0%	7.152.931.650	5,7%	PT Kedawung Subur
FabFitFun	-	0,0%	38.184.843.600	30,4%	FabFitFun
Jumlah	59.753.669.957		94.061.500.393		Total

Penjualan kepada PT Nissin Biscuit Indonesia dan PT Kedawung Subur tidak melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2021.

19. NET SALES (continued)

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2022	%	2021	%	
PT Coronet Crown	19.926.197.280	24,2%	21.805.052.400	17,3%	PT Coronet Crown
PT Nissin Biscuit Indonesia	15.962.289.900	19,4%	9.283.097.390	7,3%	PT Nissin Biscuit Indonesia
The Golden Rabbit II	14.783.692.889	17,9%	17.635.575.353	14,0%	The Golden Rabbit II
PT Kedawung Subur	9.081.489.888	11,0%	7.152.931.650	5,7%	PT Kedawung Subur
FabFitFun	-	0,0%	38.184.843.600	30,4%	FabFitFun
Jumlah	59.753.669.957		94.061.500.393		Total

The sales to PT Nissin Biscuit Indonesia and PT Kedawung Subur does not exceed than 10% above of sales in 2021.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	39.459.790.287	51.421.832.747	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	25.387.679.355	28.680.537.133	Direct labor
Beban overhead	12.572.333.995	14.089.498.495	Overhead expenses
Jumlah beban produksi	77.419.803.637	94.191.868.375	Total manufacturing expense
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	25.267.817.109	22.846.839.527	At beginning of year
Akhir tahun	(33.934.844.002)	(25.267.817.109)	At ending of year
Beban pokok produksi	68.752.776.744	91.770.890.793	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	40.928.441.791	31.697.123.352	At beginning of year
Akhir tahun	(46.648.430.994)	(40.928.441.791)	At ending of year
Beban pokok penjualan	63.032.787.541	82.539.572.354	Cost of goods sold

7,53% dan 8,74% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 26).

7.53% and 8.74% in 2022 and 2021 of the total purchase of raw materials were made to related parties respectively (note 26).

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah:

The purchase which represent over than 10% of the net purchase:

	2022	%	2021	%	
Jiangsu Global Packing Technology Co.Ltd	17.763.301.317	52,6%	11.458.096.320	25,1%	Jiangsu Global Packing Technology Co.Ltd
PT Krakatau Steel Tbk	1.764.304.250	5,2%	12.057.480.500	26,4%	PT Krakatau Steel Tbk
Prince Belgium BVBA	1.643.838.043	4,9%	8.308.446.133	18,2%	Prince Belgium BVBA
China Steel Corporation	1.027.587.077	3,0%	8.190.325.121	17,9%	China Steel Corporation
Jumlah	22.199.030.687		40.014.348.074		Total

Pembelian dari PT Krakatau Steel Tbk, Prince Belgium BVBA dan China Steel Corporation tidak melebihi 10% dari pembelian neto pada tahun 2022.

The purchase from PT Krakatau Steel Tbk, Prince Belgium BVBA dan China Steel Corporation does not exceed 10% of net purchase in 2022.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan	849.074.228	828.590.987	Salaries and benefits
Distribusi	163.055.718	149.032.850	Distribution
Beban ekspor	58.283.851	488.380.805	Export charges
Komisi penjualan	32.632.992	1.568.378.548	Sales commissions
Lain-lain	44.147.452	63.643.897	Others
Jumlah	1.147.194.241	3.098.027.087	Total

21. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan	10.793.161.324	12.120.276.012	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja (catatan 25)	5.114.109.803	(1.474.494.326)	Post-employment benefits (note 25)
Transportasi	356.415.850	233.637.038	Transportation
Beban pajak bumi dan bangunan	212.497.808	215.146.058	Land and building tax
Jasa legal dan profesional	189.027.411	210.722.461	Legal and professional fee
Registrasi dan pencatatan saham	167.579.200	166.873.000	Registration and listing fees
Penyusutan (catatan 9 dan 10a)	89.053.339	99.302.271	Depreciation (note 9 and 10a)
Telekomunikasi	30.043.604	32.194.059	Communication
Lain-lain	50.675.160	102.306.890	Others
Jumlah	17.002.563.499	11.705.963.463	Total

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 adalah saldo atas Pajak Pertambahan Nilai dengan nilai sebesar Rp369.264.383.

23. TAXATION

a. Prepaid tax

The balance of prepaid tax at December 31, 2021 is a Value Added Tax amounted to Rp369,264,383.

b. Utang pajak

Utang pajak Entitas terdiri dari:

b. Taxes payable

Taxes payable of the Entity consist of the following:

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	395.382.177	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	129.763.581	131.949.131	Income Taxes article 21
Pajak Penghasilan pasal 23 dan 4 (2)	65.321.489	585.715	Income Taxes article 23 and 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 25	-	585.674.592	Income Taxes article 25
Pajak Penghasilan pasal 26	2.910.326	-	Income Taxes article 26
Pajak Penghasilan pasal 29	1.639.601	936.247.416	Income Taxes article 29
Jumlah	595.017.174	1.654.456.854	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak

c. Tax benefits (expenses)

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefits (expenses) of the Entity consist of the following:

	2022	2021	
Pajak kini	(1.357.180.660)	(4.245.290.060)	Current tax
Pajak tangguhan	1.235.206.618	(1.610.676.333)	Deferred tax
Jumlah	(121.974.042)	(5.855.966.393)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between corporate income before tax as mentioned on statements of profit or loss and taxable income were as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	553.242.084	27.557.405.748	Income before tax per statements of profit or loss
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pasca kerja	3.147.573.203	(4.678.860.438)	Post-employment benefits
Penyusutan aset sewa	533.923.001	533.923.001	Depreciation of right of use assets
Angsuran sewa	(650.000.000)	(650.000.000)	Installment of lease
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2.583.079.332	(3.542.061.878)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	23.596.200	Provision for declining in value of accounts receivable
Jumlah perbedaan temporer	5.614.575.536	(8.313.403.115)	Total temporary differences
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penghasilan bunga dan jasa giro	(26.711.712)	(34.652.391)	Interest income on current accounts
Lain-lain	27.897.359	87.423.704	Others
Jumlah perbedaan permanen	1.185.647	52.771.313	Total permanent differences
Laba fiskal	6.169.003.267	19.296.773.946	Taxable income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku			Tax expense with effective tax rate:
22% x Rp6.169.003.000	(1.357.180.660)	-	22% x Rp6,169,003,000
22% x Rp19.296.773.000	-	(4.245.290.060)	22% x Rp19,296,773,000
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	291.932.000	378.245.000	Article 25
Pasal 25	1.063.609.059	2.930.797.644	Article 22
Kurang bayar pajak penghasilan badan	(1.639.601)	(936.247.416)	Under payment of corporate income tax

Laba fiskal tahun 2022 akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2022, sedangkan laba fiskal tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2021 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The taxable income for 2022 will be reported in the 2022 Annual Tax Return (SPT), while the taxable income for 2021 agreed with the 2021 Annual Tax Return (SPT) filed to the Tax Office.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 was as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Effect on changes of income tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset hak guna	(51.073.882)	(25.536.941)	-	-	(76.610.823)	Right of use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	77.681.410	-	-	-	77.681.410	Provisions for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	51.767.179	-	-	-	51.767.179	Provisions for declining in value of inventories
Imbalan pasca kerja	9.925.964.036	692.466.106	-	(313.969.677)	10.304.460.465	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(2.626.547.700)	568.277.453	-	-	(2.058.270.247)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	7.377.791.043	1.235.206.618	-	(313.969.677)	8.299.027.984	Deferred tax assets, net
Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:						The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 was as follows:
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Effect on changes of income tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset hak guna	(23.215.401)	(25.536.941)	(2.321.540)	-	(51.073.882)	Right of use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	65.900.224	5.191.164	6.590.022	-	77.681.410	Provisions for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	47.061.072	-	4.706.107	-	51.767.179	Provisions for declining in value of inventories
Imbalan pasca kerja	10.515.026.735	(1.029.349.296)	377.233.590	63.053.007	9.925.964.036	Post-employment benefits
Sub-jumlah (dipindahkan)	10.604.772.630	(1.049.695.073)	386.208.179	63.053.007	10.004.338.743	Sub-total (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas
 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Tax benefits (expenses) (continued)

The details of the Entity's deferred assets and
 liabilities as of December 31, 2021 was as follows:
 (continued)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income income for the year	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Effect on changes of income tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sub-jumlah (pindahan)	10.604.772.630	(1.049.695.073)	386.208.179	63.053.007	10.004.338.743	Sub-total (brought forward)
Penyusutan aset tetap	(1.679.358.261)	(779.253.613)	(167.935.826)	-	(2.626.547.700)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	8.925.414.369	(1.828.948.686)	218.272.353	63.053.007	7.377.791.043	Deferred tax assets, net
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax were as follows:			
	2022		2021			
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	553.242.084		27.557.405.748		Income before tax per statements of profit or loss	
Tarif pajak yang berlaku:					Current Tax rate:	
22% x Rp553.242.084 tahun 2022	121.713.258		-		22% x Rp553,242,084 tahun 2022	
22% x Rp27.557.405.748 tahun 2021	-		6.062.629.265		22% x Rp27,557,405,748 tahun 2021	
Jumlah	121.713.258		6.062.629.265		Total	
Pengaruh atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:					Effect on non-deductible expenses (non taxable income):	
Penghasilan bunga dan jasa giro	(5.876.577)		(7.623.526)		Interest income on current accounts	
Penyesuaian tarif pajak penghasilan	-		(218.272.561)		Effect on changes of income tax rate	
Lain-lain	6.137.361		19.233.215		Others	
Jumlah	260.784		(206.662.872)		Total	
Jumlah beban pajak	121.974.042		5.855.966.393		Total tax expense	

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

24. NET PROFIT PER SHARE

	2022	2021	
Laba periode berjalan (Rp)	431.268.042	21.701.439.355	Profit for the period (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	276.000.000	276.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba neto per saham dasar (Rp)	1,56	78,63	Net profit per share (Rp)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak
 memiliki transaksi yang berpotensi pada penurunan
 saham biasa.

As of statements of financial position date, the Entity
 does not have any transactions of potential dilutive effect
 to ordinary shares.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun

Entitas mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Astra Aviva Life, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-545/KM. 10/2010 tanggal 16 September 2010. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 539 dan 559 karyawan tahun 2022 dan 2021.

Iuran pensiun ditentukan dari jumlah tertentu yang ditanggung Entitas dan karyawan dengan proporsi 30% oleh karyawan dan 70% oleh Entitas. Beban untuk dana pensiun yang timbul pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp69.495.300 dan Rp77.209.400 dicatat dalam beban gaji dan kesejahteraan karyawan (catatan 22).

Entitas juga menghitung dan mencatat estimasi imbalan pasca kerja karyawan yang berhak sesuai peraturan yang berlaku setelah memperhitungkan program pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Entitas sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Imbalan pasca kerja lainnya

Beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor konsultan aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan pada tahun 2022 dan 2021 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Usia pensiun normal		60 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,60%	5,81%	5,71%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)		8,00%		Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian		Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019		Mortality rate
Tingkat cacat dari tingkat kematian		1,00%		Disability rate of mortality rate

Beban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pension plan

The Entity engage its employees to join the defined contribution pension plan. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) of PT Astra Aviva Life which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-545/KM.10/2010 dated September 16, 2010. The number of employees entitled to the benefits were 539 and 559 employees in 2022 and 2021, respectively.

The contribution is determined based on certain amount, which is contributed by the Entity and employees with a proportion of 30% for employees and 70% for the Entity. The expenses arising from the contributions amounted to Rp69,495,300 in 2022 and Rp77,209,400 in 2021 were recorded under salaries and benefits, respectively (note 22).

The Entity calculates and records the estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable rules after considering the pension program. No funding of benefits that related with estimated liability has been made.

Other post-employment benefits

The post-employment benefits expense was calculated by independent actuary, Kantor konsultan aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan in 2022 and 2021, using the following key assumptions:

Post-employment benefits expense for the year 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	2020	
Biaya jasa kini	2.549.880.826	2.561.212.852	3.234.568.548	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(6.948.201.119)	(8.477.204.606)	Past service cost
Biaya bunga liabilitas manfaat pasti, neto	2.564.228.977	2.912.493.941	3.624.340.542	Net interest expense on net defined benefit liability
Jumlah	5.114.109.803	(1.474.494.326)	(1.618.295.516)	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

(continued)

Biaya jasa lalu pada tahun 2021 merupakan dampak perubahan imbalan kerja akibat diterapkannya UU Cipta Kerja 11/2020.

Past service costs in 2021 are the impact of changes in employee benefits due to the implementation of Omnibus Law 11/2020.

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Entity's obligation in respect of these post-employment benefits were as follows:

	2022	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	46.838.456.654	45.118.018.340	52.575.133.675	Present value of obligation
Defisit program	46.838.456.654	45.118.018.340	52.575.133.675	Deficit in the plan
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(742.942.122)	(1.658.192.654)	(1.426.938.404)	Experience adjustments on plan liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits were as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	45.118.018.340	52.575.133.675	52.811.318.729	Beginning balance
Beban yang diakui di laporan laba rugi	5.114.109.803	(1.474.494.326)	(1.618.295.516)	Expenses recognized in income statement
Pembayaran tahun berjalan	(1.966.536.600)	(3.204.366.112)	(2.950.100.870)	Payment during the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.427.134.889)	(2.778.254.897)	4.332.211.332	Other comprehensive income
Saldo akhir	46.838.456.654	45.118.018.340	52.575.133.675	Ending balance

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefits obligations	
2022			2022
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	44.453.487.689	Increase
Penurunan	1,00%	49.441.676.573	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	49.576.660.960	Increase
Penurunan	1,00%	44.288.791.280	Decrease

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

Nature of relationship

- a. Pemegang saham Entitas termasuk:
- PT Kedawung subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing

- a. Shareholders of the Entity include:
- PT Kedawung subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

- b. Pihak berelasi yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Entitas:
- PT Kedaung Medan Industrial Ltd.
 - Komodo International Corporation
 - PT Pratama Gelas
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial Ltd

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi, antara lain:

- a. 15,82% dan 10,45% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, merupakan penjualan kepada pihak berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,26% dan 1,41% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Kedawung Subur	9.081.489.888	7.152.931.650	PT Kedawung Subur
PT Kedaung Sentra Distribusi	3.164.599.300	4.834.562.070	PT Kedaung Sentra Distribusi
PT Kedawung Surya Industrial	680.294.455	957.720.700	PT Kedawung Surya Industrial
PT Kedaung Medan Industrial Ltd	115.460.400	197.310.300	PT Kedaung Medan Industrial Ltd
Jumlah	13.041.844.043	13.142.524.720	Total

- b. 7,53% dan 8,74% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, merupakan pembelian dari pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pembelian kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Kedawung Subur	2.522.145.967	5.670.380.545	PT Kedawung Subur
PT Kedawung Surya Industrial	17.700.000	35.620.000	PT Kedawung Surya Industrial
Jumlah	2.539.845.967	5.706.000.545	Total

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship (continued)

- b. Related parties which have the same shareholders and/or management as the Entity:
- PT Kedaung Medan Industrial Ltd.
 - Komodo International Corporation
 - PT Pratama Gelas
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial Ltd

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Sales to related parties accounted for 15.82% in 2022 and 10.45% in 2021 of net sales, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which constituted 1.26% and 1.41% of the total assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. Purchases from related parties accounted for 7.53% in 2022 and 8.74% in 2021 of the total purchases, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

The details of purchases from related parties were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

- c. Entitas mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Kedawung Subur (pihak berelasi) dengan liabilitas sewa sebesar Rp616.119.207, beban depresiasi sebesar Rp533.922.997 (catatan 10a) dan beban bunga sebesar Rp92.281.236 (catatan 10b).

Sewa tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban overhead (catatan 20) dan beban umum dan administrasi (catatan 22).

- d. Kompensasi manajemen kunci

Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.021.670.715 dan Rp6.254.926.063.

Transaksi dengan pihak yang berelasi tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1.

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. The Entity entered into a lease agreement with PT Kedawung Subur (related party) with lease liability amounting to Rp616,119,207, depreciation expense of Rp533,922,997 (note 10a) and interest expense of Rp92,281,236 (note 10b).

Land rent was presented under overhead expenses (note 20) and general and administrative expenses (note 22) to PT Kedawung Subur.

- d. Key management compensation

Key management personnels of the Entity are the Board of Directors and Board of Commisioners as detailed in note 1a. The total remuneration for key management personnels in 2022 and 2021 were Rp5,021,670,715 and Rp6,254,926,063, respectively.

These transactions with related parties had no conflict of interest with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulation No. IX.E.1.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Entitas berdasarkan pasar geografis:

	2022	2021	
Asia	63.696.401.210	64.144.228.635	Asia
Amerika	18.143.896.874	60.426.696.464	America
Afrika	574.893.288	1.160.309.615	Africa
Jumlah	82.415.191.372	125.731.234.714	Total

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dibagi dalam 2 (dua) divisi operasi yaitu enamel dan kaleng. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Enamel - produksi enamel
- Kaleng - pembuatan kaleng untuk industri lain

27. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

The following tables show the distribution of the Entity's sales by geoprahical market:

For management reporting purposes, the Entity is currently organized into 2 (two) operating divisions: enamelware and can. These divisions are the basis on which the Entity report their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Enamelware - production of enamelware
- Can- can manufacturing for other industries

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment was presented below:

	2022			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENJUALAN				SALES
Penjualan ekstern	40.545.957.637	41.869.233.735	82.415.191.372	External sales
Jumlah penjualan	40.545.957.637	41.869.233.735	82.415.191.372	Total sales
HASIL				RESULT
Hasil segmen	13.575.256.149	5.807.147.682	19.382.403.831	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(18.149.757.740)	Unallocated expenses
Penghasilan bunga dan jasa giro			26.711.712	Interest income on current accounts
Laba selisih kurs, neto			162.073.369	Profit on foreign exchange, net
Beban bunga			(994.686.263)	Interest expense
Lain-lain, neto			126.497.175	Others, net
Laba sebelum pajak			553.242.084	Income before tax
Manfaat (beban) pajak				Tax benefit (expenses)
Pajak kini			(1.357.180.660)	Current Tax
Pajak tangguhan			1.235.206.618	Deferred Tax
Laba periode berjalan			431.268.042	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, neto			1.113.165.212	Other comprehensive income for the period, net
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan			1.544.433.254	Total comprehensive income for the period
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	134.295.814.383	22.017.350.659	156.313.165.042	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			25.354.389.877	Unallocated assets
Jumlah aset			181.667.554.919	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	761.847.225	827.165.511	1.589.012.736	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			65.572.164.479	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			67.161.177.215	Total liabilities
Penyusutan	2.582.970.756	747.860.185	3.330.830.941	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segment was presented below: (continued)

	2021			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENJUALAN				SALES
Penjualan ekstern	89.791.216.794	35.940.017.920	125.731.234.714	External sales
Jumlah penjualan	89.791.216.794	35.940.017.920	125.731.234.714	Total sales
HASIL				RESULT
Hasil segmen	35.926.447.440	7.265.214.920	43.191.662.360	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(14.803.990.550)	Unallocated expenses
Penghasilan bunga dan jasa giro			34.652.391	Interest income on current accounts
Rugi selisih kurs, neto			(237.460.812)	Loss on foreign exchange, net
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan			(23.596.200)	Provisions declining in value of inventories
Beban bunga			(602.781.173)	Interest expense
Lain-lain, neto			(1.080.268)	Others, net
Laba sebelum pajak			27.557.405.748	Income before tax
Beban pajak				Tax expenses
Pajak kini			(4.245.290.060)	Current Tax
Pajak tangguhan			(1.610.676.333)	Deferred Tax
Penghasilan periode berjalan			21.701.439.355	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, neto			2.841.307.904	Other comprehensive loss for the period, net
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan			24.542.747.259	Total comprehensive income for the period
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	129.412.846.001	30.111.308.252	159.524.154.254	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			26.173.984.615	Unallocated assets
Jumlah aset			185.698.138.869	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.455.418.636	2.000.185.383	5.455.604.019	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			67.280.590.400	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			72.736.194.419	Total liabilities
Penyusutan	2.542.134.491	747.303.601	3.289.438.092	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. IKATAN

Entitas mengadakan perjanjian sewa atas tanah dengan PT Kedawung Subur (pihak berelasi) pada tanggal 1 Januari 1991 untuk lokasi pabrik, kantor dan gudang di Jalan Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya, yang diperbarui dengan perjanjian tanggal 14 Agustus 1993. Jangka waktu sewa adalah sesuai dengan masa berlakunya HGB yaitu sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang. Nilai sewa ditentukan setiap 5 tahun. Pada tahun 2019, disepakati nilai sewa sebesar Rp650.000.000 per tahun yang berlaku hingga tahun 2023.

28. COMMITMENTS

The Entity entered into a lease agreement with PT Kedawung Subur (related party) on January 1, 1991 which was amended with agreement dated August 14, 1993, for the land being used for the Entity's factory, office and warehouse buildings at Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya. The term of the lease coincides with the term of HGB until year 2029 and can be extended. The lease is determined every 5 years. In 2019, it was agreed that the value of leases is Rp650,000,000 per annum is valid until 2023.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2022 and 2021, the Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currencies were as follows:

		2022		2021		
		Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	USD	106.829	1.680.528.749	292.310	4.170.978.675	Cash and cash equivalents
	SGD	955	11.134.329	955	10.059.964	
	MYR	87	307.645	87	295.532	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	40.717	640.521.015	40.804	582.232.704	Restricted bank accounts
Piutang usaha, neto						Accounts receivable, net
Pihak berelasi	USD	-	-	207	2.953.683	Related parties
Pihak ketiga	USD	470.441	7.400.501.570	632.731	9.028.440.371	Third parties
Jumlah aset			9.732.993.308		13.794.960.929	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha						Accounts payable
Pihak ketiga	USD	36.391	572.466.349	212.588	3.033.425.307	Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	USD	366.400	5.763.838.400	647.500	9.239.177.500	Short-term bank borrowings
Uang muka penjualan						Sales advance
Pihak ketiga	USD	859	13.514.502	11.583	165.272.405	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	USD	17.772	279.568.186	16.280	232.301.962	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			6.629.387.437		12.670.177.174	Total liabilities
Jumlah aset, neto			3.103.605.871		1.124.783.755	Total net assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka penjualan, dan pinjaman bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					
Kas dan setara kas	7.214.773.572	7.214.773.572	10.783.081.957	10.783.081.957	Cash and cash equivalent
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	640.521.015	640.521.015	582.232.704	582.232.704	Restricted bank accounts
Piutang usaha	18.025.334.715	18.025.334.715	20.401.226.880	20.401.226.880	Accounts receivable
Piutang lain-lain	327.092.426	327.092.426	72.824.332	72.824.332	Other receivables
Uang muka pembelian	2.358.058.383	2.358.058.383	7.094.070.875	7.094.070.875	Purchase advances
Jumlah	28.565.780.111	28.565.780.111	38.933.436.748	38.933.436.748	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					
Pinjaman bank jangka pendek	12.210.332.400	12.210.332.400	13.632.177.500	13.623.177.500	Short-term bank borrowings
Utang usaha	1.619.910.933	1.619.910.933	5.347.048.603	5.347.048.603	Accounts payable
Utang lain-lain	2.354.014.900	2.354.014.900	761.050.771	761.050.771	Other payables
Uang muka penjualan	40.151.830	40.151.830	176.762.465	176.762.465	Sales advances
Beban yang masih harus dibayar	2.887.174.117	2.887.174.117	4.872.841.915	4.872.841.915	Accrued expenses
Jumlah	19.111.584.180	19.111.584.180	24.789.881.254	24.780.881.254	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank account, accounts receivables, other receivables, purchase advance, accounts payable, other payables, accrued expenses, sales advances, and short-term bank borrowings reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entity must have access to the principal market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek.

Liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (catatan 4, 5, dan 6).

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, account receivables, and other receivables.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payable, other payables, sales advances, and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term bank borrowings.*

Financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

a. Credit risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (notes 4, 5, and 6).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Entitas. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersaji di catatan 29.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp147 juta dan Rp87 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (catatan 12). Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

b. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. the Entity has to convert the amount into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 29.

A strengtening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2022 and 2021 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2022 and 2021 will increase or decrease approximately by Rp147 million and Rp87 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (note 12). The Entity monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

Interest bearing loans consists of:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank borrowings
PT Bank CTBC Indonesia	12.210.332.400	13.632.177.500	PT Bank CTBC Indonesia
Liabilitas sewa	616.119.207	1.173.837.971	Lease liabilities
Jumlah	12.826.451.607	14.806.015.471	Total

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consists of:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	12.210.332.400	13.632.177.500	Short-term bank borrowings
Utang usaha	1.619.910.933	5.347.048.603	Accounts payable
Utang lain-lain	2.354.014.900	761.050.771	Other payables
Uang muka penjualan	40.151.830	176.762.465	Sales advances
Beban yang masih harus dibayar	2.887.174.117	4.872.841.915	Accrued expenses
Liabilitas sewa	616.119.207	1.173.837.971	Lease liabilities
Jumlah	19.727.703.387	25.963.719.225	Total

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmen Entitas untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

32. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

32. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Entity is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank borrowings
PT Bank CTBC Indonesia	12.210.332.400	13.632.177.500	PT Bank CTBC Indonesia
Liabilitas sewa	616.119.207	1.173.837.971	Lease liabilities
Total pinjaman yang berdampak bunga	12.826.451.607	14.806.015.471	Total interest bearing loans
Total ekuitas	114.506.377.704	112.961.944.450	Total equity
Rasio pengungkit	11%	13%	Gearing ratio

32. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT (continued)

The Entity manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan is short-term bank borrowings and lease liabilities

The gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Penerapan PSAK 24, "Imbalan Kerja"

Laporan posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali untuk memenuhi ketentuan PSAK 24, "Imbalan Kerja" sebagai dampak atas perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh terbitnya IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK-IAI (catatan 2b).

33. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Implementation PSAK 24, "Employee Benefit"

The statements of financial position of the Entity as of December 31, 2021 and December 31, 2020 and the statement of profit or loss and comprehensive income for the year ended December 31, 2021 have been restated in conformity with requirement under PSAK 24, "Employee Benefit" as impact of the change in accounting policies due to the publication of the IFRIC Agenda Decisions and the DSAK-IAI press release (note 2b).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

33. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 and the statements of profit or loss for the year ended December 31, 2021, before and after the restatement due to above matters are as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Aset				<i>Assets</i>
Aset pajak tangguhan	8.864.204.860	(1.486.413.817)	7.377.791.043	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas manfaat karyawan	51.874.444.786	(6.756.426.446)	45.118.018.340	<i>Employee benefit liabilities</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Saldo laba	7.228.413.797	5.270.012.629	12.498.426.426	<i>Retained earnings</i>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 / For the year ended December 31, 2021				
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Beban umum dan administrasi	(9.008.441.604)	(2.697.521.859)	(11.705.963.463)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak tangguhan	(2.053.889.960)	443.213.627	(1.610.676.333)	<i>Deferred tax expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain	2.966.710.635	(125.402.731)	2.841.307.904	<i>Other comprehensive income</i>
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Aset				<i>Assets</i>
Aset pajak tangguhan	10.837.845.266	(1.912.430.896)	8.925.414.370	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas manfaat karyawan	62.137.288.163	(9.562.154.488)	52.575.133.675	<i>Employee benefit liabilities</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Defisit	(21.735.008.485)	7.649.723.592	(14.085.284.893)	<i>Deficit</i>